

Program Studi Kehutanan (S-1) Buku Panduan Akademik



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEHUTANAN
2019



Buku Panduan Akademik

**Program
Sarjana 2019**



**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS GADJAH
MADA YOGYAKARTA**



PENGANTAR

Buku Panduan Akademik Tahun 2019 ini merupakan terbitan resmi Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM) yang berisi penjelasan tentang Fakultas Kehutanan UGM, kurikulum program sarjana (S1), kebijakan akademik, sistem pendidikan yang berlaku, persyaratan, dan jumlah kredit yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi sarjana yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan UGM.

Kurikulum Program Studi Kehutana yang diselenggarakan oleh Program Sarjana (S1), beserta isi seluruh mata kuliah yang disajikan dimaksudkan agar dapat digunakan oleh mahasiswa untuk merencanakan program pendidikannya. Kurikulum yang dicantumkan dalam Buku Panduan Akademik 2019 ini adalah kurikulum 2018 yang telah dievaluasi dan mengalami beberapa perubahan. Kurikulum ini diberlakukan secara penuh bagi mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM angkatan 2016 dan sesudahnya.

Hal-hal mengenai Fakultas kehutanan UGM dan penyelenggaraan pendidikan yang belum tercantum dalam Buku Panduan Akademik 2019 ini dapat diperoleh melalui terbitan dan aturan formal lainnya yang berlaku, baik ditingkat universitas maupun tingkat Fakultas Kehutanan Yogyakarta, Agustus 2019

Dekan,

Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.





PENGANTAR

Buku Panduan ini disusun supaya mahasiswa dapat mengikuti proses pendidikan Ilmu Kehutanan di Fakultas Kehutanan UGM dengan baik. Penjelasan mengenai substansi, isi dan kelembagaan diharapkan menjadi modal untuk mengembangkan kemampuan kritis mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM selama belajar. Ibarat mahasiswa mau masuk kedalam rumah, Buku Panduan ini menjelaskan isi, struktur dan fasilitas pendukung dan cara menggunakan rumah supaya nyaman, aman dan bermanfaat. Sebagai bagian civitas akademika, mahasiswa diharapkan memiliki gambaran peran dan fungsinya melalui Buku Panduan ini. Interaksi dan relasi akademik dan non akademik dijelaskan dan dipaparkan secara mudah dan dalam garis besar sehingga mahasiswa dituntut untuk selalu aktif, antisipatif dan adaptif dalam proses pendidikan di Fakultas Kehutanan UGM yang dapat dituntun melalui Buku Panduan ini.

Nilai-nilai kejujuran, disiplin dan integritas melengkapi capaian pembelajaran mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM yang ditentukan dalam Buku Panduan ini. Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM wajib membaca, mengerti dan memahami seluruh informasi yang ada dalam Buku Panduan ini. Keterlibatan mahasiswa sebagai bagian civitas akademika dalam pengamalan nilai-nilai tersebut merupakan keharusan yang harus dipraktekkan sesuai dengan ketentuan dalam Buku Panduan ini.

Buku Panduan ini jauh dari sempurna karena ada banyak aspek yang mungkin belum dimasukkan sehingga kearifan dan kejernihan pemikiran dan obyektifitas mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses pendidikan sangat diperlukan bagi pencapaian kepentingan terbaik seluruh civitas akademika Fakultas Kehutanan UGM.

Yogyakarta, Agustus 2019

Ketua Program Studi S1
Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr.Sc., Ph.D.



DAFTAR ISI

Pengantar Dekan Fakultas Kehutanan	ii
Pengantar Ketua Prodi	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Kelembagaan	6
BAB III Sistem Pendidikan	24
BAB IV Tata Laksana Pendidikan	38
BAB V Kurikulum dan Silabus	53
Daftar Dosen	85



BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM) menyelenggarakan program pendidikan tinggi serta program-program peneliti dan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan ilmu kehutanan. Dengan mengacu pada visi universitas, Fakultas Kehutanan dalam melaksanakan fungsinya berkoordinasi dengan unit-unit pelaksana akademik lain di lingkungan UGM dalam mewujudkan lembaga pendidikan tinggi yang sejajar dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi internasional, menawarkan program pendidikan berkualitas, mempunyai dedikasi tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menghasilkan lulusan berintegritas dan bermoralitas tinggi serta peduli terhadap kepentingan nasional.

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan UGM saat ini terdiri dari 1 program studi tingkat Sarjana (S1), 1 program studi Pascasarjana Strata-2 (S2), dan 1 program studi Pascasarjana Strata-3 (S3). Masing-masing program studi dilaksanakan mengikuti Sistem Kredit Semester (SKS) dan mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan. Kegiatan pendidikan diselenggarakan dalam jadwal waktu semester (16 minggu) dan setiap tahun terdapat dua periode semester yaitu semester I dan II. Dengan sistem pendidikan ini, setiap mahasiswa wajib menyusun rencana kegiatan akademik untuk dirinya sendiri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta waktu yang disediakan. Untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah ditentukan oleh program studi. Pembimbingan mahasiswa untuk masalah-masalah non-akademik juga dilakukan melalui layanan bimbingan yang disediakan, baik oleh DPA, departemen, program studi, maupun fakultas.

SPESIFIKASI PRODI KEHUTANAN S1

1	Fakultas	Kehutanan UGM
2	Nama Program	Kehutanan
3	Jenjang	S1
4	Nama Ketua	Dr. Widyanto Dwi Nugroho, S. Hut, M. Agr. Sc.
5	Nama Sekretaris	Atus Syahbudin, S.Hut., M.Agr.Sc., Ph.D.
6	Minat	1. Konservasi Sumber Daya Hutan
		2. Manajemen Hutan
		3. Silvikultur
		4. Teknologi Hasil Hutan
7	Gelar Lulusan	S.Hut.
8	Alamat	Jalan Agro 1 Bulaksumur, Kampus UGM, Yogyakarta
9	e-mail	fkt@ugm.ac.id
		akademik-fkt@ugm.ac.id
10	Website	http://www.fkt.ugm.ac.id



		http://www.s1.fkt.ugm.ac.id
11	SK Pendirian	KepMen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 99/1963
12	Visi	Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi bidang kehutanan
13	Misi	Menghasilkan lulusan berkualitas dengan kompetensi unggul di bidang kehutanan tropika berkelanjutan dan berintegritas dalam mewujudkan peradaban yang baik
14	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan lulusan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ketangguhan, etika, integritas, kepekaan sosial, kepedulian dan kerja sama, serta memiliki semangat 2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dengan pemahaman hutan sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan, pemahaman unsur-unsur penting dalam pembangunan dan pengelolaan hutan serta pemanfaatannya secara lestari dan pemahaman permasalahan dan tantangan global, nasional dan lokal 3. Menghasilkan lulusan yang memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif, kemampuan menghasilkan solusi dan gagasan, kemampuan mengambil keputusan secara tepat, kemampuan berkomunikasi secara nasional dan internasional, dan bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja, serta kemampuan mengevaluasi diri dan memiliki kemampuan menerapkan aspek-aspek pengelolaan hutan lestari, kemampuan menerapkan pengetahuan pengelolaan kehutanan dan pemanfaatan sumber daya hutan
15	Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas 2. Terciptanya sistem pembelajaran yang sinergis antara intra-, ko-, dan ekstra- kurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global 3. Tercapainya staf pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas 4. Tercapainya peningkatan kualitas penelitian 5. Tercapainya peran program studi yang selalu meningkat dalam penyelesaian masalah bangsa terutama di bidang kehutanan dengan pendekatan kerakyatan mencakup advokasi keunggulan lokal ke tingkat nasional dan internasional 6. Tercapainya peningkatan jejaring kerja sama regional, nasional dan internasional 7. Tercapainya <i>good governace</i> dalam sistem manajemen
16	Profil Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahli pembangunan dan rehabilitasi hutan dan lahan 2. Pengelola Sumber Daya Hutan: pengelola konservasi SDA & konservasi TA, pengelola bisnis hutan lestari 3. Peneliti dan Pendidik 4. Pengambilan kebijakan, keputusan dan manajemen bidang kehutanan 5. Pelaku/pengelola bisnis SDH: perusahaan produk hasil hutan, <i>eco socio enterpreneur</i>



		6. Penggerak masyarakat	
17	Akreditasi oleh BAN-PT :	Sangat Baik (A) berdasarkan SK No. 377/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014 berlaku sampai dengan 26 September 2019	
18	Akreditasi Internasional:	Terakreditasi AUN – QA (<i>Asean University Network - Quality Assurance Standard</i>) No AP138UGMDEC15 tanggal 20 Maret 2016, berlaku sampai dengan 19 Maret 2019	
19	Capaian Pembelajaran Lulusan	Aspek Sikap (S):	
		(S-1)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan nilai kemanusiaan, moral, dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila.
		Aspek Pengetahuan (P):	
		(P-1)	Mampu menjelaskan dan menggunakan kembali keilmuan dasar kehutanan dan perkembangan terkini serta menghubungkannya dalam pembangunan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumber daya hutan secara lestari
		(P-2)	Mampu memformulasikan dan menganalisis permasalahan kehutanan dan lingkungan secara komprehensif di tingkat global, nasional, dan lokal hingga menghasilkan alternatif penyelesaian yang sesuai ketentuan perundangan.
		Aspek Keterampilan Umum(KU):	
		(KU-1)	Mampu menghasilkan gagasan dan mengambil keputusan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat, baik secara mandiri maupun bekerja sama, yang diwujudkan dalam dokumen saintifik yang orisinal, kritis, sistematis, inovatif, dan bermutu berdasarkan informasi dan data yang benar dan terpercaya.
		(KU-2)	Mampu berkomunikasi dan mengembangkan jejaring kerja nasional dan internasional.
		(KU-3)	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja dan risikonya serta melakukan supervisi dan evaluasi diri terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan.
Keterampilan Khusus (KK):			



		(KK-1)	Mampu menerapkan aspek-aspek pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan lestari berdasarkan pendekatan ekologi, spasial, sosial, ekonomi, dan politik yang meliputi: <i>landscape ecology and biodiversity conservation, forest production system, forest economics and policy dan forest product science and technology.</i>
		(KK-2)	Mampu bernegosiasi dan menyesuaikan diri, kreatif, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, berinisiatif, dan berjiwa tangguh dengan menjunjung nilai-nilai ke-UGM-an sehingga mampu mempertahankan diri dalam persaingan global.



Berdasarkan data seluruh mahasiswa reguler dan lulusan dalam lima tahun terakhir hingga Agustus 2018, total mahasiswa yang diterima sebesar 1.178 dan total lulusan sebanyak 1.043. IPK rata-rata lulusan di atas 3,25 serta tidak ada lulusan yang memperoleh IPK kurang dari 2,00.

Sumber daya manusia untuk pengelolaan Fakultas Kehutanan UGM secara umum dapat dikelompokkan menjadi Staf Dosen dan Staf Tenaga Kependidikan. Berdasarkan data administrasi kepegawaian pada bulan Agustus 2018, Program Studi Kehutanan memiliki 87 dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai Program Studi. Dari total 87 dosen tersebut terdapat 33 dosen bergelar Master (S2) yang 23 dosen di antaranya telah tersertifikasi. Dosen yang bergelar doktor (S3) terdapat 54 dosen dengan 53 di antaranya telah tersertifikasi. Adapun dosen yang telah mendapatkan jabatan fungsional sebagai Guru Besar pada Program Studi Kehutanan yaitu sebanyak 11 orang, Lektor Kepala sebanyak 20 orang, Lektor sebanyak 33 orang, Asisten Ahli sebanyak 13 orang, dan Tenaga Pengajar sebanyak 10 orang.

Fakultas Kehutanan UGM memiliki berbagai fasilitas dan sarana-prasarana penunjang keberhasilan program pendidikan dan mutu lulusan, baik yang berada di fakultas mau pun di lapangan. Fasilitas dan sarana-prasarana yang berada di lingkungan fakultas antara lain adalah ruang kuliah, laboratorium bersertifikat ISO, studio mini, ruang multimedia, auditorium, perpustakaan dengan sistem terpadu yang dikelola langsung oleh universitas, jaringan internet, ruang diskusi mahasiswa dan masjid. Fasilitas penunjang yang berada di lapangan meliputi Arboretum “Hutan Mini Pardiyan” di lingkungan Kampus Bulaksumur; Laboratorium Silvikultur Intensif di Klebengan; Laboratorium Terpadu Pengolahan Kayu di Klebengan; Kampus Wanagama I di Desa Banaran, Playen, Kabupaten Gunungkidul; dan Kampus Lapangan berupa kawasan hutan jati di KHDTK Pendidikan dan Pelatihan UGM di Kabupaten Blora, Jawa Tengah dan Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

Selama tiga tahun terakhir, (2016-2018), terdapat kerja sama penelitian antara Fakultas Kehutanan dan berbagai instansi luar negeri yang telah dilakukan yaitu dengan *Australian Centre for International Agricultural Research - Australia, Kasersart University - Thailand, EA, UGM, Vietnam Academy of Social Sciences, KNUST, MSIG Insurance, UNESCO, UNDP Timor-Leste, USDA, Forest Service Pacific, University of East Anglia, Goettingen, Australia National University, BOKU, Universitas Hasanudin, CSIRO*, dan beberapa instansi dari Jepang seperti *Japan International Research Centre for Agriculture, Yamagata University, Kyoto University, Shizuoka University, Tsukuba University, Tokyo University of Agriculture and Technology, The Graduate School of Urban Environmental Sciences and The Faculty of Urban Environmental Science, Tokyo Metropolitan University, Mitsui Sumimoto*, dan *Japan International Research Centre for Agricultural Sciences (JIRCAS), Japan*. Berbagai manfaat telah diperoleh dari kerja sama tersebut di antaranya pengayaan pembelajaran, meningkatnya jumlah *exchange student*, kerja sama penelitian, meningkatkan wawasan budaya negara lain, serta meningkatkan kemampuan dalam penulisan ilmiah dan publikasi.



BAB II

KELEMBAGAAN

A. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

UGM resmi didirikan pada tanggal 19 Desember 1949 dan merupakan universitas yang bersifat nasional. Selain itu, UGM juga berperan sebagai pengemban Pancasila dan sebagai universitas pembina di Indonesia. Pada saat didirikan, UGM hanya memiliki enam fakultas satu di antaranya adalah Fakultas Pertanian.

Pada tahun ajaran 1951/1952 dalam Rapat Senat Terbuka UGM yang dipimpin oleh Presiden UGM, Prof. Dr. Sardjito, dibuka dan dideklarasikan secara resmi Bagian Kehutanan pada Fakultas Pertanian UGM dan sejak itu nama Fakultas Pertanian berubah menjadi Fakultas Pertanian dan Kehutanan UGM. Bagian Kehutanan dibina oleh ahli-ahli kehutanan Belanda, pengasuh Akademi Kehutanan, antara lain Prof. Ir. PKM. Steuf, Prof. Ir. C. Gartner, Prof. Ir. EHP. Juta, Prof. Ir. F. Versteegh, Prof. Ir. A.H.Verkuyl dan Dipl. Ing. Hollerworger. Dosen-dosen tersebut juga mengajar di pendidikan tinggi kehutanan di Bogor sebagai cabang Universitas Indonesia, yang kemudian menjadi IPB (Institut Pertanian Bogor).

Dalam perkembangan selanjutnya, melalui Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 99 tahun 1963 tertanggal 24 Agustus 1963 berlaku terhitung mulai tanggal 17 Agustus 1963 Fakultas Pertanian dan Kehutanan UGM terpisah menjadi tiga fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Kehutanan. Dengan demikian, Fakultas Kehutanan UGM secara resmi dinyatakan berdiri pada tanggal 17 Agustus 1963. Dekan pertama Fakultas Kehutanan UGM adalah Prof. Ir. Soedarwono Hardjosoediro.

Fakultas Kehutanan UGM pada awalnya memiliki tiga bagian, yaitu Bagian Ekonomi Perusahaan Hutan, Bagian Silvikultur dan Bagian Teknologi Kehutanan. Pada tahun 1980 mulai dikembangkan satu bagian baru, yaitu Bagian Konservasi Sumberdaya Hutan. Dua dari tiga bagian yang sudah ada mengalami perubahan nama, yaitu Bagian Ekonomi Perusahaan Hutan menjadi Bagian Manajemen Hutan, Bagian Silvikultur menjadi Bagian Pembinaan Hutan dan berubah menjadi Bagian Budidaya Hutan terakhir kembali ke Silvikultur. Jenis dan jumlah bagian pada fakultas di lingkungan Universitas Gadjah Mada ditetapkan melalui SK Mendikbud RI No. 0553/O/1983 tertanggal 8 Desember 1983. Dengan demikian empat bagian yang terdapat di Fakultas Kehutanan UGM adalah Bagian Manajemen Hutan, Bagian Budidaya Hutan, Bagian Teknologi Hasil Hutan dan Bagian Konservasi Sumberdaya Hutan.

Surat Keputusan Rektor No.89/P/SK/HT/2010 tgl 1 Februari 2010 mengesahkan perubahan ke empat program studi di Fakultas Kehutanan menjadi satu dengan nama Program Studi Kehutanan. Selanjutnya, keempat bagian menjadi minat Konservasi Sumberdaya Hutan, Manajemen Hutan, Silvikultur dan Teknologi Hasil Hutan. Dengan demikian saat ini Fakultas Kehutanan menyelenggarakan pendidikan Sarjana Strata 1 pada Program Studi Kehutanan, pendidikan Magister Program Studi Magister Ilmu Kehutanan dan pendidikan Doktor Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan. Kegiatan akademik di Fakultas Kehutanan UGM dituangkan dalam bentuk Tridharma perguruan tinggi yang terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

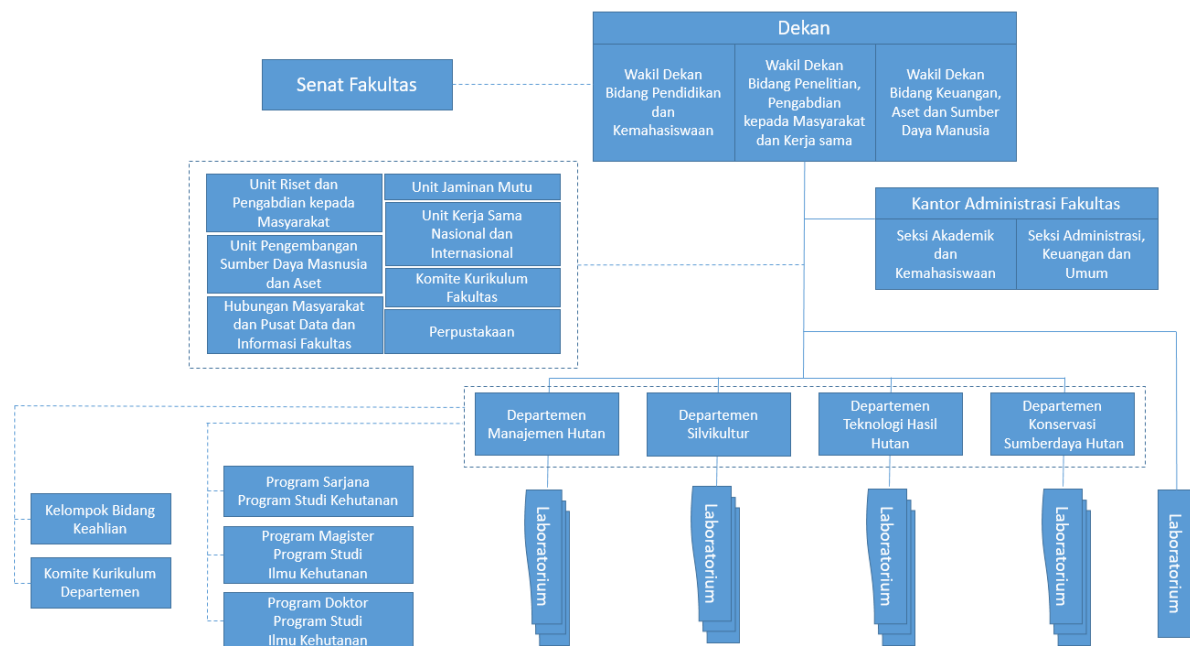
B. KELEMBAGAAN FAKULTAS

Sejak menjadi fakultas tersendiri, Fakultas Kehutanan UGM dilengkapi dengan bagian sebagai unsur pelaksana akademik dan laboratorium sebagai perangkat penunjang pelaksanaan program-program akademik. Organisasi Fakultas diatur dalam SK Rektor UGM No. 1684/P/SK/HT/2015.



Organisasi Fakultas terdiri atas: Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas, Program Studi, Departemen, Laboratorium/Studio, Unit Pelaksana Administrasi Fakultas, dan Unit lain yang dianggap perlu.

Struktur Organisasi Fakultas Kehutanan mengalami penyesuaian berkaitan dengan penataan program Diploma dan adanya Surat Keputusan Rektor No 89/P/SK/HT/2010 tgl 1 Februari 2010 tentang pengesahan perubahan keempat bagian/program studi di Fakultas Kehutanan menjadi satu dengan nama Prodi Kehutanan. Mengacu desain penataan yang baru, program diploma kehutanan selanjutnya akan bernaung di bawah sekolah vokasi UGM dan tidak lagi berada di bawah naungan Fakultas Kehutanan. Berdasarkan SK Rektor No. 89/P/SK/HT/2010 dan AD/ART Universitas Gadjah Mada empat jurusan selanjutnya berubah menjadi empat departemen, yaitu Departemen Manajemen Hutan, Departemen Silviculture, Departemen Teknologi Hasil Hutan, dan Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Berdasarkan SK Rektor UGM No. 1684/P/SK/HT/2015

1. Senat Fakultas

Anggota Senat Fakultas terdiri dari lima unsur, yaitu: a. Guru Besar, Guru Besar Emiritus dan Guru Besar Luar Biasa, b. Dekan, c. Wakil Dekan, d. Ketua Departemen, dan e. Wakil Departemen yang dipilih dan jumlahnya disesuaikan dengan jumlah dosen pada departemen yang bersangkutan. Penetapan Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Fakultas dilaksanakan dengan Keputusan Rektor. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi maka Senat Fakultas Kehutanan UGM membentuk 3 (tiga) komisi, yaitu (1) Komisi Akademik dan Kemahasiswaan, (2) Komisi Keuangan, Aset dan Sumberdaya Manusia, (3) Komisi Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

2. Pimpinan Fakultas

Fakultas Kehutanan UGM dipimpin oleh seorang Dekan, yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh tiga Wakil Dekan, yaitu: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama; dan



Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumberdaya Manusia. Dekan dan Wakil Dekan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor berdasarkan usul Senat Fakultas.

3. Departemen

Fakultas Kehutanan UGM memiliki empat departemen, yaitu Departemen Manajemen Hutan, Silvikultur, Teknologi Hasil Hutan, dan Konservasi Sumberdaya Hutan. Organisasi Departemen terdiri atas: Ketua Departemen, Sekretaris Departemen, para Dosen/Staf Pendidik, Staf Administrasi/Staf Kependidikan, dan Laboran. Ketua dan Sekretaris Departemen diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan berdasarkan pertimbangan Senat Fakultas. Ketua dan Sekretaris Departemen bertanggung jawab kepada Dekan.

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, SK Dirjen DIKTI No.163/Dikti Kep/2007 tentang pengaturan program studi dan Surat Keputusan Rektor No.89/P/SK/HT/2010 tgl 1 Februari 2010 mengesahkan perubahan ke empat program studi di Fakultas Kehutanan menjadi satu dengan nama Program Studi Kehutanan. Program Studi Kehutanan diampu dan dikelola oleh fakultas dengan dukungan dari keempat departemen. Spesifikasi masing-masing departemen adalah sebagai berikut:

- a. Departemen Manajemen Hutan menyajikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang manajemen hutan serta menyiapkan sumberdaya manusia yang berintegritas, bermoral dan memiliki kemampuan akademik secara profesional dalam pengelolaan ekosistem hutan yang lestari bagi kesejahteraan rakyat. Minat Manajemen Hutan memperkuat dan melengkapi pilar ilmu *Forest Production System* dan *Forest Economic and Policy*.
- b. Departemen Silvikultur menyajikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pembangunan dan rehabilitasi hutan yang mampu berperan aktif dalam meningkatkan produktivitas dan manfaat sumberdaya hutan untuk kesejahteraan masyarakat. Minat Silvikultur memperkuat dan melengkapi pilar ilmu *Forest Production System*.
- c. Departemen Teknologi Hasil Hutan menyajikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu mengelola dan mengolah hasil hutan kayu dan non-kayu dengan efisien untuk kesejahteraan umat manusia secara luas. Minat Teknologi Hasil Hutan memperkuat dan melengkapi pilar ilmu *Forest Product Science and Technology*.
- d. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan menyajikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang konservasi ekosistem hutan. Perhatian difokuskan pada penyelamatan, perlindungan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumberdaya hutan secara bijaksana untuk kelestarian sumberdaya hutan sebagai penyangga kehidupan secara berkelanjutan. Minat Konservasi Sumber Daya Hutan memperkuat dan melengkapi pilar ilmu *Landscape Ecology and Biodiversity Conservation*.

4. Program Studi

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Fakultas Kehutanan UGM menyelenggarakan 3 program studi, yaitu:

- a. Program Studi Kehutanan (Program Sarjana)
- b. Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (Program Magister)
- c. Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (Program Doktor)

5. Laboratorium

Fakultas Kehutanan UGM memiliki 20 laboratorium sebagai sarana penunjang keberhasilan program pendidikan dan mutu lulusan. Surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada



No. 42/UN1.P/SK/HU KOR/2016 tanggal 13 Januari 2016, telah disetujui nama-nama laboratorium yang ada di lingkungan Fakultas Kehutanan UGM sebagai berikut:

a. Departemen Manajemen Hutan

- i. **Laboratorium Perencanaan Pembangunan Hutan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Perencanaan Hutan.
- ii. **Laboratorium Ekonomi Sosial Kehutanan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Ekonomi Sumberdaya Hutan.
- iii. **Laboratorium Komputer dan Biometrika.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Biometrika Hutan.
- iv. **Laboratorium Pemanenan Hasil Hutan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Pemanenan Hasil Hutan.
- v. **Laboratorium Sistem Informasi Spasial dan Pemetaan Hutan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Survei dan Pemetaan Hutan.

b. Departemen Silvikultur

- i. **Laboratorium Silvikultur dan Agroforestri.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Ilmu-ilmu Silvikultur dan Agroforestri.
- ii. **Laboratorium Perlindungan dan Kesehatan Hutan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Ilmu Perlindungan dan Kesehatan Hutan.
- iii. **Laboratorium Pemuliaan Pohon.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Ilmu-ilmu Pemuliaan Pohon.
- iv. **Laboratorium Fisiologi dan Tanah Hutan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang ilmu Fisiologi Pohon dan Tanah Hutan.

c. Departemen Teknologi Hasil Hutan

- i. **Laboratorium Dasar Sifat Dasar Kayu.** Laboratorium Dasar bertugas menyelenggarakan fungsi pendidikan yang mencakup praktikum untuk mahasiswa jenjang D-3 atau S-1 yang berasal dari berbagai program studi, atau calon mahasiswa jenjang D-4 atau S-2 yang memerlukan matrikulasi (Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor: 5/P/SK/HT/2015 Tentang Pengelolaan Laboratorium). Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Sifat Dasar Kayu.
- ii. **Laboratorium Dasar Pengolahan Hasil Hutan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum kelompok Pengolahan Kayu.
- iii. **Laboratorium Pembentukan dan Peningkatan Kualitas Kayu.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Pembentukan dan Peningkatan Kualitas Kayu, Anatomi, Fisika dan Mekanika Kayu. Laboratorium ini mempunyai 2 Sub Laboratorium yaitu Sub Laboratorium Anatomi, Identifikasi Kayu dan Pembentukan Kayu; dan Sub Laboratorium Fisika, Mekanika dan Kimia Kayu
- iv. **Laboratorium Konversi Kimia Biomaterial.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Sifat Kimia Kayu/Non-Kayu, Teknologi Pulp dan Kertas, serta Bioenergi. Laboratorium ini mempunyai 3 Sub Laboratorium, yaitu Sub Laboratorium Proses Kimia Biomassa (Pulp & Kertas); Sub Laboratorium Energi dan Konversi Kayu; dan Sub Laboratorium Hasil Hutan Non Kayu
- v. **Laboratorium Rekayasa Biomaterial.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Pengolahan Primer dan Teknologi



Perekatan Kayu. Laboratorium ini mempunyai 3 Sub Laboratorium, yaitu Sub Laboratorium Komposisi Biomaterial; Sub Laboratorium *Solid Wood Processing*; dan Sub Laboratorium *Forest Product Industry*.

d. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan

- i. **Laboratorium Ekologi Hutan.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Ekologi Hutan.
- ii. **Laboratorium Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai.
- iii. **Laboratorium Pengelolaan Pariwisata Alam.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Pariwisata Alam.
- iv. **Laboratorium Pengelolaan Kawasan Konservasi.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Pengelolaan Kawasan.
- v. **Laboratorium Pengelolaan Satwa Liar.** Menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu serta praktikum bidang Pengelolaan Satwa.

6. Laboratorium Pelayanan Praktik Lapangan

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 248/UN1.P/KPT/HUKOR/2019, laboratorium pelayanan praktik lapangan mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi pendidikan, penelitian, dan/atau layanan sesuai dengan jenis laboratorium. Kegiatan yang dilakukan di kampus lapangan yang dikelola oleh Fakultas Kehutanan UGM adalah:

- a. Praktikum Pengantar Ilmu Kehutanan
- b. Kuliah Lapangan
- c. Praktek Pengelolaah Hutan Lestari

7. Unit Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada No. 60/SK/KS/2019, Tim Komite Riset Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada bertugas:

- a. Menetapkan kebijakan, rencana kegiatan dan sistem pendukung Riset;
- b. Menetapkan prioritas riset berdasarkan prinsip-prinsip etika dan tata laksana riset yang benar;
- c. Menyediakan atau mencarikan Sumberdaya untuk riset;
- d. Membuat dan mengembangkan mekanisme dalam mengelola mutu riset yang dialami mencakup:
 - Pembinaan terhadap peneliti-peneliti di lingkungan Fakultas Kehutanan;
 - Penilaian usulan penelitian dan publikasi;
 - Pemantauan kemajuan penelitian dan evaluasi hasil penelitian;
 - Pengusulan kepemilikan hak-hak intelektual;
 - Penerapan kode etik peneliti;
 - Penerapan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan; dan
 - Tanggapan terhadap permintaan peneliti.
- e. Mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian pelaksanaan riset dan penggunaan dana riset ke Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.



8. Unit Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Aset

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada No. 35/SK/KP/2019, Unit Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Aset Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada bertugas:

- a. Merencanakan kebutuhan sumber daya manusia;
- b. Menyusun sistem dan prosedur penerimaan, pengangkatan, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian;
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sistem pengelolaan sumber daya manusia;
- d. Monitoring dan evaluasi pemeliharaan aset lingkungan kampus termasuk pertamanan; dan
- e. Melaporkan pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Aset secara berkala kepada Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

9. Hubungan Masyarakat dan Pusat Data dan Informasi Fakultas

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada No. 34/SK/UM/2019, Tim Hubungan Masyarakat, Protokol, Informasi dan Teknologi (IT) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada bertugas:

- a. Mengembangkan dan memelihara hubungan masyarakat;
- b. Mengelola kegiatan penciptaan citra institusi (fakultas);
- c. Mensosialisasi berbagai kebijakan dan program institusi (fakultas);
- d. Mengembangkan dan mengelola kegiatan dokumentasi dan publikasi;
- e. Mempersiapkan bahan penyusunan pidato pimpinan (fakultas);
- f. Memelihara data dan memberi pelayanan kebutuhan dana guna keperluan penyusunan rencana kegiatan maupun lainnya;
- g. Menetapkan prosedur pengumpulan data sebelum dimasukkan dalam sistem basis data universitas;
- h. Melaksanakan pengumpulan data untuk semua unit kerja di lingkungan fakultas sesuai prosedur yang ditetapkan;
- i. Menyimpan secara sistematis data elektronik statistik kehutanan;
- j. Membuat laporan dan buku statistik;
- k. Urusan internet dan telpon;
- l. Menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan bagi pengembangan fakultas; dan
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara periodik kepada Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

10. Unit Jaminan Mutu

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada No. 01/SK/PD/2019, Unit Jaminan Mutu Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada bertugas:

- a. Mengkoordinasi pelaksanaan penjaminan mutu Tridharma;
- b. Memfasilitasi pelaksanaan persiapan akreditasi, sertifikasi dan audit mutu internal (program studi dan laboratorium);
- c. Memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu;
- d. Memastikan adanya umpan balik dari pihak luar secara sistematis;
- e. Memastikan pelaksanaan Tridharma sesuai standar; dan
- f. Melaporkan kegiatan Unit Jaminan Mutu dan hasil kegiatan audit secara berkala kepada Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.



11. Unit Kerja Sama Nasional dan Internasional

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada No. 10/SK/KS/2019, Unit Kerja Sama Nasional dan Internasional Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada bertugas:

- a. Meningkatkan dan mengoptimalkan sinergitas program-program kerja sama nasional dan internasional di Fakultas Kehutanan;
- b. Menyusun rencana strategis pengembangan kerja sama nasional dan internasional di Fakultas Kehutanan dalam mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
- c. Meningkatkan tata kelola, prosedur baku dan layanan kerja sama nasional dan internasional yang prima;
- d. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam program mobilitas internasional baik *outgoing* maupun *incoming*;
- e. Pendokumentasian dengan lengkap dan rapi kegiatan kerja sama nasional dan internasional di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada nasional dan internasional; dan
- f. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara periodik kepada Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.

12. Komite Kurikulum Fakultas

Berdasarkan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada No. 18/SK/PD/2019, Komite Kurikulum Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada bertugas:

- a. Melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi S1, S2, dan S3;
- b. Merencanakan dan mengembangkan kurikulum serta mengembangkan proses dan metode pembelajaran program studi S1, S2, dan S3;
- c. Memastikan kesesuaian kurikulum lintas jenjang program studi S1, S2, dan S3 untuk mencapai kompetensi tertentu; dan
- d. Memastikan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sesuai dengan prinsip-prinsip penjaminan mutu.

13. Perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM berada di gedung A lantai 1 (satu), yang terletak di sebelah barat Taman Tengah dan Masjid. Saat ini sistem perpustakaan fakultas terintegrasi dengan sistem perpustakaan UGM melalui website www.lib.ugm.ac.id. Koleksi yang dimiliki meliputi buku teks, jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional, prosiding, skripsi, tesis dan disertasi. Koleksi terdiri atas *hardcopy* maupun online. Jumlah koleksi *hardcopy* buku teks sebanyak 6.704 judul, jurnal nasional terakreditasi dan internasional 29 judul, prosiding 307 judul, dan skripsi-tesis-disertasi sebanyak 3.211 judul. Sedangkan koleksi yang dapat diakses secara online melalui website *e-journal*, *e-proceeding*, *e-reference*; *e-book* dan *e-case study* dan *e-report* lebih dari 1000 judul. Skripsi, Tesis dan Disertasi mahasiswa saat ini juga dapat diakses secara online melalui jaringan intranet perpustakaan Fakultas Kehutanan. Dalam melakukan peminjaman buku dan pencarian judul di perpustakaan saat ini dapat dilakukan secara online melalui sistem <http://opac.lib.ugm.ac.id/>. Mahasiswa juga dapat meminjam buku pada Perpustakaan Pusat Universitas, Perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan fakultas- fakultas lain di lingkungan Universitas Gadjah Mada.



Pelayanan yang dilakukan perpustakaan meliputi Pelayanan Sirkulasi, Pelayanan Referensi Cepat, Pelayanan Penelusuran informasi Sederhana, Pelayanan Bimbingan Penggunaan Sumber Referensi, Pelayanan Foto copy, dan pelayanan pelatihan-pelatihan penulisan ilmiah. Pelatihan dan workshop peningkatan softskill literasi pustaka dan anti plagiarisme untuk mahasiswa yang meliputi Sosialisasi Pelayanan dan Koleksi Perpustakaan, Pelatihan Bibliografi Manageria (dengan menggunakan Mendeley dan Zottero), Pelatihan *Exploring Microsoft Word*, Pelatihan *Exploring Microsoft Excel*, Workshop Pengenalan Pemanfaatan *e-Content* dan Reference Management Tool, dan Pelatihan Presentasi yang Menarik serta Kelas *Presentation and Public Speaking*.

Perpustakaan Fakultas Kehutanan UGM dilengkapi dengan ruang koleksi, ruang baca, ruang penelusuran referensi cepat yang dilengkapi dengan 6 komputer, dan ruang diskusi. Ruang Diskusi yang memadai dengan kapasitas sekitar 25 orang, dapat menjadi sarana pelatihan dan diskusi-diskusi kreatif mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di kampus. Tas, jaket dan barang lain tidak diperkenankan dibawa masuk ke dalam ruang baca. Mahasiswa dapat menyimpannya pada loker-loker yang disediakan dan sudah dilengkapi dengan kunci. Di dalam perpustakaan tersedia juga *Software* ISIS ver.2.3. dan CD-ROM catalog pustaka luar negeri, sehingga mahasiswa dapat menelusuri *paper*/makalah dan jurnal luar negeri.

C. PERSONALIA

1 . Senat Akademik Fakultas Kehutanan

Ketua Senat : Prof. Dr. Ir. Muhammad Na'iem, M.Agr.Sc.
Sekretaris : Dr. Ir. Ris Hadi Purwanto, M.Agr.Sc.

2 . Pimpinan Fakultas

Dekan : Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan : Dr. Joko Sulisty, S.Hut., M.Sc.
Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumberdaya Manusia : Dr. Rohman, S.Hut., M.P.
Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama : Dr. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc.

3. Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha : Sidik Purnomo, S.IP., M.Si
Kepala Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan : Tri Endarti, S.Pd., M.M.
Kepala Sub Bagian Administrasi, Keuangan dan Umum : Purwanto, S.Sos.

4. Pengelola Program Studi

a. Program Studi Kehutanan (S1)

Ketua : Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr., Ph.D.
Sekretaris : Atus Syahbudin, S.Hut., M.Agr., Ph.D.

b. Program Studi Magister Ilmu Kehutanan (S2)

Ketua : Dr. Ir. Lies Rahayu, WF, M.P.
Sekretaris : Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc., Ph.D.

c. Program Studi Doktor Ilmu Kehutanan (S3)

Ketua : Prof. Dr. Ir. Suryo Hardiwinoto, M.Agr.Sc.
Sekretaris : Dr. Sigit Sunarta, S.Hut., M.Sc.



5. Pimpinan Departemen

- a. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
 - Ketua : Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, M.P.
 - Sekretaris : Dr. Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc.
- b. Departemen Manajemen Hutan
 - Ketua : Prof. Dr. Ahmad Maryudi, S.Hut., M.For.
 - Sekretaris : Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.
- c. Departemen Silvikultur
 - Ketua : Dr. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P.
 - Sekretaris : Ir. Adriana, M.P.
- d. Departemen Teknologi Hasil Hutan
 - Ketua : Dr. Ganis Lukmandaru, S.Hut., M.Agr.
 - Sekretaris : Dr. Denny Irawati, S.Hut., M.Si.

6. Kepala Laboratorium

- e. Departemen Manajemen Hutan
 - i. Kepala Laboratorium Ekonomi Sosial Kehutanan
 - : Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.
 - ii. Kepala Laboratorium Komputer dan Biometrika
 - : Dr. Ir. Ronggo Sadono
 - iii. Kepala Laboratorium Perencanaan Pembangunan Hutan
 - : Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
 - iv. Kepala Laboratorium Sistem Informasi Spasial dan Pemetaan Hutan
 - : Dr. Senawi, M.P.
 - v. Kepala Laboratorium Pemanenan Hasil Hutan
 - : Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc.
- f. Departemen Silvikultur
 - i. Kepala Laboratorium Pemuliaan Pohon
 - : Dr. Yeni Widyana Nurcahyani Ratnaningrum, S.Hut., M.Sc.
 - ii. Kepala Laboratorium Silvikultur dan Agroforestri
 - : Widiyatno, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
 - iii. Kepala Laboratorium Fisiologi dan Tanah Hutan
 - : Dr. Ir. Eny Faridah, M.Sc.
 - iv. Kepala Laboratorium Perlindungan dan Kesehatan Hutan
 - : Ananto Triyogo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
- g. Departemen Konservasi Sumberdaya hutan
 - i. Kepala Laboratorium Pengelolaan Kawasan Konservasi
 - : Dr. Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut., M.Si.
 - ii. Kepala Laboratorium Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
 - : Dr. Ir. Ambar Kusumandari, M.E.S.
 - iii. Kepala Laboratorium Pengelolaan Satwa Liar
 - : Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc.
 - iv. Kepala Laboratorium Pengelolaan Pariwisata Alam
 - : Dr. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc (*ex-officio*)
 - v. Kepala Laboratorium Ekologi Hutan
 - : Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, M.P.



- h. Departemen Teknologi Hasil hutan
 - i. Kepala Laboratorium Dasar Sifat Dasar Kayu
: Dr. Fanny Hidayati, S.Hut., M.Sc.
 - ii. Kepala Laboratorium Dasar Pengolahan Hasil Hutan
: Dr. Sigit Sunarta, S.Hut., M.Sc.
 - iii. Kepala Laboratorium Pembentukan dan Peningkatan Kualitas kayu
: Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr., Ph.D.
 - iv. Kepala Laboratorium Konversi Kimia Biomaterial
: Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr, Ph.D.
 - v. Kepala Laboratorium Rekayasa Biomaterial
: Dr. Ragil Widyorini, S.T., M.T.

- e. Kepala Laboratorium Pelayanan Praktik Lapangan
: Dr. Ir. Handojo Hadi Nurjanto, M.Agr.Sc.

7. Unit/Komite

- i. Unit Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketua : Dr. Ragil Widyorini, S.T., M.T.
Sekretaris : Dr. Hero Marhaento, S.Hut., M.Si.
- j. Unit Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Aset
Ketua : Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P.
Sekretaris : Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.P.
- k. Hubungan Masyarakat dan Pusat Data dan Informasi Fakultas
Ketua : Dr. Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.
Sekretaris : Kristiani Fajar Wianti, S.Hut., M.Si
- l. Unit Jaminan Mutu
Ketua : Dr. Sapto Indrioko, S.Hut., M.P.
Sekretaris : Ir. Retno Nur Utami, M.P.
- m. Unit Kerjasama Nasional dan Internasional
Ketua : Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc.
Wakil Ketua : Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.
Muhammad Navis Rofii, S.Hut., M.Sc. Ph.D.
- n. Komite Kurikulum Fakultas
Ketua : Ir. Eny Faridah, M.Sc., Ph.D.
Sekretaris : Muhammad Navis Rofii, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
- o. Perpustakaan
Ketua : Ratih Madya Septiana, S.Hut., M.Sc.

8. Staf Akademik/Staf pendidik

Tabel 2.1. Daftar Nama Dosen, Jabatan Fungsional dan Bidang Ilmu

No	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu
I. Departemen Manajemen Hutan			
Laboratorium Perencanaan Pembangunan Hutan			
1	Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.	Lektor	Perencanaan Hutan
2	Prof. Dr. Ahmad Maryudi, S.Hut., M.For.	Guru Besar	Kebijakan Kehutanan
3	Dr. Ir. Ris Hadi Purwanto, M.Agr.Sc.	Lektor Kepala	Perencanaan Hutan



4	Dr. Rohman, S.Hut, M.P.	Lektor	Perencanaan Hutan
5	Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.	Asisten Ahli	Perencanaan Hutan
6	Budi Mulyana, S.Hut., M.Sc.	Asisten Ahli	Manajemen Hutan
7	Andita Aulia Pratama, S.Hut., M.Sc	Tenaga Pengajar	Manajemen dan Kebijakan Kehutanan
Laboratorium Ekonomi Sosial Kehutanan			
1	Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.	Guru Besar	Ekonomi Sumberdaya Hutan
2	Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc.	Guru Besar	Sosiologi Kehutanan
3	Wahyu Tri Widayanti S.Hut., M.P.	Lektor	Ekologi Sosial dan Politik SDH
4	Bowo Dwi Siswoko, S.Hut., M.A.	Lektor	Sosial dan Politik Kehutanan
5	Agus Affianto, S.Hut., M.Si.	Asisten Ahli	Ekonomi Sumberdaya Hutan
6	Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.	Asisten Ahli	Ekonomi Sumberdaya Hutan
Laboratorium Komputer dan Biometrika			
1	Dr. Ir. Ronggo Sadono	Lektor Kepala	Biometrika Hutan
2	Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.	Asisten Ahli	Biometrika Hutan
3	Ari Susanti S.Hut., M.Sc., Ph.D.	Asisten Ahli	Biometrika Hutan
Laboratorium Pemanenan Hasil Hutan			
1	Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc.	Lektor	Pemanenan Hasil Hutan
2	Ratih Madya Septiana, S.Hut., M.Sc	Tenaga Pengajar	Manajemen Hutan
3	Hermudananto, S.Hut., M.Sc.	Tenaga Pengajar	Manajemen Hutan
Laboratorium Sistem Informasi Spasial dan Pemetaan Hutan			
1	Dr. Senawi, M.P.	Lektor Kepala	Sistem Informasi Spasial Hutan
2	Dr. Wahyu Wardhana, S.Hut., M.Sc.	Lektor	Sistem Informasi Spasial dan Pemetaan
3	Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.	Lektor	Sistem Informasi Spasial dan Pemetaan
4	Bekti Larasati, S.Hut., M.Agr.Sc.	Tenaga Pengajar	Manajemen Hutan dan Sistem Informasi Spasial Kehutanan
II. Departemen Silviculture			
Laboratorium Silviculture dan Agroforestri			
1	Widiyatno, S.Hut., M.Sc., Ph.D	Lektor	Silviculture
2	Prof. Dr. Ir. Suryo Hardiwinoto, M.Agr.Sc.	Guru Besar	Silviculture
3	Dr. Priyono Suryanto, S.Hut, M.P.	Lektor Kepala	Silviculture dan Agroforestri
4	Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.	Lektor Kepala	Silviculture dan Agroforestri
5	M. Gunawan W., S.Hut., M.Hum., M.Sc.	Lektor	Silviculture
6	Ir. Adriana, M.P.	Lektor	Silviculture
Laboratorium Perlindungan dan Kesehatan Hutan			
1	Ananto Triyogo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.	Lektor	Perlindungan Hutan
2	Prof. Dr. Ir. SM. Widyastuti M.Sc.	Guru Besar	Perlindungan Hutan
3	Dr. Ir. Musyafa', M.Sc.	Lektor Kepala	Hama Hutan
4	Dr. Ir. Sri Rahayu, M.P.	Lektor Kepala	Perlindungan Hutan
5	Fiqri Ardiansyah, S.Hut., M.Sc	Tenaga Pengajar	Perlindungan Hutan
Laboratorium Pemuliaan Pohon			
1	Dr. Yeni Widyana N.R., S.Hut., M.Sc.	Lektor	Teknologi Benih
2	Prof. Dr. Ir. Mohammad Na'iem, M.Agr.Sc.	Guru Besar	Silviculture
3	Dr. Supto Indrioko, S.Hut., M.P.	Lektor Kepala	Pemuliaan Pohon
4	Ir. Suginingsih, M.P.	Lektor	Pemuliaan Pohon
5	Ir. Widaryanti Wahyu Winarni, M.P.	Lektor	Pemuliaan Pohon



6	Ir. Sri Danarto, M.Agr.Sc.	Lektor	Pemuliaan Pohon
7	Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P.	Asisten Ahli	Dendrologi-Fitogeografi
8	Atus Syahbudin, S.Hut., M.Agr., Ph.D.	Asisten Ahli	Dendrologi-Fitogeografi
Laboratorium Fisiologi dan Tanah Hutan			
1	Dr. Ir. Eny Faridah, M.Sc.	Lektor Kepala	Fisiologi Pohon
2	Prof. Dr. Ir. Cahyono Agus Dwi Koranto, M.Agr.Sc.	Guru Besar	Ilmu Tanah Hutan
3	Dr. Dra. Winastuti Dwi Atmanto, M.P.	Lektor Kepala	Fisiologi Pohon
4	Dr. Ir. Handoyo Hadi Nurjanto, M.Agr.Sc.	Lektor	Mikrobiologi Hutan
5	Daryono Prehaten, S.Hut., M.Sc.	Lektor	Ilmu Tanah Hutan
6	Arom Figyantika, S.Hut., M.Sc.	Tenaga Pengajar	Fisiologi Pohon
III. Departemen Hasil Hutan			
Laboratorium Dasar Sifat Dasar Kayu			
1	Fanny Hidayati S.Hut., M.Sc., Ph.D.	Lektor	Sifat-Sifat Dasar Kayu
2	Prof. Dr. Ir. Sri Nugroho Marsoem, M.Agr.Sc.	Guru Besar	Fisika dan Mekanika Kayu, Pulp dan Kertas
3	Dr. Ganis Lukmandaru, S.Hut., M.Agr.Sc.	Lektor Kepala	Pulp dan Kertas
4	Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr.Sc., Ph.D.	Lektor	Anatomi dan Identifikasi Kayu
5	Harry Praptoyo, S.Hut., M.P.	Lektor	Anatomi dan Identifikasi Kayu
6	Dr. Joko Sulisty, S.Hut., M.Sc.	Lektor	Fisika dan Mekanika Kayu, Kimia dan Serat
7	Dr. Ir. Johannes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc.	Lektor	Sifat Dasar Kayu, Energi Biomassa, Penanganan Limbah
Laboratorium Dasar Pengolahan Hasil Hutan			
1	Sigit Sunarta, S.Hut., M.P., M.Sc., Ph.D.	Lektor	Hasil Hutan Non Kayu
2	Prof. Dr. Ir. T.A. Prayitno, M.F.	Guru Besar	Perekatan Kayu
3	Denny Irawati, S.Hut., M.Si., Ph.D.	Lektor Kepala	Energi Biomasa dan Biokonversi Kayu
4	Dr. Ragil Widyorini, S.T., M.T.	Lektor Kepala	Perekatan dan Komposit Kayu
5	Muhammad Navis Rofii, S.Hut., M.Sc., Ph.D.	Lektor Kepala	Perekatan dan Komposit Kayu
6	Dr. Ir. Yustinus Suranto, M.P.	Lektor Kepala	Pemesinan Kayu, Mesin-Mesin Industri Hasil
7	Rini Pujiarti S.Hut., M.Agr.Sc., Ph.D.	Lektor	Hasil Hutan Non Kayu
8	Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc., Ph.D.	Lektor	Penggergajian dan Pengawetan Kayu,
Laboratorium Pembentukan dan Peningkatan Kualitas Kayu			
1	Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr.Sc., Ph.D.	Lektor Kepala	Anatomi dan Identifikasi Kayu, Sifat Dasar
2	Prof. Dr. Ir. Sri Nugroho Marsoem, M.Agr.Sc.	Guru Besar	Fisika dan Mekanika Kayu, Pulp dan Kertas
3	Harry Praptoyo, S.Hut., M.P.	Lektor	Anatomi dan Identifikasi Kayu
4	Fanny Hidayati S.Hut., M.Sc., Ph.D.	Lektor	Sifat-Sifat Dasar Kayu
5	Oka Karyanto, S.P., M.Sc.	Asisten Ahli	Bioteknologi Hutan
Laboratorium Konversi Kimia Biomaterial			
1	Rini Pujiarti S.Hut., M.Agr.Sc., Ph.D.	Lektor	Hasil Hutan Non Kayu
2	Dr. Ganis Lukmandaru, S.Hut., M.Agr.Sc.	Lektor Kepala	Pulp dan Kertas
3	Denny Irawati, S.Hut., M.Si., Ph.D.	Lektor Kepala	Energi Biomasa dan Biokonversi Kayu
4	Sigit Sunarta, S.Hut., M.P., M.Sc., Ph.D.	Lektor	Hasil Hutan Non Kayu
5	Dr. Ir. Johannes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc.	Lektor	Sifat Dasar Kayu, Energi Biomassa, Penanganan Limbah
6	Dr. Joko Sulisty, S.Hut., M.Sc.	Lektor	Fisika dan Mekanika Kayu, Kimia dan Serat
Laboratorium Rekayasa Biomaterial			
1	Dr. Ragil Widyorini, S.T., M.T.	Lektor Kepala	Perekatan dan Komposit Kayu



2	Prof. Dr. Ir. T.A. Prayitno, M.F.	Guru Besar	Perekatan Kayu
3	Muhammad Navis Rofii, S. Hut, M.Sc., Ph.D.	Lektor Kepala	Perekatan dan Komposit Kayu
4	Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc., Ph.D.	Lektor	Penggergajian dan Pengawetan Kayu,
5	Dr. Ir. Yustinus Suranto, M.P.	Lektor	Pemesinan Kayu, Mesin-Mesin Industri Hasil Hutan
6	Annisa Primaningtyas, S.T., M.Eng	Tenaga Pengajar	Teknologi Hasil Hutan
7	Dr. Vendy Eko Prasetyo, S.Hut., M.Sc.	Tenaga Pengajar	Teknologi Hasil Hutan
III. Bagian Konservasi Sumber daya Hutan			
Laboratorium Ekologi Hutan			
1	Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, M.P.	Guru Besar	Ekologi Hutan
2	Ni Putu Diana Mahayani, S.Hut., M.For.	Lektor	Ekologi Hutan
3	Frita Kusuma Wardhani, S.Hut., M.Sc.	Tenaga Pengajar	Ekologi hutan
Laboratorium Pengelolaan Daerah ALiran Sungai			
1	Dr. Ir. Ambar Kusumandari, M.E.S.	Lektor Kepala	Konservasi Tanah dan Air
2	Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.	Lektor	Hidrologi Hutan
3	M. Chrisna Satriagasa, S.Si., M.Sc., M.Ec.Dev.	Tenaga Pengajar	Konservasi Sumberdaya Hutan
Laboratorium Pengelolaan Pariwisata Alam			
1	Ir. Retno Nur Utami, M.P.	Lektor Kepala	Pengelolaan Pariwisata Alam
2	Kaharuddin, S.Hut., M.Si.	Lektor	Kepariwisata Alam
3	Mukhlison, S.Hut., M.Sc.	Asisten Ahli	Ekowisata, Perhutanan Kota
4	Ferriren Curassavica Arfenda, S.Hut., M.Sc.	Tenaga Pengajar	Pengelolaan Pariwisata Alam
Laboratorium Pengelolaan Kawasan Konservasi			
1	Dr. Muhammad Taufik Tri Hermawan, S.Hut., M.Si.	Lektor	Pengelolaan Kawasan Konservasi
2	Dr. Ir. Lies Rahayu W.F., M.P.	Lektor Kepala	Penyuluhan KSDH
3	Kristiani Fajar Wiyanti, S.Hut., MSi.	Asisten Ahli	Konservasi SDH
4	Dr. Hero Marhaento, S.Hut., M.Si.	Asisten Ahli	Konservasi SDH
Laboratorium Pengelolaan Satwa Liar			
1	Dr. Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc.	Lektor	Pengelolaan Satwa Liar
2	Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc.	Lektor Kepala	Pengelolaan Satwa Liar
3	Dr. M. Ali Imron, S.Hut., M.Sc.	Lektor	Konservasi Fauna Langka
4	drh. Subeno, M.Sc.	Asisten Ahli	Perilaku Satwa Liar
5	Dr. Sandy Nurvianto, S.Hut., M.Sc.	Tenaga Pengajar	Pengelolaan Satwa Liar

Keterangan :

*) Honorer Pensiun/Diperbantukan

D. KEMAHASISWAAN

1. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Mahasiswa di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (FKT UGM) ini bernama Keluarga Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, selanjutnya disingkat KM FKT UGM. KM FKT UGM didirikan di Yogyakarta, pada tanggal 27 Juni 2001. Kedaulatan tertinggi KM FKT UGM ada di tangan mahasiswa yang diwujudkan dengan Sidang Umum Keluarga Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. KM FKT UGM berasaskan Pancasila dan Tridharma Perguruan Tinggi, serta bersifat independen, otonom, profesional, dan demokratis. Anggota KM FKT UGM adalah seluruh mahasiswa Strata 1 yang terdaftar dalam tahun akademik dan sah menjadi mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM. Badan-Badan Kelengkapan Keluarga Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada:



1. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM);
Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disebut DPM FKT UGM adalah lembaga legislatif yang berasal dari unsur perwakilan angkatan dan/atau himpunan yang mempunyai fungsi legislasi, aspirasi, pengawasan, dan *budgeting*.
2. Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM);
Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (LEM FKT UGM) merupakan lembaga yang bertanggungjawab atas peran-peran fungsional kelembagaan yang menyangkut representasi lembaga mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM baik dalam lingkup regional, nasional, maupun internasional. Salah satu organisasi Non-BSO yang berada di bawah naungan LEM FKT adalah IFSA LC UGM (*International Forestry Students Association Local Committee*).
3. Himpunan Mahasiswa Minat (HMM);
Himpunan Mahasiswa Minat yang kemudian disebut HMM adalah badan kelengkapan KM FKT UGM sebagai wadah kekeluargaan mahasiswa dari empat departemen yang ada di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Himpunan Mahasiswa Minat tersebut adalah:
 - a. KMMH (Keluarga Mahasiswa Manajemen Hutan)
 - b. HIMABA (Himpunan mahasiswa Budidaya Hutan)
 - c. FORESTATION (Family of Forest Resource Conservation)
 - d. FORESTECH (Family of Forest Product Technology)
4. Badan Semi Otonom (BSO);
Badan Semi Otonom yang selanjutnya disebut BSO adalah suatu badan kelengkapan KM FKT UGM yang diakui keberadaannya oleh KM FKT UGM yang mempunyai spesifikasi bidang kegiatan yang jelas dan mengakomodir anggota KM FKT UGM sesuai dengan minat dan bakat yang ada. Badan Semi Otonom tersebut adalah:
 - a. KMIK (Keluarga Mahasiswa Islam Kehutanan)
 - b. KMKK BONITA (Keluarga Mahasiswa Kristen Katolik Kehutanan)
 - c. KSK (Komunitas Seni Kehutanan)
 - d. FSC (Forestry Study Club)
 - e. Mapala Silvagama (Mahasiswa Pecinta Alam Kehutanan)
5. General Forestry.
General Forestry yang biasa disebut GF adalah suatu badan kelengkapan KM FKT UGM sebagai wadah awal dari mahasiswa baru di tahun awal masuk sebagai mahasiswa S1 Fakultas Kehutanan.

2. Program Pengembangan Kemahasiswaan

Untuk menunjang studi dan mengembangkan daya kreativitas mahasiswa, maka disediakan pula beberapa kegiatan yang meliputi:

a. Bidang Penalaran Mahasiswa

Program pengembangan mahasiswa diutamakan pada kegiatan ilmiah ekstra kurikuler, dengan tidak meninggalkan kegiatan kurikuler lainnya. Pengembangan penalaran ilmiah mahasiswa dilakukan melalui Lomba Karya Ilmiah Mahasiswa (LKIM), yang terdiri atas Lomba Karya Inovatif Produktif (LKIP) dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang terkoordinasi dengan tingkat Universitas serta bimbingan penulisan karya tulis atau penelitian lain yang ditawarkan oleh pihak pelaksana/sponsor.

Selain itu ada pula Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), PKM merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas), Ditjen Dikti dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Teknologi (PKM-T), PKM-



Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Karsa Cipta (PKM-KC), PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT).

b. Bidang Minat dan Bakat

Penyaluran minat dan bakat diwadahi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang masuk dalam 4 Sekretariat Bersama (Sekber) UKM yaitu Sekber Kerohanian, Sekber Kesenian, Sekber Khusus dan Sekber Olahraga. Apabila diperlukan mahasiswa juga dapat mengikuti UKM pada tingkat UGM atau lintas fakultas. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan aktivitasnya sesuai bakat dan minatnya.

Sekber Kerohanian terdapat beberapa UKM, yaitu Jamaah Salahuddin yang mewadahi kegiatan mahasiswa yang beragama Islam, Keluarga Mahasiswa Buddhis (Kamadis) untuk agama Budha, Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma (KMHD) untuk agama Hindu, Misa Kampus untuk agama Katolik dan Unit Kerohanian Kristen untuk agama Kristen.

Sekber Kesenian berisi 10 UKM, yaitu Gama Band, Gajah Mada Chamber Orchestra (GMCO), Marching Band UGM, Paduan Suara Mahasiswa UGM, UKM Seni Jawa Gaya Yogyakarta (Swagayugama), Teater Gajah Mada, Unit Fotografi, Unit Kesenian Jawa Gaya Surakarta (UKJGS), Unit Seni Rupa (User) UGM, dan Unit Tari Bali Natya Wraga Adigama.

Sekber Khusus berisi UKM Kepemimpinan AIESEC UGM, Badan Penerbitan dan Pers Mahasiswa (BPPM) Balairung UGM, English Debating Society (EDS), Gama Cendekia, Koperasi "Kopma UGM", UKM Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Gajah Mada (Mapagama), UKM Peduli Difabel UGM, UKM Pramuka UGM, Satuan Resimen Mahasiswa (Menwa), Surat Kabar Mahasiswa (SKM) UGM, Unit Kesehatan Mahasiswa (Ukesma), dan Unit Penalaran Ilmiah (UPI).

Sekber Olahraga berisi UKM Atletik UGM, UKM Bola Basket, Unit Berkuda UGM, UKM Bola Voli, Unit Bridge, UKM Bulutangkis UGM, UKM Catur UGM, Unit Hockey UGM, IKS Pro Patria UGM, UKM Karate INKAI UGM, UKM Karate Kala Hitam UGM, UKM Judi UGM, UKM Kempo UGM, UKM Merpati Putih UGM, UKM Panahan UGM, UKM Perisai Diri UGM, UKM Persaudaraan Setia Hati Terate UGM, UKM Renang UGM, Unit Selam UGM, UKM Sepakbola dan Futsal UGM, UKM Softball-Baseball UGM, UKM Tae Kwon Do UGM, UKM Tenis Lapangan UGM, dan UKM Tenis Meja UGM.

c. Bidang Kerohanian Mahasiswa

Selain dituntut untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan daya pikirnya, mahasiswa juga diperhatikan perkembangan kejiwaan/rohani. Bidang kerohanian di Fakultas Kehutanan diwadahi dalam organisasi Keluarga Mahasiswa Islam Kehutanan (KMIK) bagi yang beragama Islam, dan Keluarga Mahasiswa Kristen/ Katolik (KMK Bonita) bagi mahasiswa yang beragama Kristen/ Katolik.

3. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

Di bidang kemahasiswaan, pemberian penghargaan diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi menonjol, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, melalui seleksi mahasiswa berprestasi. Dalam hal ini diberikan dua penghargaan, yaitu:

- a. Mahasiswa Berprestasi Utama dalam rangka Hardiknas, yang diseleksi berdasarkan kualifikasi nilai IPK tertinggi di setiap perguruan tinggi di bidang ilmu/seni yang dituntutnya, berjiwa Pancasila serta ikut ambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler, sehingga patut dijadikan kebanggaan. Sistem pemilihannya dilakukan berjenjang dari tingkat fakultas, universitas dan terakhir pada tingkat nasional.
- b. Mahasiswa berprestasi dalam rangka peringatan Dies Natalis UGM, yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi menonjol baik dalam kegiatan kurikuler maupun non kurikuler. Pemberian beasiswa dilakukan pada saat peringatan Dies Natalis UGM oleh Rektor.
- c. Mahasiswa Berprestasi Utama Fakultas, yang diseleksi berdasarkan nilai IP semester tertinggi dari semua mahasiswa aktif. Dilakukan setiap semester. Pemenang akan mendapat piala bergilir dan bantuan SPP.



4. Beasiswa, Tunjangan Pendidikan dan Bantuan Biaya Kuliah

Dari segi peruntukannya beasiswa dapat dibagi dalam dua hal yaitu:

- a. Beasiswa Prestasi yaitu beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa berdasarkan prestasi akademik yang dicapai yaitu yang mempunyai IPK minimal 3.25, dan lolos seleksi yang diadakan fakultas dan universitas.
- b. Beasiswa bagi mahasiswa yang memerlukan bantuan, yaitu beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi dan kesulitan biaya pendidikan, akan tetapi mampu secara akademik.

Lembaga-lembaga pemberi beasiswa bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Lembaga Pemberi Beasiswa

No.	SUMBER DANA	BEASISWA
1	Accenture	Accenture High Performers Scholarship
2	Badan Amil Zakat Nasional	Beasiswa BAZNAS
3	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Karyasiswa Beasiswa BPPT
4	Bank BCA	Beasiswa Bakti BCA
5	Bank Indonesia	Beasiswa Bank Indonesia
6	Bank Mayapada	Beasiswa Bank Mayapada
7	Bank Muamalat	Beasiswa Baitulmaal Muamalat
8	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	Beasiswa Mitsubishi UFJ Foundation
9	Bank Syariah Mandiri	Laznas Bank Syariah Mandiri
10	CIMB Niaga	Beasiswa CIMB Niaga
11	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY	Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Asal DIY
12	Eka Tjipta Foundation	Beasiswa Eka Tjipta Foundation
13	KAGAMA	Beasiswa Kagama dan Sahabat Oman
14	Kemenristekdikti	Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri
15	Kemenristekdikti	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
16	Kementerian Agama RI	Beasiswa Santri Berprestasi
17	Kota Madya Surabaya	Beasiswa Pendidikan Pemerintah Kota Surabaya
18	Logy and Innovation	
19	LPDP - Kemenkeu	BPI Afirmasi
20	LPDP - Kemenkeu	Bidikmisi
21	Mien R. Uno Foundation	Entrepreneur Development Scholarship for Youth (MRUF ENVOY)
22	Pemerintah Kota Batam	



No.	SUMBER DANA	BEASISWA
23	Pemkab Bone Bolango	
24	Pemprov DKI Jakarta	
25	PERTAMINA	Beasiswa Pertamina Sobat Bumi
26	PT AINO Indonesia	Beasiswa PT AINO Indonesia
27	PT Bank KEB Hana Indonesia	Beasiswa Bank KEB Hana
28	PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
29	PT Djarum	Beasiswa Prestasi Djarum
30	PT Garena Indonesia	
31	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Beasiswa PT. Indocement
32	PT Paragon Technologyg and Innovation	Paragon Scholarship Program
33	PT PLN	Beasiswa PLN
34	PT Pupuk Kujang	
35	PT. Artajasa	Beasiswa PT. Artajasa
36	PT. Chandra Asri Petrochemical	Beasiswa Chandra Asri Petrochemical
37	PT. Kaltim Prima Coal (KPC)	Beasiswa PT. Kaltim Prima Coal
38	PT. Matahari Sakti	Beasiswa Matahari Sakti (MS)
39	PT. Perusahaan Gas Negara	Beasiswa PT. Perusahaan Gas Negara
40	PT. Pupuk Kalimantan Timur	Beasiswa Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan
41	PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang	Beasiswa "Anak Petani Jadi Sarjana"
42	PT. Synergy Engineering	Beasiswa PT Synergy Engineering
43	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	Beasiswa PT. Wijaya Karya
44	Ristekdikti	Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU)
45	Rumah ZIS UGM	Beasiswa Relawan Rumah ZIS UGM
46	Tanoto Foundation	Beasiswa Tanoto Foundation
47	TENARIS	Beasiswa Roberto Rocca
48	Yayasan Asahi Glass Indonesia	Beasiswa YAGI
49	Yayasan Baitul Maal BRI	Beasiswa Kader Surau YBM BRI
50	Yayasan Daarul Qur'an Nusantara	
51	Yayasan Hadji Kalla	Beasiswa Hadji Kalla



No.	SUMBER DANA	BEASISWA
52	Yayasan Karya Salemba Empat	Beasiswa Karya Salemba Empat
53	Yayasan Kayan Makmur	Beasiswa Kayan Makmur
54	Yayasan Marga Jaya Sejahtera	Beasiswa Yayasan Marga Jaya Sejahtera
55	Yayasan Pelayanan Kasih A & A Rachmat	Beasiswa YPKA&AR
56	Yayasan Pelayanan Kasih AA Rahmat (YPKAAR)	Beasiswa Adaro
57	Yayasan Salim	Beasiswa Yayasan Salim
58	Yayasan Toyota & Astra	Beasiswa Yayasan Toyota dan Astra
59	Yayasan Tunas Muda Cendekia	Beasiswa Yayasan Tunas Muda Cendekia
60	Yayasan Van Deventer-Maas Indonesia (YVDMI)	Beasiswa VDMS



BAB III

SISTEM PENDIDIKAN

Sesuai dengan panduan penyusunan kurikulum berbasis pada luaran oleh DIKTI, untuk meningkatkan kualitas lulusan maka paradigma pembelajaran yang diselenggarakan bergeser dari *teacher-centered learning* (dosen berperan sentral dan cenderung satu arah) ke *student-centered learning* (dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa lebih berperan aktif) pada Kurikulum 2018. Dalam prosesnya, pembelajaran yang disajikan diarahkan pada *Output-based education* (pembelajaran berbasis pada target luaran).

A. PELAKSANAAN SISTEM PENDIDIKAN KURIKULUM 2018

Sistem pendidikan di Fakultas Kehutanan UGM diselenggarakan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem pelaksanaan pendidikan ini bertujuan untuk :

1. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk merencanakan penyelesaian studinya sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
2. Memberikan kesempatan pada mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
3. Memberikan fasilitas terhadap sistem evaluasi terhadap kecakapan mahasiswa.

B. SISTEM KREDIT SEMESTER

Sistem pembelajaran di Fakultas Kehutanan UGM menganut Sistem Kredit Semester (SKS). Semester adalah satuan waktu kegiatan yang tersusun atas 16 sampai 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan penilaian. SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran atau besarnya pengakuan keberhasilan pembelajaran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di suatu program studi (Permenristekdikti no.93/2016 tentang Standar nasional pendidikan tinggi)

Satu sks dalam pembelajaran adalah tataran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan perkuliahan terjadwal yang setara dengan 170 menit kegiatan belajar mahasiswa per minggu per semester yang terdiri dari

Tabel 3.1. Beban pembelajaran 1 sks per minggu per semester

Perkuliahan	50 menit kegiatan tatap muka. 60 menit kegiatan terstruktur, 60 menit kegiatan mandiri
Responsi/Tutorial/Seminar	100 menit kegiatan tatap muka. 70 menit kegiatan mandiri
Praktikum	120 menit kegiatan di laboratorium/studio/bengkel

(Peraturan Menteri Ristekdikti no.44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi)



C. PENILAIAN PRESTASI AKADEMIK

Hasil pembelajaran setiap mata kuliah dinilai menggunakan beberapa macam cara yaitu

1. Ujian tertulis/Ujian lisan (pada tengah dan akhir semester)
2. Seminar
3. Penulisan karya ilmiah (paper)
4. Kuis
5. Tugas terstruktur
6. Keaktifan partisipasi dalam kuliah

Penilaian dimaksudkan untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah dan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan tingkat pemahaman materi kuliah. Penilaian kegiatan praktikum dan praktek lapangan dilakukan berdasarkan kelengkapan mahasiswa mengikuti acara latihan atau modul dan pertanggungjawaban atas laporan prakteknya. Pertanggungjawaban praktek harus sudah diselesaikan **selambat-lambatnya 1 tahun** sejak praktek dilakukan. Apabila tidak memenuhi kriteria penilaian tersebut, maka mahasiswa harus **mengulang kegiatan praktikum atau praktek lapangan**. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan berdasarkan keputusan rektor Universitas Gadjah Mada no. 1666/UN1.P.I/SK/HUKOR/2016 (<https://akademik.ugm.ac.id>)

A	setara dengan	4,00 (empat koma nol)
A-	setara dengan	3,75 (tiga koma tujuh lima)
A/B	setara dengan	3,50 (tiga koma lima)
B+	setara dengan	3,25 (tiga koma dua lima)
B	setara dengan	3,00 (tiga koma nol)
B-	setara dengan	2,75 (dua koma tujuh lima)
B/C	setara dengan	2,50 (dua koma lima)
C+	setara dengan	2,25 (dua koma dua lima)
C	setara dengan	2,00 (dua koma nol)
C-	setara dengan	1,75 (satu koma tujuh lima)
C/D	setara dengan	1,50 (satu koma lima)
D+	setara dengan	1,25 (satu koma dua lima)
D	setara dengan	1,00 (satu)
E	setara dengan	0 (nol)

Mahasiswa yang memperoleh nilai E untuk semua jenis mata kuliah (dan nilai D atau E untuk mata kuliah Agama dan Pancasila) diwajibkan **mengambil ulang untuk perbaikan nilai**. Apabila mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan pembelajaran secara tidak sah (tidak melapor) sehingga masih tercantum dalam daftar peserta kuliah atau kegiatan pembelajaran sampai batas waktu perubahan KRS, maka pada akhir semester kepada mahasiswa diberikan nilai **TL**. Nilai **TL (Tidak Lengkap)** juga diberikan kepada mahasiswa yang tidak secara lengkap memenuhi unsur-unsur atau komponen penilaian perkuliahan atau praktikum. Mahasiswa yang memperoleh nilai **TL** untuk suatu mata kuliah diharapkan segera melengkapi kekurangannya dengan berkonsultasi pada pengampu.

Apabila dalam waktu dua minggu setelah pengumuman nilai mahasiswa tidak melengkapi kekurangan tersebut, maka mahasiswa yang mata kuliah tersebut diberikan nilai E (bobot 0).

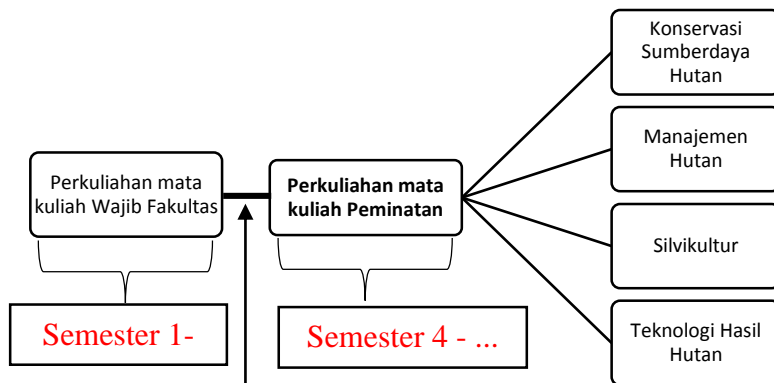
D. PEMILIHAN MINAT STUDI



Mahasiswa yang telah menempuh studi 3 semester diwajibkan untuk memilih minat studi pada program studi Kehutanan yang terbagi menjadi 4 minat yaitu Konservasi Sumberdaya Hutan, Manajemen Hutan, Silviculture, dan Teknologi Hasil Hutan. Penetapan minat dilakukan oleh program studi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh program studi. Proses peminatan dapat dilakukan secara daring melalui laman berikut ini

<https://s1.fkt.ugm.ac.id/peminatan/login.html>

Peminatan studi



Kriteria dan prosedur pemilihan minat secara hirarkis :

1. Pilihan minat mahasiswa (urutan pilihan 1 sampai 4)

2. Nilai mata kuliah kompetensi minat pilihan

3. Kuota penerimaan untuk setiap minat (maksimal 25% untuk setiap minat)

Gambar 3.1. Alur dan kriteria peminatan studi program studi kehutanan (S1)

Mata kuliah kompetensi (teori) untuk pertimbangan pemilihan masing-masing minat berdasarkan kurikulum 2018 adalah

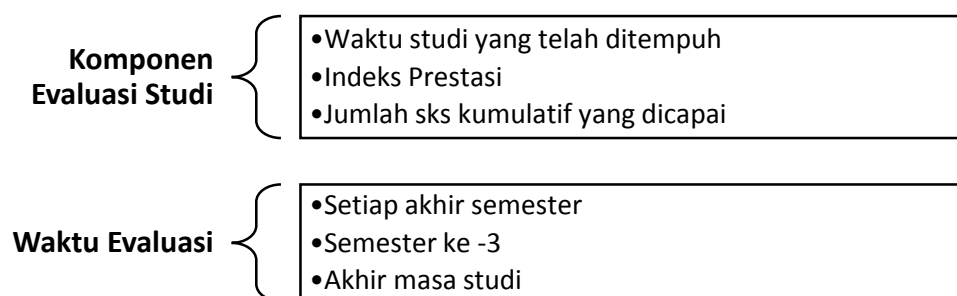




Gambar 3.2. Komponen evaluasi studi dan waktu evaluasi

E. EVALUASI STUDI

Evaluasi studi ditujukan untuk mengevaluasi waktu studi yang ditempuh dan capaian hasil belajar mahasiswa program studi kehutanan tersebut. Adapun komponen evaluasi studi dan waktu evaluasi disajikan pada bagan berikut ini



Gambar 3.3. Komponen evaluasi studi dan waktu evaluasi

Pada setiap akhir semester, program studi secara kontinyu akan memantau dan jika perlu memanggil mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)/Indeks Prestasi Semester (IPS) **kurang dari 2**, sebagai upaya perbaikan hasil belajar mahasiswa di waktu mendatang.

1. Indeks Prestasi (IP)

Prestasi mahasiswa dalam pembelajaran dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP), dan dihitung melalui pembobotan nilai-nilai huruf kedalam angka numerik sebagai berikut :

Tabel 3.2. Nilai dan Bobot

Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
A	4.00	B	3.00	C	2.00	D	1
A-	3.75	B-	2.75	C-	1.75	E	0
A/B	3.50	B/C	2.50	C/D	1.50	TL	0
B+	3.25	C+	2.25	D+	1.25		

(Peraturan Menteri Ristekdikti no.44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi)

Penghitungan Indeks Prestasi (IP) dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\text{Jumlah hasil kali bobot sks dengan nilai bobot masing – masing mata kuliah/praktikum}}{\text{Jumlah sks seluruh mata kuliah/praktikum}}$$

Contoh:

Seorang mahasiswa mengambil 8 mata kuliah dengan hasil pembelajaran sebagaimana dalam tabel 3 berikut ini

Tabel 3.3. Contoh perhitungan nilai IP per semester

Mata Kuliah	Bobot sks (K)	Nilai (N)		K * N
		Nilai	Bobot	
1	2	A	4	8
2	3	A/B	3,5	10,5
3	3	B	3	9
4	1	B+	3,25	3,25
5	3	A	4	12
6	2	A-	3,75	7,5
7	3	B	3	9
8	3	A	4	12
Jumlah bobot sks = 20		Jumlah nilai x bobot =		71,25

Indeks Prestasi (IP)

:

$$\frac{71,25}{20} = 3,56$$

2. Evaluasi Tiap Akhir Semester

Evaluasi akhir semester meliputi semua kegiatan pendidikan yang diambil oleh mahasiswa pada semester tersebut. Setiap akhir semester diterbitkan Kartu Hasil Studi (KHS) bagi setiap mahasiswa aktif. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengukur prestasi pada semester itu sekaligus untuk menentukan beban studi atau jumlah sks yang dapat diambil pada semester berikutnya. Jumlah sks yang dapat diambil pada semester berikutnya dapat ditentukan dengan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.4. Tabel Indeks Prestasi dan pengambilan jumlah sks

Indeks Prestasi (IP)	Beban studi yang diijinkan (sks)
> 3,00	maksimal 24
2,50 - 2,99	maksimal 21
2,00 - 2,49	maksimal 18
1,50 - 1,99	maksimal 15
< 1,50	maksimal 12

Pada awal studi (Semester 1) semua mahasiswa diberikan beban studi yang sama, sedangkan pada semester-semester selanjutnya mahasiswa dapat menyusun rencana kegiatan pendidikannya sesuai dengan capaian prestasi akademik semester sebelumnya. Semakin tinggi prestasi yang dapat dicapai diharapkan semakin cepat mahasiswa dapat menyelesaikan keseluruhan studinya. KHS mahasiswa dapat diakses melalui <http://simaster.ugm.ac.id> atau pindai QR code.

Cek KHS anda
disini

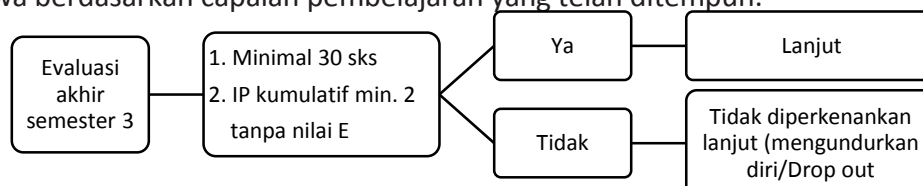


Simulasi perhitungan masa studi berdasarkan beban studi yang diperkenankan

- Mahasiswa yang selalu dapat mengambil beban studi 24 sks tanpa nilai E, dalam 6 semester dapat mengumpulkan 144 sks (24 sks x 6 semester). Sehingga, mahasiswa ini dapat lulus sarjana kehutanan dalam waktu 3 tahun (6 semester) dengan syarat jumlah nilai D tidak lebih dari 25% dari total sks.
- Mahasiswa yang selalu dapat mengambil beban studi 12 sks dengan IP kumulatif 2,0 dengan nilai D tidak lebih dari 25% dari total sks, maka siswa tersebut menumpulkan 144 sks dalam jangka waktu 12 semester (144 sks : 12 semester). Sehingga masa studi untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan yaitu 6 tahun (12 semester)

3. Evaluasi Akhir Semester ke-3

Evaluasi pada akhir semester ketiga dilakukan untuk menentukan keberlanjutan studi mahasiswa berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditempuh.



Gambar 3.4. Alur evaluasi akhir semester ketiga

4. Evaluasi Akhir Masa Studi

Pada akhir studi mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut untuk dapat memenuhi syarat kelulusan jenjang pendidikan Sarjana Kehutanan:

- Mengumpulkan minimal 144 sks, dengan jumlah kredit mata kuliah pilihan minimal 6 sks.
- Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,0 tanpa nilai E
- Jumlah nilai D maksimum 25% dari total sks
- Telah menyelesaikan mata kuliah Problema Kehutanan dan Skripsi atau Tugas Akhir serta menjalani pendadaran
- Telah dinyatakan lulus ujian skripsi (pendadaran) serta mengumpulkan dokumen skripsi yang telah disetujui Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Penguji.
- Nilai mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama minimal C.

Apabila sampai pada batas akhir masa studi tidak tercapai target tersebut maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan *Drop Out (DO)*/dihentikan statusnya sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM.

F. KELULUSAN DAN WISUDA

Mahasiswa yang telah memenuhi syarat kelulusan seperti pada poin 4 dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan gelar sebagai Sarjana Kehutanan (S.Hut.). Penentuan kelulusan ini dilakukan dalam Forum Yudisium yang diselenggarakan oleh fakultas setiap bulan dengan menentukan predikat kelulusan. Predikat kelulusan untuk program sarjana ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.5. Predikat kelulusan untuk program sarjana berdasarkan IP kumulatif dan masa studi

Predikat	IP Kumulatif	Masa studi
Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)	3,51 – 4,00	≤ 5 tahun
Sangat Memuaskan	3,51 – 4,00	5,1 – 7 tahun
	2,76 – 3,50	Maks. 7 tahun
Memuaskan	2,00 – 2,75	Maks. 7 tahun

Penyerahan ijazah Sarjana Kehutanan dilakukan pada saat wisuda. Waktu wisuda mengikuti ketentuan Universitas yang dijadwalkan pada bulan November, Februari, Mei, dan Agustus setiap tahunnya. Untuk mengikuti wisuda ini mahasiswa harus telah dinyatakan lulus dalam Forum Yudisium yang diselenggarakan oleh fakultas, serta memenuhi persyaratan administrasi dan kelengkapan dokumen yang ditentukan oleh Universitas dalam pengumuman tersendiri. Informasi wisuda dapat diakses di

<http://www.wisuda.ugm.ac.id>



G. KEGIATAN PENDIDIKAN

Kegiatan akademik Fakultas dilaksanakan berdasarkan kalender akademik yang ditentukan oleh Universitas. Kegiatan akademik tersebut terdiri dari:



<p>Kuliah dan Praktikum</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Perkuliah : Kegiatan tatap muka di kelas dan di luar kelas •Praktikum : Pendalaman dan pengujian teori-teori yang diperoleh di kelas untuk dikembangkan sehingga memberikan keyakinan dan keterampilan kepada mahasiswa.
<p>Praktek Lapangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Kegiatan pengayaan dari materi yang diperoleh pada perkuliahan dan atau praktikum dengan praktek kehutanan di lapangan
<p>Kuliah Kerja Nyata (KKN)</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Penerapan teori dan ketrampilan untuk diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya diatur tersendiri dan dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UGM.
<p>Skripsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai persyaratan akhir pendidikan akademiknya

Gambar 3.5 . Jenis kegiatan akademik Fakultas



1. Kuliah dan Praktikum

Mahasiswa harus mengikuti kuliah, praktikum, praktek dan kegiatan lain sesuai dengan rencana studinya dengan tertib dan teratur atas dasar ketentuan yang berlaku.

a. Perkuliahan

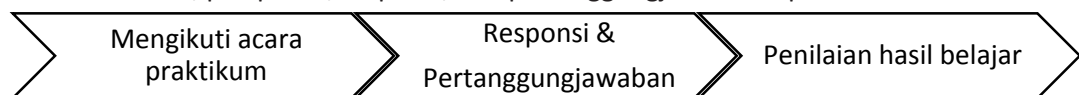
Pelaksanaan kuliah dilakukan sebanyak 16 minggu dalam 1 semester secara tatap muka dan daring. Bobot perkuliahan 1 sks setara dengan pelaksanaan kuliah 1 jam setiap minggu dengan lama waktu setiap jam kuliah 50 menit. Di antara mata kuliah yang ditawarkan ada yang memerlukan mata kuliah prasyarat yang harus diambil pada waktu sebelumnya atau dapat diambil bersamaan (dengan kode bintang).

Tabel 3.6. Durasi kuliah

Bobot sks	Durasi kuliah (menit)/minggu
1 (satu)	50
2 (dua)	100
3 (tiga)	150

b. Praktikum

Kegiatan praktikum setara dengan 1 sks yang berarti 120 menit kegiatan di laboratorium atau lapangan setiap minggunya selama 1 semester. Kegiatan praktikum dipimpin oleh Asisten di bawah bimbingan Dosen Pengampu mata kuliah yang bersangkutan. Mahasiswa harus mengikuti seluruh rangkaian acara praktikum yang terdiri dari asistensi, pre-test/post-test, kegiatan laboratorium, pelaporan, responsi, dan pertanggungjawaban laporan.

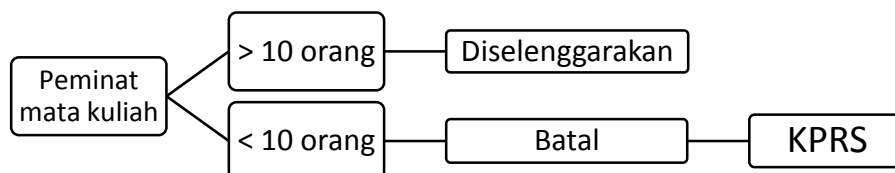


Gambar 3.6. Alur kegiatan praktikum

Mahasiswa yang tidak menyelesaikan praktikum secara lengkap pada waktu yang telah ditentukan akan diberi nilai **TL**. Apabila dalam waktu dua minggu setelah pengumuman, mahasiswa tidak melengkapi kekurangan komponen penilaian praktikum, maka keikutsertaannya dinyatakan gugur dengan nilai tetap **TL** (bobot 0).

c. Penyelenggaraan mata kuliah

Mata kuliah yang ditawarkan dapat diselenggarakan apabila jumlah peserta yang mengambil mata kuliah tersebut minimal 10 (sepuluh) mahasiswa.



Gambar 3.7. Alur penyelenggaraan mata kuliah

Suatu mata kuliah yang diikuti kurang dari 10 mahasiswa **dimungkinkan tetap diselenggarakan** dengan mempertimbangkan status mata kuliah (wajib, pilihan terpandu, atau pilihan bebas) serta pertimbangan-pertimbangan lain yang ditentukan oleh program studi.

d. Tanggung jawab terhadap peralatan dan fasilitas pembelajaran

Seluruh mahasiswa program studi Kehutanan diwajibkan untuk menjaga keberadaan peralatan dan fasilitas pembelajaran yang digunakan selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila dalam pelaksanaan kuliah/praktikum/praktek lapangan ada mahasiswa (perorangan atau kelompok) yang **menghilangkan atau merusakkan** peralatan/perengkapan kuliah atau praktikum, maka yang bersangkutan wajib



mengganti/memperbaiki peralatan/perlengkapan tersebut. Nilai praktikum atau nilai akhir mata kuliah tidak dapat keluar apabila kewajiban tersebut belum dipenuhi.

2. Praktek Lapangan

Di samping kuliah dan praktikum, mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM juga harus melaksanakan praktek. Kegiatan praktek bertujuan untuk memperkaya atau mencari pembuktian empiris dari teori yang diperoleh pada kuliah/praktikum dengan praktek kehutanan di lapangan. Oleh karena itu kegiatan praktek ini sangat penting artinya bagi mahasiswa untuk mencapai kompetensi lulusan.

Wajib Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Pengantar Ilmu Kehutanan (1 sks) • Praktek Tipe dan Pemanfaatan Hutan (1 sks) • Praktek Pengelolaan Hutan Lestari (4 sks)
Pilihan Terpandu Minat	<ul style="list-style-type: none"> • Minat Manajemen Hutan <ul style="list-style-type: none"> • Praktek Perencanaan RHL (2 sks) • Minat Silvikultur <ul style="list-style-type: none"> • Praktek Silvikultur Intensif (2 sks) • Minat Teknologi Hasil Hutan <ul style="list-style-type: none"> • Praktek Industri Hasil Hutan (2 sks) • Minat Konservasi Sumberdaya Hutan <ul style="list-style-type: none"> • Praktek Konservasi Sumberdaya Hutan (2 sks)
Wajib Universitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah Kerja Nyata (KKN) (3 sks)
Pilihan Bebas Fakultas	<ul style="list-style-type: none"> • Magang Kerja (2 sks)

Gambar 3.8. Jenis kegiatan praktek lapangan

Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM wajib mengikuti praktek yang bersifat wajib Fakultas, kemudian diwajibkan untuk mengikuti praktek lanjutan sesuai dengan minat masing-masing.

Berikut adalah penjelasan dari masing - masing obyek praktek lapangan dimaksud:

a. Praktek Pengantar Ilmu Kehutanan (PPIK); 1 (0,1) sks (Wajib Fakultas)

Prasyarat : -

Deskripsi :

PPIK dikenal juga dengan *Forestry Camping*. Praktek ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang tipe hutan menurut fungsi dan pengelolaan hutan, mencakup aspek manajemen hutan, silvikultur, teknologi hasil hutan dan konservasi sumberdaya hutan. Dalam PPIK mahasiswa akan dibekali muatan-muatan *success skills* yang sebagian dasar-dasar materinya sudah disampaikan pada awal semester (masa orientasi kampus).

Waktu pelaksanaan : Akhir semester kedua

b. Praktek Tipe dan Pemanfaatan Hutan (PTPH); 1 (0,1) sks (Wajib Fakultas)



Prasyarat: Ilmu Tanah Hutan, Dendrologi, dan Ekologi Hutan

Deskripsi :

PTPH dikenal juga sebagai Kuliah Lapangan (KL). Praktek ini dilaksanakan di lokasi yang mewakili berbagai tipe hutan selama kurang lebih tiga hari, bertujuan untuk mengenal pembentukan berbagai tipe ekosistem hutan serta strategi pemanfaatannya.

Waktu pelaksanaan : Akhir semester kedua

c. Praktek Pengelolaan Hutan Lestari; 4 (0,4) sks (Wajib Fakultas)

Prasyarat : - Telah menempuh 100 sks dengan nilai minimal D pada mata kuliah :

**Perencanaan Sumberdaya Hutan (KTU3011),
Pemanenan Hasil Hutan (KTU 2014),
Silvikultur (KTU 2021),
Pemuliaan Pohon(KTU 2025),
Perlindungan dan Kesehatan Hutan (KTU 2023),
Pengolahan Primer Kayu (KTU 2034), dan
Pengolahan Sekunder Kayu (KTU 3032).
- Lolos dalam Tes Seleksi Praktek (Pre-test)**

Deskripsi :

Praktek PHL dilaksanakan di kampus lapangan Getas yang merupakan bagian dari Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat UGM. Selain itu praktek juga dilaksanakan di kawasan hutan dan kunjungan industri kayu dan non kayu Perum Perhutani. Praktek bertujuan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami dan mengorganisasi komponen-komponen pengelolaan hutan lestari pada suatu unit manajemen hutan. Materi praktek ini mencakup pengorganisasian kawasan, teknis kehutanan (pemanenan, permudaan, pemeliharaan, dan perlindungan), konservasi sumberdaya hutan, sosial ekonomi masyarakat desa hutan, perencanaan sumberdaya hutan, pemanfaatan sumberdaya hutan, dan administrasi unit pengelola hutan.

Waktu pelaksanaan : Setiap akhir semester

d. Praktek Perencanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan; 2 (0,2) sks (Pilihan Terpandu Minat Manajemen Hutan)

Prasyarat : Praktek Pengelolaan Hutan Lestari (KTU 3004)

Deskripsi :

Tujuan dari Praktek Perencanaan RHL ini adalah mengenalkan mahasiswa dengan metode CASM, melatih mahasiswa untuk menentukan masalah pada daerah berkaitan dengan RHL, serta melatih mahasiswa untuk menyusun perencanaan RHL yang komprehensif dan prospektif.

CASM adalah metode berbasis pendekatan sistem yang mengintegrasikan aspek biofisik dan sosial dalam perencanaan RHL. Metode CASM adalah sistem perencanaan RHL dan pembangunan hutan yang mempertimbangkan :

- *Capability (C)* : kondisi fisik lahan dalam konteks produktifitas.
- *Availability (A)* : ketersediaan lahan.
- *Suitability (S)* : kesesuaian pilihan jenis berdasarkan kriteria biofisik dan sosial
- *Manageability (M)* : penentuan teknik dan strategi RHL berdasarkan aspek kelola sumber



daya manusia (bisnis dan kelembagaan).

Data dan informasi yang diperoleh dari C, A, S, M tersebut selanjutnya digunakan untuk mengenali masalah pada tipe *Land Mapping Unit* (LMU). Rincian masalah tersebut selanjutnya ditentukan pola, struktur dan prioritasnya. Berdasarkan hal ini disusun strategi penanganan RHL yang bersifat spesifik lokal yang berisi alternatif teknik silvikultur, teknik konservasi tanah dan air, pengembangan kelembagaan, dan pengembangan bisnis RHL. Beberapa teknik pengambilan keputusan dapat diterapkan untuk penggalan alternatif strategis seperti analisis SWOT, *Balance Score Card*, *Fishbone Analysis* dan lain-lain. Strategi diterjemahkan menjadi rangkaian alternatif kegiatan, tata waktu, tujuan, volume dan target, anggaran, dan estimasi kebutuhan dan ketersediaan sumber daya.

Praktek ini bisa dilaksanakan di hutan negara maupun hutan rakyat baik di Jawa maupun di Luar Jawa dengan durasi waktu sekitar 1 bulan. Perkuliahan yang mendukung praktek ini antara lain yaitu Evaluasi Lahan, SIG, Silvikultur, Perencanaan SDH, Konservasi Tanah dan Air, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Sosiologi Kehutanan, Kebijakan dan Politik Hutan, Manajemen Hutan, Ekonomi SDH, Pemasaran, Statistik dan Inventarisasi, Financing dan Pembelanjaan, dan Agroforestry. Adapun tahapan pelaksanaan Praktek CASM ini adalah :

- (1) melakukan identifikasi CASM di wilayah yang telah ditentukan,
- (2) menentukan masalah berdasarkan identifikasi CASM,
- (3) merancang rencana RHL berdasarkan masalah dan potensi yang ada dari identifikasi CASM,
- (4) menyusun laporan tertulis rencana RHL yang dipertanggungjawabkan di hadapan 3 dosen penguji.
- (5) ujian pertanggungjawaban rencana RHL.

Waktu pelaksanaan : Satu kali setiap semester

e. Praktek Silvikultur Intensif; 2 (0,2) sks (Pilihan Terpandu Minat Silvikultur)

Prasyarat : telah menempuh mata kuliah minimum 100 sks

Deskripsi :

Praktek ini diarahkan untuk diikuti terutama oleh mahasiswa yang mengambil minat Silvikultur. Praktek ini dilaksanakan di kawasan hutan yang telah dikelola oleh institusi yang menerapkan tiga pilar pendukung silvikultur intensif, meliputi pemuliaan jenis yang dikembangkan, manipulasi lingkungan dan pertumbuhan, serta perlindungan hutan. Metode pembelajaran dilaksanakan berdasarkan studi terhadap kasus yang dihadapi mahasiswa di lapangan. Praktek dilaksanakan secara berkelompok di lokasi/institusi yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan rekomendasi/persetujuan panitia. Setiap kelompok dibimbing oleh Tim Dosen Pembimbing yang terdiri dari Dosen Pembimbing Materi dan Dosen Pembimbing Kelompok.

Beberapa contoh pertanaman yang dapat digunakan misalnya: pengelolaan *Pinus merkusii* (Perum Perhutani KPH Jember, KPH Sumedang), *Tectona grandis* (Perum Perhutani KPH Cepu, KPH Ngawi, KPH Pemalang, KPH Ciamis), *Melaleuca cajuputi* (Perum Perhutani BKPH Sukun, KPH Madiun), *Falcataria moluccana* (KPH Kediri), dan lain-lain. Praktek dilaksanakan dengan total waktu selama dua minggu kerja efektif dengan mengacu pada modul petunjuk praktek yang telah disiapkan.

Waktu pelaksanaan : Setiap akhir semester

f. Praktek Industri Hasil Hutan; 2 (0,2) sks (Pilihan Terpandu Minat THH)

Prasyarat : - telah menempuh mata kuliah minimum 100 sks

- lulus pre-test

Deskripsi :



Praktek ini diarahkan untuk diikuti oleh mahasiswa yang mengambil minat Teknologi Hasil Hutan. Praktek ini dilaksanakan selama 2 minggu (14 hari efektif) pada industri-industri yang aktifitasnya berkaitan dengan kegiatan pengolahan hasil hutan seperti industri penggergajian, pengeringan, pengawetan, kayu lapis, papan partikel, pulp dan kertas, mebel dan kerajinan, gondorukem, terpentin, dan minyak kayu putih. Materi yang dipelajari antara lain adalah pengelolaan industri khususnya yang berkaitan dengan rencana dan kegiatan teknis penyediaan dan pemilihan bahan baku, proses produksi, ketenagakerjaan, pengendalian mutu, penanganan limbah, dan pemasaran. Pemilihan tempat praktek dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan bidang yang diminati dan dukungan mata kuliah yang sejalan. Informasi mengenai prosedur pengajuan praktek industri terdapat di sekretariat Departemen Teknologi Hasil Hutan.

Waktu pelaksanaan : Setiap akhir semester

g. Praktek Konservasi Sumberdaya Hutan; 2 (0,2) sks (Pilihan Terpandu Minat KSDH)
Prasyarat :

- Praktek Pengelolaan Hutan Lestari atau telah menempuh 100 SKS (KTU 3004)
- Pengelolaan Kawasan Konservasi (KTK 3041)
- Pariwisata Alam (KTU 2043)
- Metode Penelitian KSDH (KTK 3001)
- Riset dan Manajemen Satwa Liar (KTK 3052)
- Praktikum Riset dan Manajemen Satwa Liar (KTK 3053)
- Klimatologi dan Hidrologi Hutan (KTU 1043)
- Praktikum Pengelolaan Kawasan Konservasi (KTK 3042)

Deskripsi :

Praktek ini diarahkan untuk diikuti oleh mahasiswa yang mengambil minat Konservasi Sumberdaya Hutan. Praktek ini dilaksanakan di kawasan konservasi dengan materi : Materi Pra Lapangan, meliputi kaji ulang atau review Rencana Pengelolaan Taman Nasional, baik rencana jangka panjang, menengah, jangka pendek, rencana teknis dan cakupan wilayah perencanaannya. Materi lapangan meliputi :

- (1) Aspek sumberdaya alam: Pengelolaan kelestarian populasi spesies, Pengelolaan satwa liar, Pengelolaan pariwisata alam, Pengelolaan jasa lingkungan dan Pengelolaan aspek sosial.
- (2) Aspek pengelolaan kawasan: Organisasi Balai Taman Nasional, Analisis institusional dan Pengelolaan terpadu sumberdaya alam.

Waktu pelaksanaan : Setiap semester

h. Magang Kerja; 2 (0,2) sks (Pilihan Bebas Fakultas)
Prasyarat : Pendaftaran pada tim Komisi Magang Kerja

Deskripsi:

Magang Kerja (MK) adalah mata kuliah praktek pilihan yang berupa kegiatan bekerja penuh/nyata pada suatu lembaga yang aktivitasnya berhubungan dengan sektor kehutanan, baik di Jawa maupun di luar Jawa. Kegiatan MK disediakan untuk seluruh mahasiswa dari seluruh minat yang ada di Fakultas Kehutanan UGM dengan syarat bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari. Magang Kerja dijalankan minimum selama 2 bulan kalender.



Proses kerja MK berupa bekerja penuh di tempat MK yang dilakukan sesuai dengan instruksi lembaga obyek MK dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL- MK). DPL-MK adalah personal staf di lembaga tempat mahasiswa melaksanakan MK yang diangkat dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan UGM. Mahasiswa yang telah mengikuti MK selama minimum 2 bulan, dan dinyatakan lulus oleh DPL-MK, akan memperoleh pengalaman bekerja secara nyata dan sertifikat MK dari lembaga tempat magang dilakukan, setara dengan sertifikat pengalaman kerja.

Waktu pelaksanaan : Pada setiap semester bagi mahasiswa yang telah menempuh semester akhir

i. Kuliah Kerja Nyata; 3 (0,3) sks (Wajib Universitas)

Prasyarat : Telah lulus mata kuliah paling sedikit 100 sks

Deskripsi :

Kuliah Kerja Nyata (KKN), baik yang bersifat umum maupun yang temati (KKN Tematik) bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa di Universitas Gadjah Mada. Kegiatan ini merupakan program universitas dan bersifat terpadu. Dalam melaksanakan KKN mahasiswa Fakultas Kehutanan bekerja bersama-sama dengan mahasiswa fakultas lain. Tugas yang harus dilaksanakan adalah memberikan bimbingan kepada masyarakat dengan tindakan nyata untuk memecahkan masalah pembangunan di lokasi KKN. Pada waktu KKN, mahasiswa diperbolehkan mengikuti paling banyak 1 (satu) mata kuliah, yang merupakan mata kuliah ulangan. Untuk menghindari kerugian waktu, seyogyanya KKN dilakukan ketika telah menyelesaikan semua mata kuliah teorinya. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan waktu secara lebih efisien dengan mengambil KKN pada semester pendek.

Waktu pelaksanaan : Dalam semester ganjil/genap atau pada semester pendek

Informasi lanjutan tentang KKN dapat diakses pada link <http://kkn.ugm.ac.id>

3. Skripsi, Ujian Pendadaran dan Publikasi

a. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai persyaratan akhir pendidikan akademiknya. Tujuan skripsi adalah melatih mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) untuk melakukan penelitian secara utuh, mulai dari mengenal dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian dan hipotesis, merancang cara (metodologi) pengumpulan & analisis data, menulis laporan peneliti dan mempertanggungjawabkan (presentasi) hasilnya secara akademik.

Unsur-unsur yang diperlukan untuk melakukan skripsi telah dipelajari sejak semester satu, baik dalam kuliah, praktikum dan praktek lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa sudah dapat mempersiapkan judul atau topik skripsi sedini mungkin untuk mempersingkat masa studi. Topik skripsi yang diambil mahasiswa sebaiknya mencerminkan bidang yang diminati dan dengan dukungan yang memadai dari mata kuliah-mata kuliah yang sejalan. Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi dipilih sesuai dengan tema skripsi dan ditetapkan oleh Komisi Skripsi.

Prasyarat : Telah menempuh kuliah minimal 100 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2,00.

Pedoman penulisan proposal, seminar, dan skripsi ditulis terpisah dari buku ini. Dapat diakses pada link <http://simaster.ugm.ac.id>



b. Ujian Pendadaran

Ujian pendadaran adalah evaluasi hasil penulisan skripsi mahasiswa yang penyelenggaraannya diatur Fakultas.

Syarat untuk menempuh ujian pendadaran adalah

1. Mahasiswa telah lulus mata kuliah yang dipersyaratkan (minimal 140 sks) dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00;
2. Nilai D tidak lebih dari 25% dari total sks (nilai Pancasila & Agama minimal C);
3. Tercantum sebagai pengambil mata kuliah “Skripsi” (KTU 4001) dalam IRS (Isian Rencana Studi) pada tahun yang bersangkutan;
4. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UGM.
5. Telah menyelesaikan naskah skripsi yang disahkan oleh pembimbing dan pejabat terkait.

Prosedur pelaksanaan ujian pendadaran

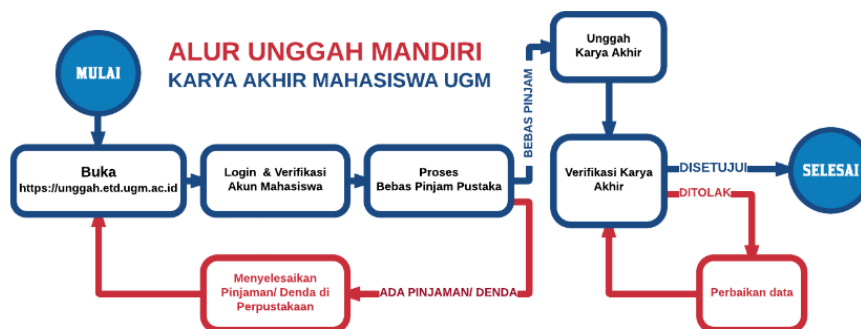
1. Memenuhi persyaratan ujian pendadaran
2. Pelaksanaan ujian pendadaran selama maksimum 2 jam. Tim penguji terdiri dari 2 Dosen penguji dan 1 atau 2 Dosen Pembimbing Skripsi (Pembimbing utama dan/atau Pembimbing Pendamping). Tim penguji ujian pendadaran ditentukan oleh Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, atas usulan Komisi Skripsi.
3. Ujian pendadaran terdiri dari 4 tahapan:
 - a. Presentasi materi skripsi
 - b. Pertanyaan ujian dari tim penguji
 - c. Rapat pengambilan keputusan oleh tim penguji
 - d. Penyampaian hasil ujian (lulus tanpa revisi; lulus dengan revisi; dan tidak lulus).
4. Setelah ujian pendadaran, mahasiswa dapat dinyatakan lulus ujian atau tidak lulus ujian. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian diwajibkan mengulang dalam waktu paling lama satu bulan setelah ujian pertama.

Penilaian ujian pendadaran mencakup dua hal :

1. Penilaian terhadap naskah skripsi yang mencakup materi skripsi, metodologi, sistematika, bahasa dan format penulisan.
2. Penilaian terhadap kemampuan mempertahankan skripsi pada saat ujian meliputi penguasaan materi, metodologi, argumentasi, penguasaan teori umum.

c. Publikasi Hasil Penelitian

Mahasiswa diwajibkan melakukan unggah mandiri hasil penelitian sesuai ketentuan yang berlaku melalui laman <http://unggah.etd.ugm.ac.id>.



Gambar 3.9. Alur unggah mandiri karya akhir mahasiswa UGM

Publikasi dalam bentuk manuskrip lain memungkinkan untuk dilakukan sesuai SK Rektor Nomor 16 tahun 2018 tentang *Authorship* Publikasi Karya Ilmiah.



BAB IV

TATA LAKSANA PENDIDIKAN

A. Tata Laksana Pendidikan

1. Seleksi Penerimaan Mahasiswa

Secara akademik seseorang dapat diterima menjadi mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM melalui jalur seleksi, yaitu:

- **Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)**

SNMPTN merupakan seleksi nasional, dengan ketentuan sebagai berikut:

- SNMPTN dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dengan menggunakan rapor dan portofolio akademik. Rapor yang digunakan adalah semester satu sampai dengan semester lima bagi SMA/SMK/MA dengan masa belajar tiga tahun atau semester satu sampai dengan semester tujuh bagi SMK dengan masa belajar empat tahun;
- Sekolah yang siswanya mengikuti SNMPTN harus mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan mengisikan data prestasi siswa di PDSS dengan lengkap dan benar;
- Siswa yang berhak mengikuti seleksi adalah siswa yang memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), memiliki prestasi unggul, dan rekam jejak prestasi akademik di PDSS;
- Siswa yang akan mendaftar SNMPTN wajib membaca informasi pada laman PTN pilihan tentang ketentuan terkait dengan penerimaan mahasiswa baru di PTN tersebut.

- **Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)**

SBMPTN 2019 merupakan seleksi yang dilakukan oleh PTN di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) dan Kementerian Agama secara bersama di bawah koordinasi LTMPT dengan seleksi berdasarkan hasil UTBK saja atau hasil UTBK dan kriteria lain yang ditetapkan bersama oleh PTN.

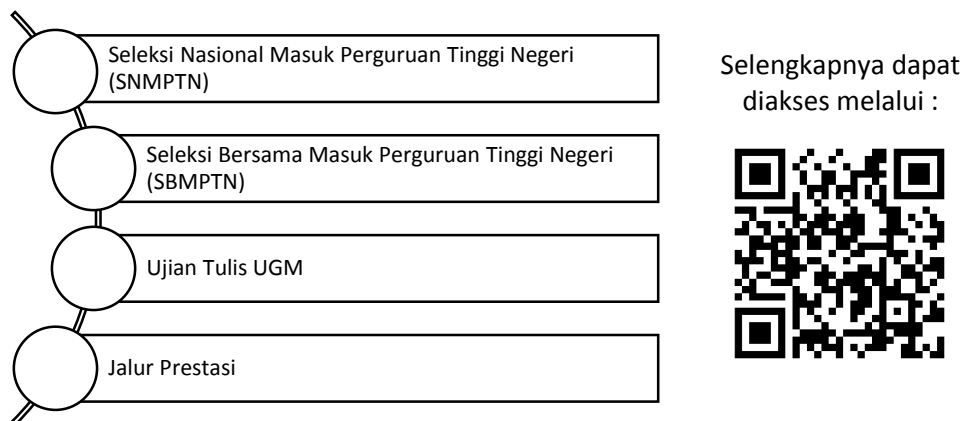
- **Ujian Tulis UGM**

Jalur seleksi ini merupakan seleksi masuk UGM yang diselenggarakan oleh UGM sendiri dengan menggunakan kombinasi nilai UTBK dan nilai ujian tulis (UTUL).

- **Jalur Prestasi**

- Penelusuran Bibit Unggul Kemitraan (PBUK)
- Penelusuran Bibit Unggul Tidak Mampu (PBUTM)
- Penelusuran Bibit Unggul Berprestasi (PBUB)





Gambar 4.1. Ragam Seleksi Penerimaan Mahasiswa

2. Registrasi

2.1 Prosedur Registrasi

a. Mahasiswa baru

Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan sesuai dengan proses di Universitas Gadjah Mada. Petunjuk pendaftaran universitas dapat diakses melalui <http://um.ugm.ac.id>

b. Mahasiswa lama

- Setiap mahasiswa UGM diwajibkan melakukan pendaftaran ulang (administrasi dan akademik) pada setiap awal semester yang jadwalnya diatur oleh universitas sesuai kalender akademik.
- **Persyaratan daftar ulang mahasiswa yaitu**
 1. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) semester sebelumnya atau KTM terakhir bagi yang terputus studinya.
 2. Kwitansi pembayaran SPP dan biaya lain untuk semester yang bersangkutan. Mahasiswa yang non aktif tanpa ijin harus membayar lunas SPP selama masa non aktif tersebut.
 3. Pas foto hitam putih terbaru (3x4) cm, tidak menggunakan kaca mata hitam.
 4. **Bagi mahasiswa yang terputus masa studinya kurang dari 2 tahun :**
Melampirkan surat ijin aktif kembali dari dekan.
Bagi mahasiswa yang terputus masa studinya lebih dari 2 tahun :
Melampirkan surat ijin aktif kembali dari rektor.
- Pendaftaran ulang wajib dilakukan sendiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan mengisi berkas formulir pendaftaran yang disediakan fakultas.
- Mahasiswa yang telah selesai melakukan pendaftaran ulang berhak mendapatkan KTM yang berlaku.

2.2 Keterlambatan Registrasi

- Mahasiswa yang terlambat melakukan daftar ulang harus memperoleh ijin khusus terlambat mendaftar ulang terlebih dahulu dari Dekan atau yang diberi wewenang.
- Mahasiswa yang tidak melakukan daftar ulang, status kemahasiswaannya pada semester yang bersangkutan menjadi batal dan tidak diperkenankan mengikuti segala kegiatan akademik serta menggunakan fasilitas yang tersedia.
- Mahasiswa yang dimaksud pada poin di atas diwajibkan melapor secara tertulis kepada Dekan agar dapat diterbitkan surat izin tidak mengikuti kegiatan akademik (ijin non aktif).
- Laporan keterlambatan pendaftaran ulang harus dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah pendaftaran ulang ditutup, yaitu



- Pada pertengahan bulan November, untuk pendaftaran ulang semester I
- Pada akhir bulan April, untuk pendaftaran ulang semester II.
- Mahasiswa yang tidak melaporkan diri kepada Dekan Fakultas Kehutanan UGM, sehingga tidak mendapat surat ijin non aktif, maka masa non aktifnya akan diperhitungkan dalam hubungannya dengan batas waktu studi yang bersangkutan.

3. Aturan Akademik

3.1. Cuti Akademik dan Herregistrasi Setelah Cuti Akademik

a. Cuti Akademik

- Cuti akademik hanya diperbolehkan setelah lolos dari evaluasi semester 4.
- Cuti akademik diperbolehkan apabila mahasiswa sudah memiliki izin tertulis dari dekan atau rektor.
- Ijin cuti maksimal 2 semester berturut-turut, dengan total lama cuti 4 semester.
- Pengajuan ijin cuti dilakukan berdasarkan masa cuti dijelaskan pada Tabel 5.1.

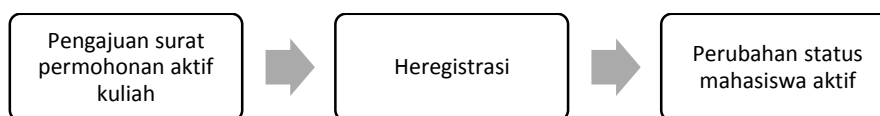
Tabel 4. 1. Pejabat Pemberi Ijin Cuti Berdasarkan Masa Cuti

Masa Cuti	Pejabat pemberi ijin
1 – 2 semester, hingga total 4 semester	Dekan
Lebih dari total 4 semester	Rektor

- Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan batas waktu studi.
- Selama masa cuti akademik mahasiswa tidak perlu membayar SPP.
- Cuti akademik sebelum evaluasi empat semester pertama diperkenankan dalam kondisi khusus dengan alasan tertentu (misal: hamil/melahirkan, sakit dan harus dirawat di rumah sakit) dengan mendapatkan persetujuan rektor, namun masa cutinya tetap akan diperhitungkan sebagai masa studi aktif dan dipakai sebagai dasar perhitungan dalam evaluasi.

b. Heregistrasi Setelah Cuti Akademik

- Mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali setelah menjalani cuti akademik harus melaksanakan tahapan-tahapan sbb.:



Gambar 4. 2. Alur Prosedur Heregistrasi Setelah Cuti Akademik

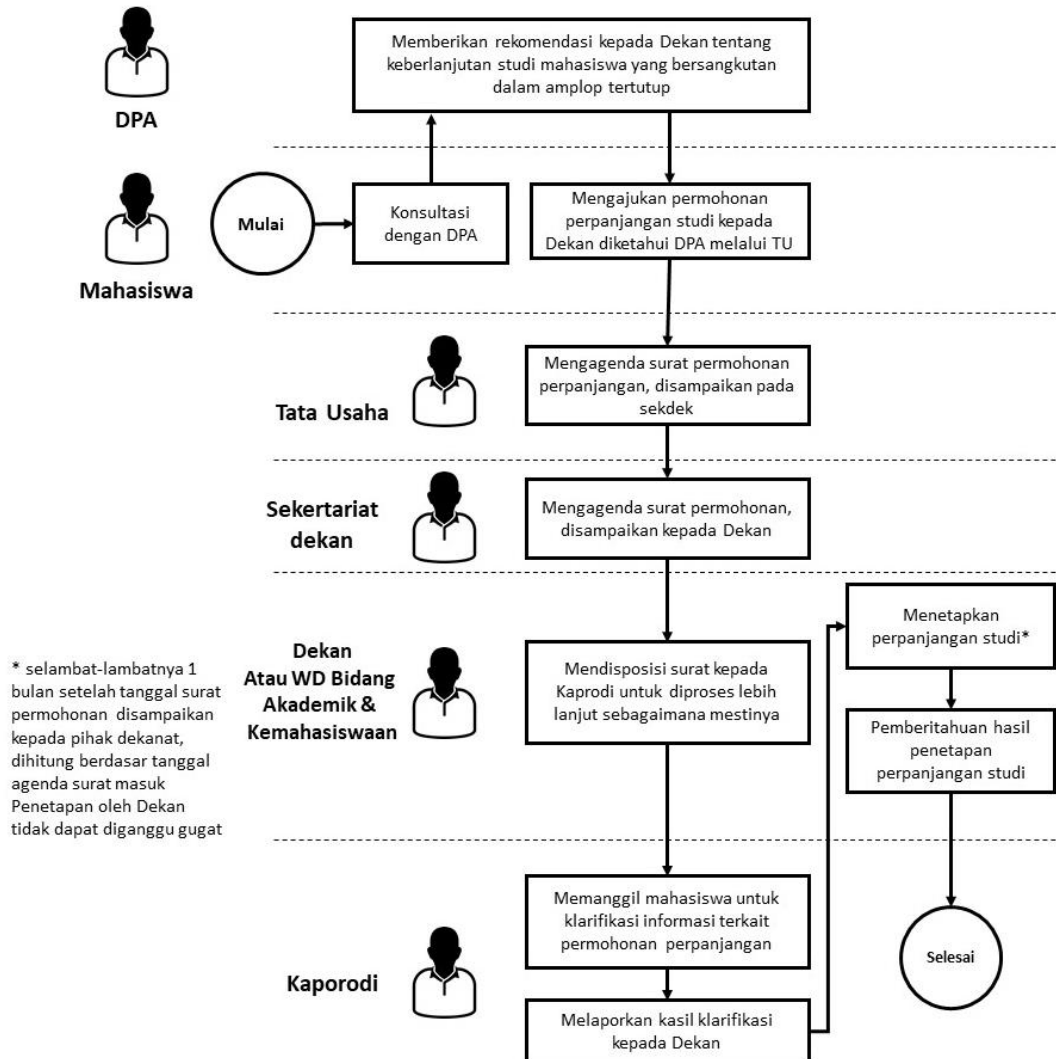
- Mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada dekan (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari dekan) atau kepada rektor (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari rektor).
- Surat permohonan ini harus sudah diajukan paling lambat 1 bulan sebelum kegiatan semester bersangkutan berjalan.
- Heregistrasi dilakukan dengan menunjukkan
 1. Kartu mahasiswa terakhir
 2. Surat izin tidak aktif kuliah semester sebelumnya
 3. Surat izin aktif kembali dari dekan/ректор
 4. Melakukan pembayaran UKT



- Apabila permohonan aktif kembali diajukan lebih dari 5 tahun terhitung dari saat yang bersangkutan mendapat ijin tidak aktif, maka mahasiswa tersebut kehilangan haknya untuk melanjutkan studi di UGM.

3.2. Perpanjangan Masa Studi

Mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya pada batas waktu yang telah ditetapkan dapat mengajukan perpanjangan masa studi. Prosedur perpanjangan masa studi disajikan pada Gambar 4.3.



Gambar 4. 3. Alur Proses Perpanjangan Masa Studi

3.3. Etika Akademik

Etika akademik atau tata perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada merupakan serangkaian norma etik yang memuat hak dan kewajiban Mahasiswa dalam bersikap, bertindak, dan beraktivitas. Tata perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada meliputi 4 bagian yang saling terkait dan tidak terpisahkan, yaitu :

- Mahasiswa sebagai pribadi
- Mahasiswa sebagai warga kampus
- Mahasiswa sebagai warga masyarakat, dan
- Mahasiswa sebagai warga negara

Etika akademik atau tata perilaku Mahasiswa Universitas Gadjah Mada tercantum pada Peraturan Rektor UGM No. 711/P/SK/HT/2013 Tentang Tata Perilaku Mahasiswa UGM. File tersebut dapat diunduh pada tautan berikut.



Tata Perilaku Mahasiswa UGM

http://img.akademik.ugm.ac.id/unduh/2013/PR_Tata_Perilaku_Mahasiswa_No_711-2013.pdf

3.4. Sanksi Akademik

Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan atau pelanggaran akademik akan diberi sanksi akademik. Contoh kecurangan atau pelanggaran yang dimaksud misalnya:

- Mengerjakan ujian (ujian masuk/semester) atau laporan praktek atau laporan peneliti untuk mahasiswa lain.
- Bekerja sama dalam mengerjakan soal ujian.
- Menjiplak/meniru hasil penelitian orang lain.
- Memalsu nilai ujian atau praktikum.
- Memalsu tandatangan.
- Menggunakan atau mengedarkan NAPZA.
- Melakukan tindakan kriminal atau yang mengganggu masyarakat.

Bentuk hukuman akademik dapat bervariasi menurut berat ringannya pelanggaran. Contoh hukuman akademik yang ringan misalnya pembatalan nilai ujian dan atau praktikum, dan diharuskan mengulang ujian/praktikum. Contoh hukuman akademik yang berat bervariasi dari pengenaan skors untuk satu atau beberapa semester sampai dengan dikeluarkan dari Fakultas Kehutanan UGM. Selama mahasiswa menjalani skorsing, waktu skors diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.

4. Ujian

a. Jenis Ujian

Jenis ujian meliputi :

1. Ujian Tengah Semester
2. Ujian Akhir Semester
3. Ujian Skripsi

b. Tata Tertib Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

Setiap peserta ujian wajib :

1. Hadir di tempat ujian sebelum ujian dimulai. Peserta ujian yang terlambat lebih dari 20 menit atau ketika sudah ada peserta ujian lain yang keluar ruangan, tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
2. Mengetahui nomor urut absen yang digunakan sebagai nomor tempat duduk.
3. Duduk pada tempat duduk yang sesuai dengan nomor urut absen dan nomor kursi yang telah disediakan.



4. Berpakaian sopan dan rapi, tidak bersandal, tidak berkaos tanpa krah, tidak berjaket di dalam ruang ujian.
5. Membawa KARTU UJIAN SISIPAN/AKHIR, yang sah dan berlaku pada semester yang bersangkutan.
6. Membawa Kartu Mahasiswa yang sah dan masih berlaku.
7. Menempuh ujian untuk matakuliah yang tercantum pada kartu ujian. Mata ujian ditempuh yang tidak sesuai dengan yang tercantum dalam KARTU UJIAN SISIPAN/ AKHIR dinyatakan tidak sah.
8. Menandatangani Daftar Hadir Ujian.
9. Menjaga ketenangan dan ketertiban pelaksanaan ujian.
10. Menyerahkan pekerjaan ujian sebelum meninggalkan ruang ujian.
11. Melapor ke Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FKT-UGM setengah jam sebelum ujian matakuliah tersebut dimulai, apabila pada hari dan jam yang sama menempuh dua matakuliah yang disajikan bersamaan (tumbukan).

Setiap peserta ujian dilarang :

- Memasuki ruang ujian sebelum dipersilakan oleh pengawas ujian.
- Mengerjakan ujian untuk kepentingan orang lain.
- Bekerjasama atau berusaha bekerjasama dengan orang lain.
- Melakukan kecurangan selama pelaksanaan ujian.
- Mengaktifkan ponsel selama ujian berlangsung.
- Menggunakan alat hitung (kalkulator) yang menjadi satu dengan ponsel.
- Merokok di dalam kelas.
- Meninggalkan tempat duduk tanpa izin pengawas.
- Meninggalkan tempat duduk, sebelum waktu ujian berlangsung selama 20 menit.
- Memindah posisi tempat duduk yang telah diberi nomor ujian.
- Peserta ujian yang diketahui berbuat curang, akan mendapatkan sanksi akademik.

Hal-hal lebih rinci akan disampaikan dalam tata tertib ujian yang diberlakukan pada tiap-tiap masa ujian.

c. Ujian Susulan

Peserta Ujian dianggap telah mengetahui tata tertib ujian termasuk jadwal ujian dan perubahannya. Pada prinsipnya tidak ada ujian susulan di Fakultas Kehutanan UGM. Perkecualian dapat diberikan pada peserta ujian dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Program Studi Kehutanan hanya akan menyelenggarakan ujian susulan untuk mahasiswa yang tidak mengikuti UTS atau UAS dengan alasan berikut ini :
 1. Peserta Ujian sakit pada saat UTS atau UAS yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter atau surat bukti perawatan dari RS.
 2. Apabila orang tua atau saudara kandung meninggal dunia pada saat UTS atau UAS.
 3. Peserta Ujian menjadi duta atau delegasi untuk kegiatan-kegiatan yang mengharuskan nama bangsa, negara atau institusi serendah-rendahnya pada level nasional.
- ii. Peserta ujian dengan alasan **i. a (sakit)** akan diberikan ujian susulan apabila :



1. Melapor ke akademik selambat-lambatnya 7 hari sejak masuk rumah sakit.
 2. Mampu menunjukkan surat keterangan sakit/rawat inap dari rumah sakit atau dokumen lain yang terkait yang bisa digunakan untuk menyatakan bahwa peserta tersebut benar-benar sakit.
 3. Untuk Mahasiswa yang sakit dengan kategori rawat inap, ujian susulan berlaku untuk mata kuliah yang ditinggalkan selama masa rawat inap sampai dengan 3 (tiga) hari setelah keluar rawat inap.
- iii. Peserta ujian dengan alasan **i. b (Kerabat meninggal dunia)** akan diberikan ujian susulan apabila :
1. Melapor ke akademik selambat-lambatnya 5 hari setelah tanggal duka.
 2. Mampu menunjukkan surat keterangan meninggal dunia dari RT, RW, Dukuh atau Desa setempat.
 3. Ujian susulan berlaku untuk mata kuliah yang ditinggalkan pada saat tanggal duka sampai dengan 5 hari setelah tanggal duka.
- iv. Peserta ujian dengan alasan **i. c (menjadi duta/delegasi)** akan diberikan ujian susulan apabila:
1. Melapor ke akademik sebelum keberangkatan pendelegasian selambat-lambatnya 3 hari sebelum keberangkatan.
 2. Mampu menunjukkan surat pendelegasian dari pihak FKT atau UGM.
 3. Ujian susulan berlaku untuk mata kuliah yang ditinggalkan pada saat masa pendelegasian sampai dengan 5 hari setelah tanggal berakhirnya masa pendelegasian. Hal-hal yang belum tercantum dalam Tata Tertib Ujian ini, diumumkan tersendiri.

Administrasi Akademik

Secara administrasi mahasiswa harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Universitas dan Fakultas, antara lain yaitu melakukan pembayaran UKT, mengisi KRS, dan mendaftar ulang. Pembayaran UKT dilakukan setiap semester, sebelum pengisian KRS pada semester yang bersangkutan berlangsung.

1. Persyaratan Administrasi

Dalam pelaksanaan kegiatan akademik, ada beberapa hal yang harus diketahui yaitu

a. Petunjuk dan Ketentuan administrasi

- v. Kalender akademik**, memuat tata waktu permulaan dan akhir kegiatan kuliah, periode pelaksanaan ujian, dan waktu pengumuman hasil ujian.
- vi. Panduan penyusunan rencana studi**, memuat daftar jenis, kedudukan, dan sifat mata kuliah sesuai dengan jenjang serta bobot sks untuk masing-masing mata kuliah. Mata kuliah yang memerlukan prasyarat atau praktikum akan dicantumkan dengan kode bintang (misal : Praktek Pengantar Ilmu Kehutanan-KTU 1002 memerlukan prasyarat mata kuliah Pengantar Ilmu Kehutanan-KTU 1001*)

b. Bimbingan Akademik oleh Dosen Pembimbing

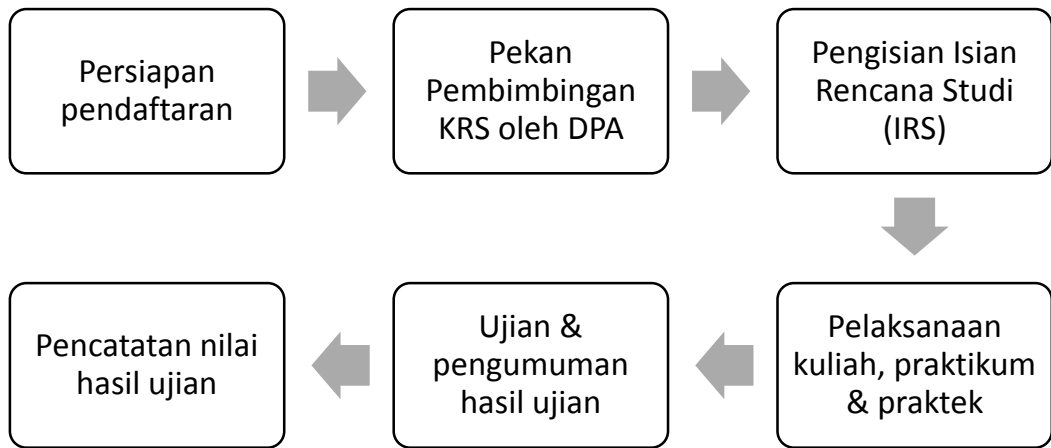
- i. Bimbingan akademik diberikan dalam bentuk konseling akademik dan non akademik
- ii. Bimbingan akademik dapat dilakukan setiap saat oleh Dosen Pembimbing Akademik



- iii. Bimbingan penyusunan rencana studi diberikan secara terjadwal setiap awal semester
- iv. Rencana studi yang telah disusun berdasarkan mata kuliah yang diambil, wajib disahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik.
- v. **Pada periode semester 1**, mahasiswa akan dibimbing oleh Ketua Program Studi Kehutanan. **Setelah semester 1**, setiap mahasiswa akan mendapat bimbingan akademik oleh Dosen yang ditunjuk oleh Program Studi.

2. Pelaksanaan Administrasi Akademik

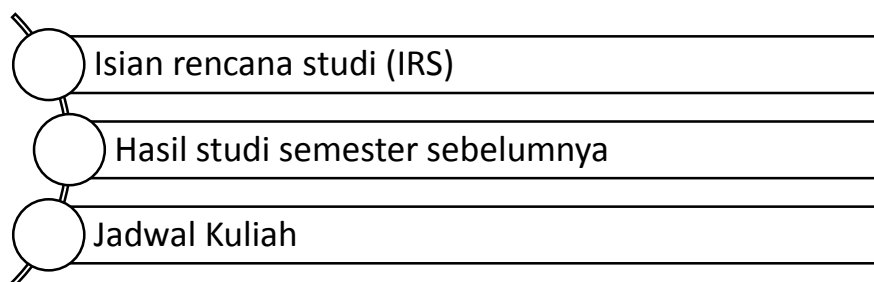
Administrasi akademik dilaksanakan setiap semester, dan pelaksanaannya diatur dalam beberapa tahap kegiatan sebagai berikut :



Gambar 4. 4. Tahap Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Akademik

a. Persiapan pendaftaran administrasi akademik

Setiap awal semester, mahasiswa akan menentukan mata kuliah yang akan diambil pada semester yang baru berjalan. Dalam hal ini mahasiswa harus mempersiapkan berkas pendaftaran administrasi akademik sebelum kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan dimulai.



Gambar 4. 5. Berkas Persiapan Pendaftaran Administrasi Akademik

b. Pekan Pembimbingan IRS oleh Dosen Pembimbing Akademik

Kegiatan pekan pembimbingan IRS oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dilakukan sebelum pengisian IRS, hal ini bertujuan memfasilitasi mahasiswa yang ingin berkonsultasi dengan DPA, baik mengenai matakuliah yang akan diambil, konsultasi mengenai permasalahan akademik maupun non akademik lainnya.

c. Pengisian Isian Rencana Studi



Pengisian IRS dilaksanakan menurut prosedur yang telah ditetapkan. Waktu pengisian IRS diatur oleh Program Studi dan diumumkan jauh hari sebelum pendaftaran dimulai. Pendaftaran IRS di luar waktu yang telah ditetapkan hanya diperkenankan bagi mahasiswa yang sedang melakukan tugas fakultas (praktek, magang kerja, dan KKN) dengan mengajukan ijin terlebih dulu.

Pada waktu melakukan pendaftaran, mahasiswa harus menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku. Dalam pendaftaran tersebut, apabila semuanya telah dianggap memenuhi syarat, mahasiswa akan diberi lembaran petunjuk, IRS dan KHS semester sebelumnya.

Pengisian IRS tidak dapat diwakilkan kepada orang lain, kecuali dengan surat kuasa yang diketahui oleh Dekan karena alasan tertentu. Keterlambatan pendaftaran pengisian IRS akan berakibat timbulnya kesulitan, antara lain pada pencantuman nama mahasiswa sebagai peserta kuliah, praktikum dan praktek bagi mereka yang mengikutinya.

Perubahan IRS dapat dilakukan selambat-lambatnya dua minggu setelah kuliah berlangsung menurut jadwal dalam kalender akademik. Pembatalan kuliah bukan perubahan IRS boleh dilakukan selambat-lambatnya tiga minggu setelah kuliah berlangsung menurut jadwal dalam kalender akademik. Pembatalan tersebut diberitahukan kepada Dosen Pembimbing Akademik dan diketahui oleh Seksi Akademik dan Kemahasiswaan. Apabila ketentuan-ketentuan tersebut tidak dipenuhi, maka pembatalan mata kuliah dianggap tidak sah dan diberikan nilai TL terhadap mata kuliah yang bersangkutan dan tetap diperhitungkan dalam perhitungan IP (bobot 0). Prosedur pembatalan mata kuliah sama seperti prosedur pengisian KRS.



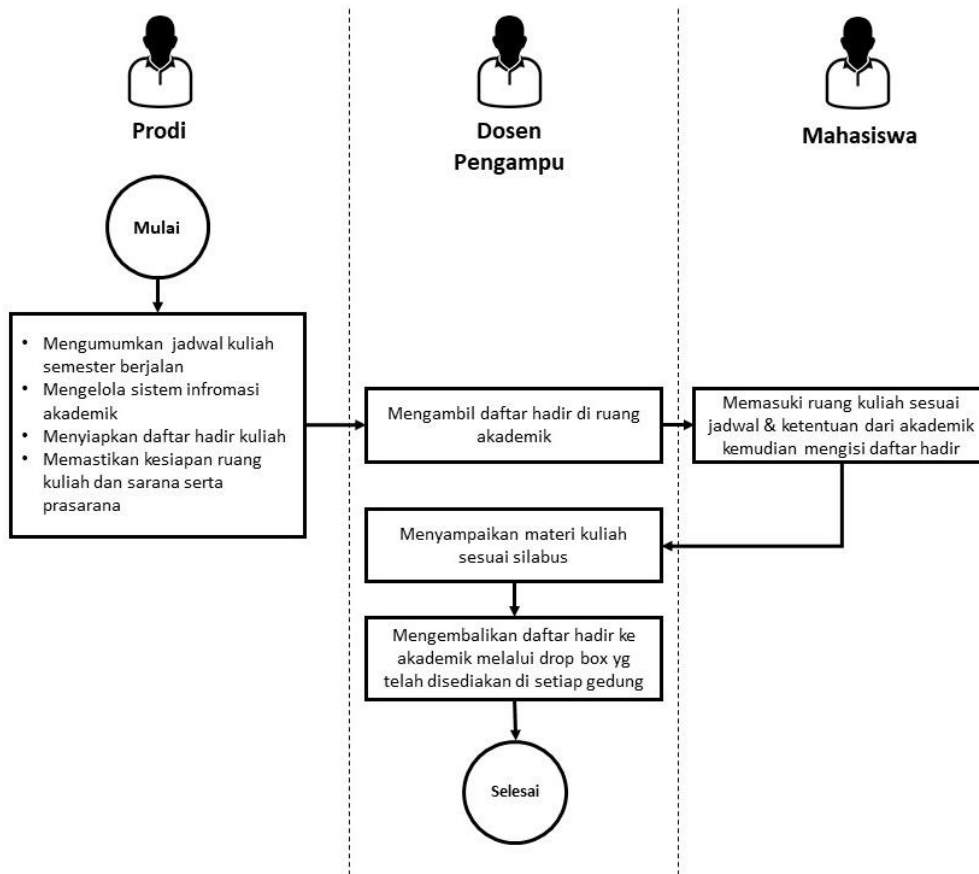
*Sesuai dengan ketentuan yang telah diatur

Gambar 4. 6. Prosedur Pengisian IRS dan Perubahan IRS

d. Pelaksanaan kuliah dan praktikum

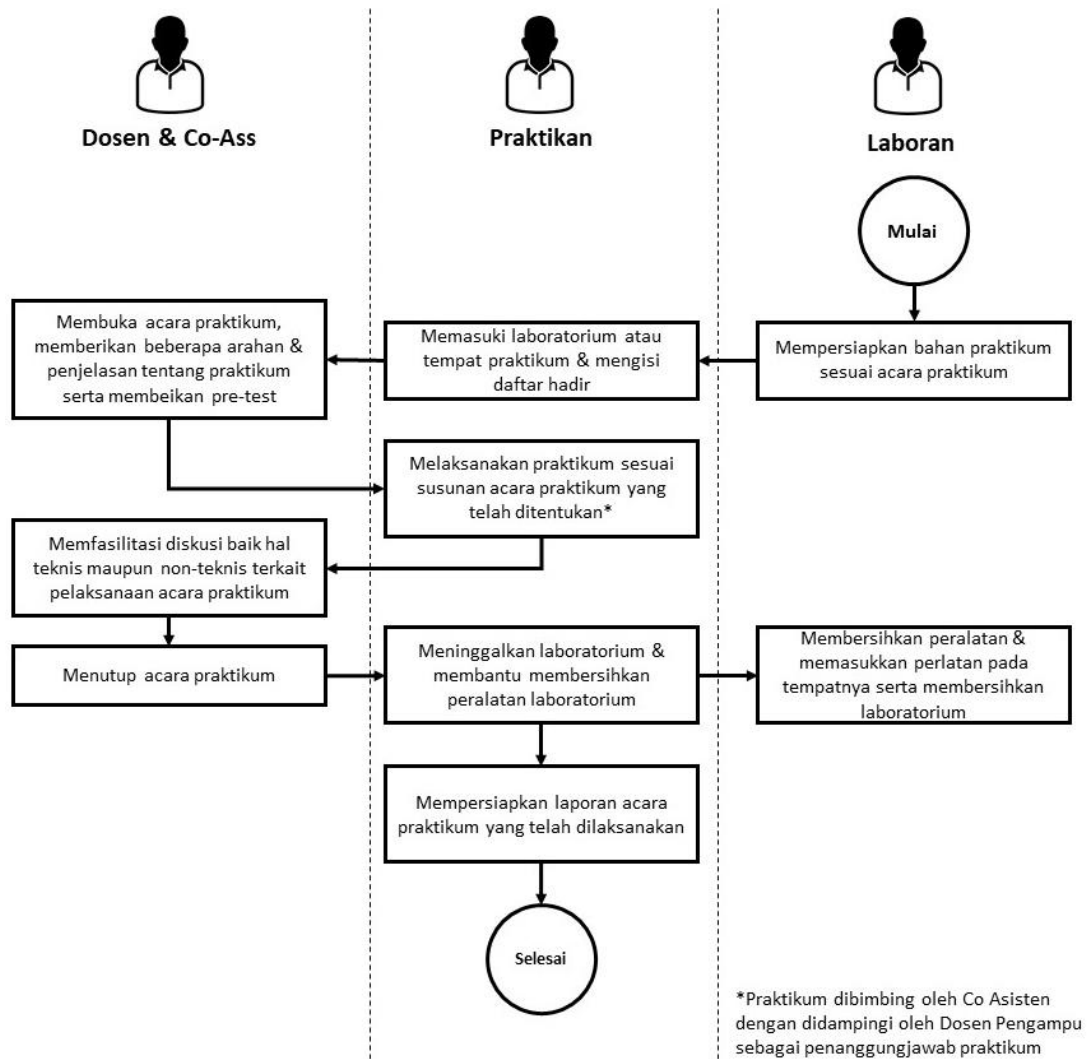
Mahasiswa Program Studi Kehutanan UGM wajib melaksanakan aktivitas perkuliahan, praktikum, dan praktek lapangan dalam proses menempuh studinya. Alur prosedur pelaksanaan kuliah disajikan pada Gambar 4.5., alur prosedur praktikum disajikan pada Gambar 4.7, dan alur prosedur responsi disajikan pada Gambar 4.8.





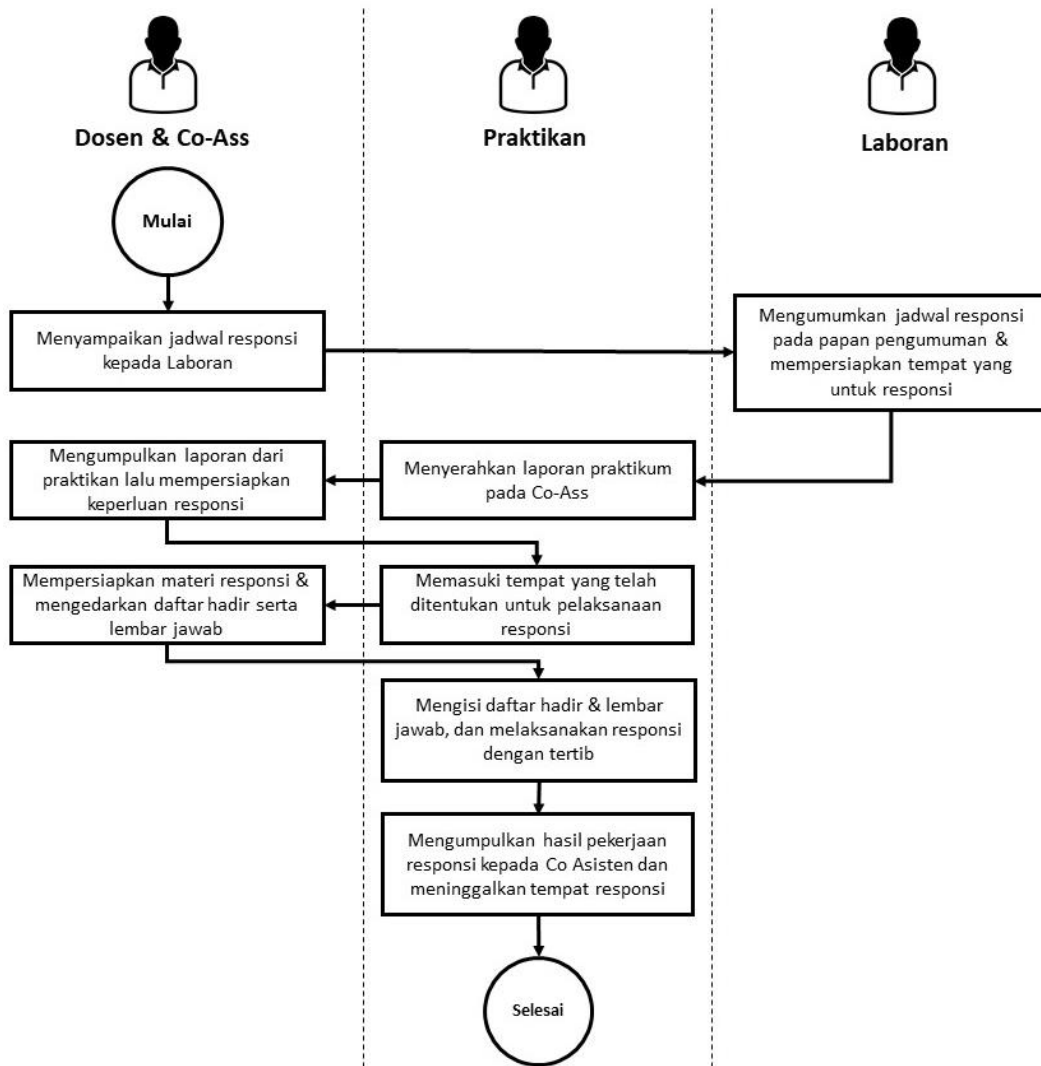
Gambar 4. 7. Alur Prosedur Pelaksanaan Kuliah





Gambar 4. 8. Alur Prosedur Pelaksanaan Praktikum



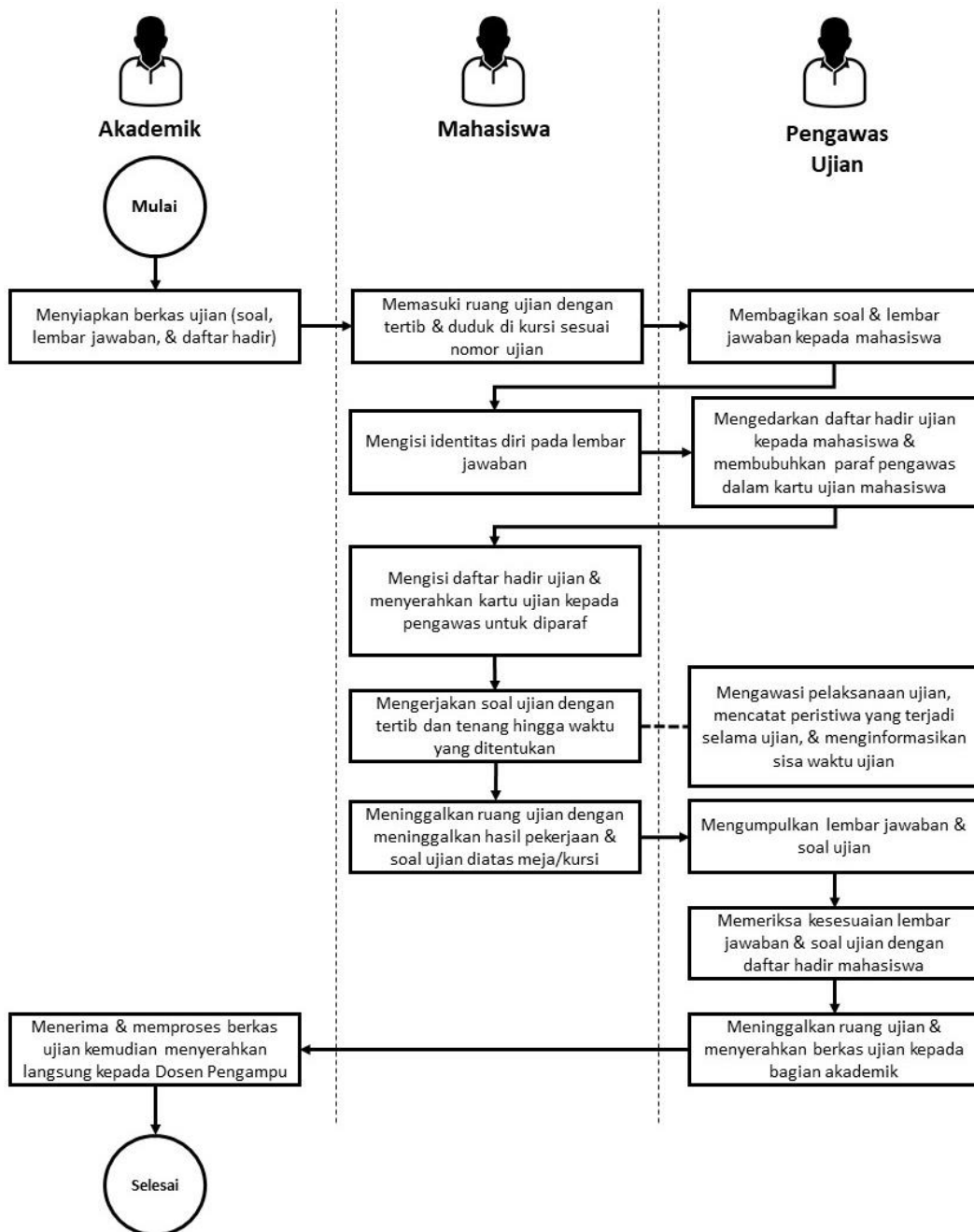


Gambar 4. 9. Alur Prosedur responsi



e. Ujian Tengah dan Akhir Semester

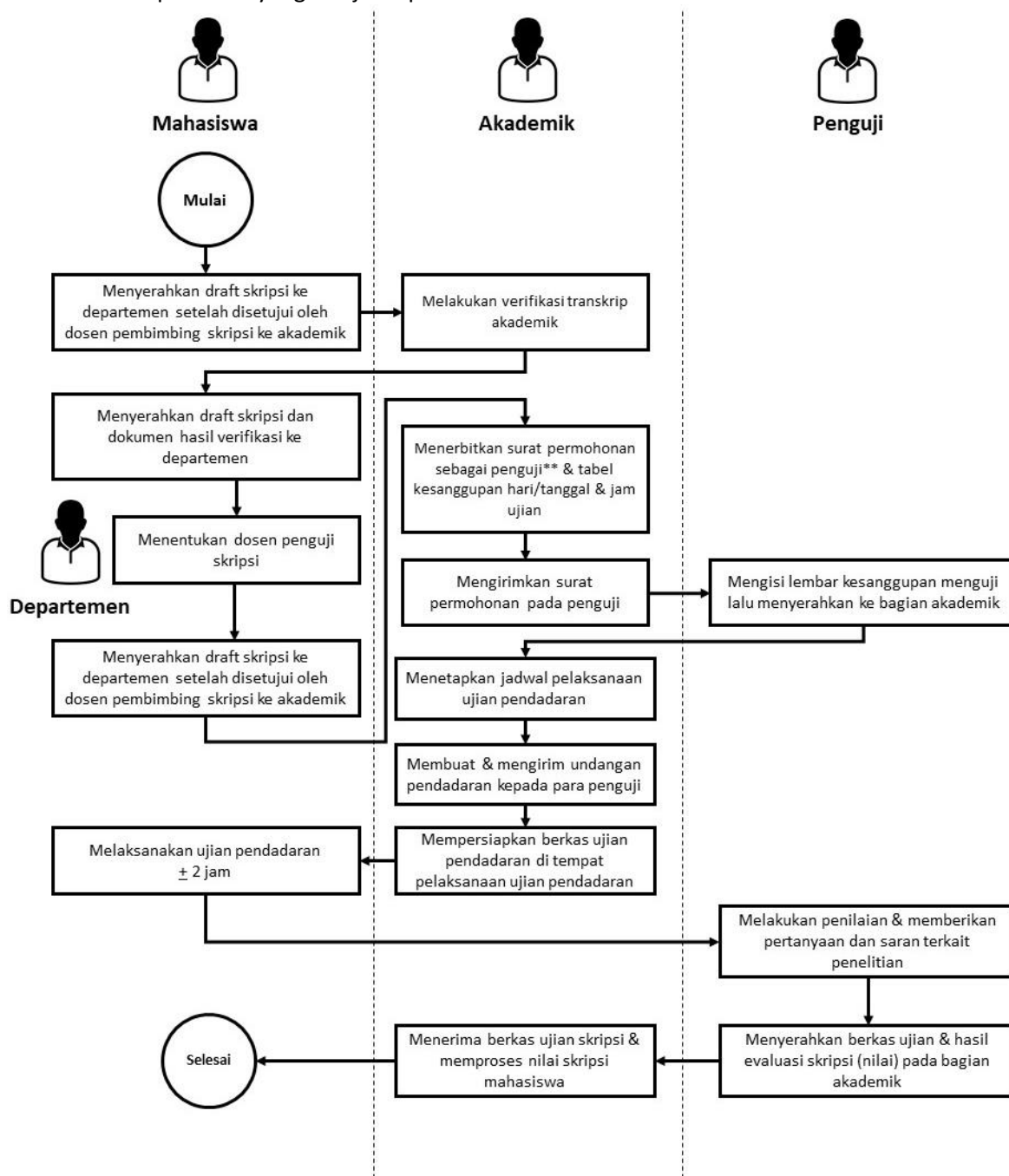
Mahasiswa yang akan melakukan ujian tengah dan ujian akhir semester dapat mengikuti alur prosedur yang disajikan pada Gambar 5.9.



Gambar 4. 10. Alur Prosedur Pelaksanaan Ujian

f. Ujian Pendadaran Skripsi

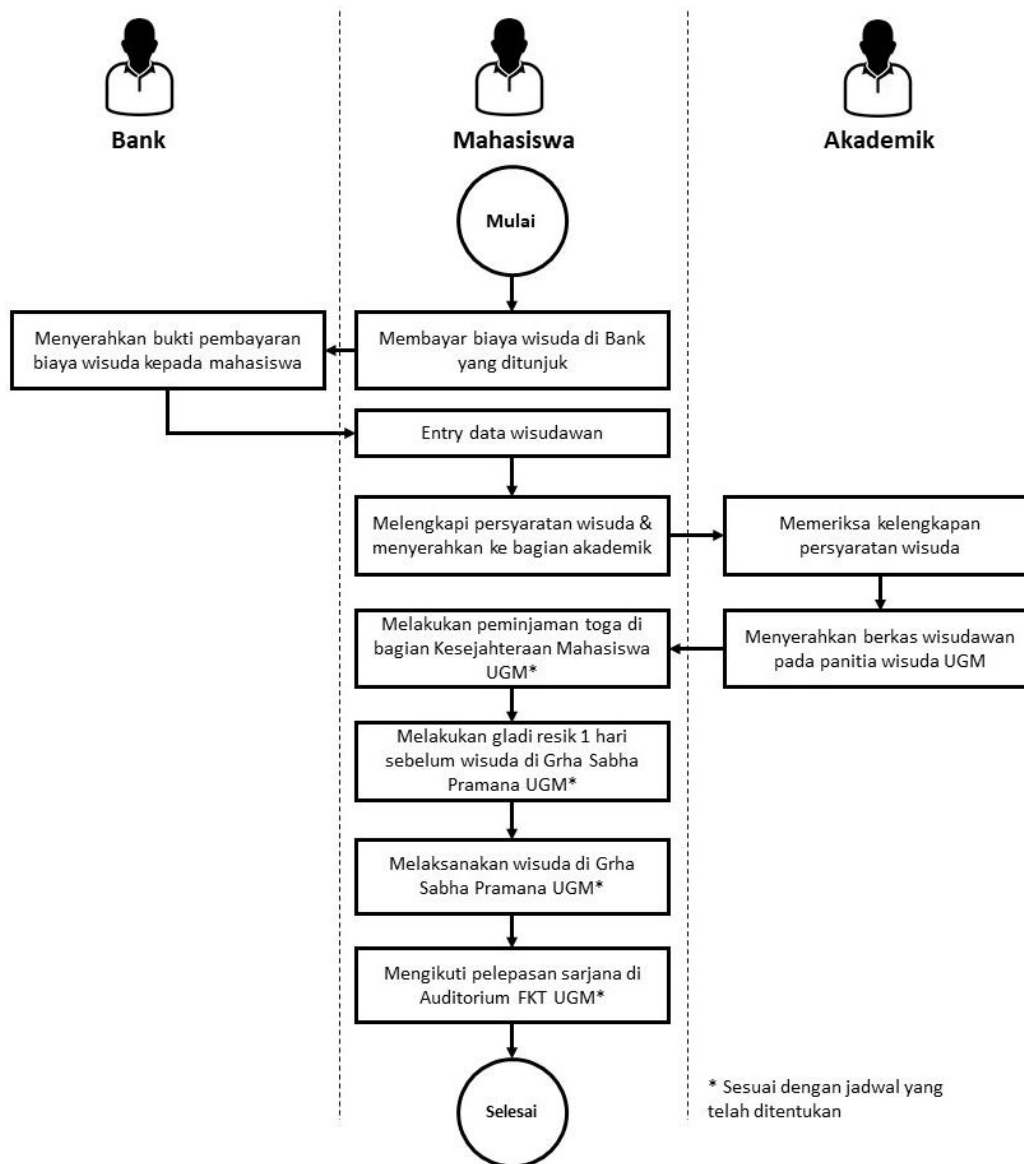
Mahasiswa yang akan melakukan ujian pendadaran skripsi dapat mengikuti alur prosedur yang disajikan pada Gambar 4.11.



Gambar 5. 1. Alur Prosedur Pelaksanaan Ujian Skripsi

g. Wisuda

Mahasiswa yang akan melakukan wisuda dapat mengikuti alur prosedur yang disajikan pada Gambar 4.12.



Gambar 4. 12. Alur Prosedur Wisuda

BAB V

KURIKULUM DAN SILABUS

A. Kurikulum 2018

Mulai semester 1 tahun ajaran 2018/2019, Program Studi Kehutanan (S1) menerapkan kurikulum 2018 yang berbasis dampak (*outcome Based Education / OBE*), yang merupakan penyesuaian dari Kurikulum 2010 berdasarkan Perpres no. 8 tahun 2012. Pada perubahan Kurikulum 2010 menjadi Kurikulum 2018, terdapat kompetensi utama, pendukung maupun kompetensi lainnya yang dianalisis ulang dan dipakai untuk dasar pemikiran pembuatan capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran yang diharapkan dari lulusan Program Studi Kehutanan (S1) Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada terbagi menjadi 4 hal meliputi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus seperti diuraikan berikut ini :

Tabel 5.1. Capaian Pembelajaran Kurikulum 2018

KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN
SIKAP (S)	
S-1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Menunjukkan nilai kemanusiaan, moral, dan etika dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila.
PENGETAHUAN (P)	
P-1	Mampu menjelaskan dan menggunakan kembali keilmuan dasar kehutanan dan perkembangan terkini serta menghubungkannya dalam pembangunan, pengelolaan, dan pemanfaatan sumberdaya hutan secara lestari.
P-2	Mampu memformulasikan dan menganalisis permasalahan kehutanan dan lingkungan secara komprehensif di tingkat global, nasional, dan lokal hingga menghasilkan alternatif penyelesaian yang sesuai ketentuan perundang-undangan.
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU-1	Mampu menghasilkan gagasan dan mengambil keputusan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat, baik secara mandiri maupun bekerjasama, yang diwujudkan dalam dokumen saintifik yang orisinal, kritis, sistematis, inovatif, dan bermutu berdasarkan informasi dan data yang benar dan terpercaya.
KU-2	Mampu berkomunikasi dan mengembangkan jejaring kerja nasional dan internasional.
KU-3	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja dan risikonya serta melakukan supervisi dan evaluasi diri terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan.



KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK-1	Mampu menerapkan aspek-aspek pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hutan lestari berdasarkan pendekatan ekologi, spasial, sosial, ekonomi, dan politik yang meliputi: <i>landscape ecology and biodiversity conservation, forest production system, forest economics and policy</i> dan <i>forest product science and technology</i> .
KK-2	Mampu bernegosiasi dan menyesuaikan diri, kreatif, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, berinisiatif, dan berjiwa tangguh dengan menjunjung nilai-nilai ke-UGM-an sehingga mampu mempertahankan diri dalam persaingan global.

A. Struktur dan Komposisi Mata Kuliah

Jumlah satuan kredit semester (SKS) mata kuliah yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi S1 Kehutanan adalah 144 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Rektor UGM No. 16 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar Kurikulum, dengan komposisi sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 5.2. Struktur dan Komposisi Mata Kuliah Program Studi Kehutanan

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
Mata Kuliah Wajib Universitas & Fakultas	114	Mata kuliah Wajib Universitas meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. Mata kuliah Wajib Fakultas dikelompokkan ke dalam pilar-pilar <i>landscape ecology and biodiversity conservation, forest production system, forest product science and technology, dan forest economics and policy</i>
Mata Kuliah Pilihan Terpandu	20	Mata kuliah Wajib Minat berasal dari kelompok keilmuan penciri khusus dari masing-masing Departemen (yang meliputi Departemen Silvikultur, Manajemen Hutan, Teknologi Hasil Hutan dan Konservasi Sumber Daya Hutan). Peminatan di Program Studi S1 Kehutanan UGM adalah sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> - Minat Silvikultur yang memperkuat dan melengkapi pilar ilmu <i>Forest Production System</i>, - Minat Manajemen Hutan yang memperkuat dan melengkapi pilar ilmu <i>Forest Production System</i> dan <i>Forest Economic and Policy</i>, - Minat Konservasi Sumber Daya Hutan yang memperkuat dan melengkapi pilar ilmu <i>Landscape Ecology and Biodiversity Conservation</i>, - Minat Teknologi Hasil Hutan yang memperkuat dan melengkapi pilar ilmu <i>Forest Product Science and Technology</i>.
Mata Kuliah Pilihan Bebas	6	Mata kuliah Pilihan yang ditawarkan oleh semua departemen di Program Studi Kehutanan



Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
Mata Kuliah Kompetensi Global	2	Mata kuliah Wajib Fakultas berlaku untuk seluruh mahasiswa Program Studi Kehutanan dalam bentuk mata kuliah kehutanan internasional (<i>international forestry</i>)
Mata Kuliah Lintas Disiplin	2	Mata kuliah yang bersifat lintas disiplin berupa: <ol style="list-style-type: none"> mata kuliah Agroforestri (<i>Agroforestry</i>) sebanyak 2 sks atau mata kuliah sebanyak 2 sks di prodi lain di UGM. Mata kuliah Wajib Fakultas yang meliputi Biologi Kehutanan (2 sks), Hukum Agraria dan Perundangan-Undangan Kehutanan (2 sks) dan Kewirausahaan Kehutanan (2 sks) yang melibatkan pengampu dari Fakultas atau Program Studi lain dengan bidang ilmu berturut-turut Biologi, Hukum serta Ekonomi dan Bisnis secara implisit bersifat lintas disiplin ilmu.
Jumlah Total	144	

Penyajian mata kuliah setiap semester pada Kurikulum 2018 disusun melalui pendekatan serial di mana mata kuliah disusun dari yang paling dasar sampai di semester akhir yang merupakan mata kuliah lanjutan. Setiap mata kuliah yang saling berhubungan, dengan ditunjukkan dari adanya mata kuliah *pre-requisite* (prasyarat). Penjenjangan mata kuliah ditunjukkan melalui tingkat kode mata kuliah sebagai berikut:

- Kode mata kuliah terdiri atas 3 huruf dan diikuti dengan 4 digit angka dengan satu spasi pemisah. Arti kode tiga huruf dalam pengkodean mata kuliah adalah sebagai berikut:
 - kode UNU merupakan kelompok mata kuliah wajib yang diamanatkan UU No. 12 Tahun 2012 yang meliputi mata kuliah Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan
 - kode KTU menunjukkan mata kuliah yang ditawarkan pada level Program Studi
 - kode KTM menunjukkan mata kuliah yang ditawarkan oleh Departemen Manajemen Hutan
 - kode KTS menunjukkan mata kuliah yang ditawarkan oleh Departemen Silviculture
 - kode KTT menunjukkan mata kuliah yang ditawarkan oleh Departemen Teknologi Hasil Hutan
 - kode KTK menunjukkan mata kuliah yang ditawarkan oleh Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
- Untuk mata kuliah Wajib Fakultas,
 - digit pertama dari 4 angka menunjukkan tahun penawaran
 - digit kedua menunjukkan semester penawaran. Mata kuliah Wajib Fakultas ditawarkan setiap semester (0 = ditawarkan setiap semester, 1 = ditawarkan setiap semester ganjil dan 2 = ditawarkan setiap semester genap). Karena mata kuliah Wajib Fakultas ditawarkan setiap semester, maka digit kedua ditulis dengan angka nol (0).
 - digit ketiga menunjukkan minat yang menawarkan mata kuliah tersebut (0= Fakultas, 1= Departemen Manajemen Hutan, 2= Departemen Silviculture, 3= Departemen Teknologi Hasil Hutan, 4= Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan)
 - digit keempat menunjukkan urutan penawaran dari pihak/bagian pada semester yang sama.
 - Contoh :
 - KTU 1003 Mata kuliah Wajib Fakultas untuk tahun pertama. diselenggarakan pada tingkat Fakultas, dengan nomor urut mata kuliah 3.
 - KTU 2021 Mata kuliah Wajib Fakultas untuk tahun kedua, diselenggarakan oleh Departemen



- Silvikultur, dengan nomor urut mata kuliah 1.
- Untuk mata kuliah Pilihan Terpandu dan Pilihan Bebas,
 - digit pertama dari 4 angka menunjukkan tahun penawaran
 - digit kedua menunjukkan semester penawaran. Untuk mata kuliah Pilihan Terpandu (wajib Minat, digit kedua ditunjukkan oleh angka nol (0))
 - digit ketiga menunjukkan laboratorium dari masing-masing Departemen yang menawarkan mata kuliah tersebut
 - digit keempat menunjukkan urutan penawaran dari laboratorium tersebut pada semester yang sama.
- Mata kuliah Pilihan Terpandu (wajib minat) ditawarkan setiap semester, sedangkan mata kuliah Pilihan Bebas ditawarkan setahun sekali.

Tabel 5.3. Urutan laboratorium di Departemen

Departemen Manajemen Hutan		Departemen Silviculture	
1=	Perencanaan Pembangunan Hutan	1=	Silvikultur dan Agroforestri
2=	Ekonomi Sosial Kehutanan	2=	Perlindungan dan Kesehatan Hutan
3=	Komputer dan Biometrika	3=	Pemuliaan Pohon
4=	Pemanenan Hasil Hutan	4=	Fisiologi Pohon dan Tanah Hutan
5=	Sistem Informasi Spasial dan Pemetaan Hutan		
Departemen Teknologi Hasil Hutan		Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan	
1=	Laboratorium Dasar Sifat Dasar Kayu	1=	Ekologi Hutan
2=	Laboratorium Dasar Pengolahan Hasil Hutan	2=	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
3=	Pembentukan dan Peningkatan Kualitas Kayu	3=	Pengelolaan Pariwisata Alam
4=	Konversi Kimia Biomaterial	4=	Pengelolaan Kawasan Konservasi
5=	Rekayasa Biomaterial	5=	Pengelolaan Satwa Liar

Contoh:

KTk 3051 Mata kuliah Pilihan Terpandu dari Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan untuk tahun ketiga oleh Lab. Pengelolaan Satwa Liar, dengan nomor urut mata kuliah 1.

KTT 3152 Mata kuliah Pilihan Bebas dari Departemen Teknologi Hasil Hutan untuk tahun ketiga semester ganjil, ditawarkan oleh Lab. Rekayasa Biomaterial, dengan nomor urut mata kuliah 2.

Besaran satuan kredit semester (sks) untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan ditulis dengan format sebagai berikut: jumlah sks (sks teori, sks praktikum).

Contoh :

3 (3,0) = Suatu mata kuliah berjumlah 3 sks, dengan bobot 3 sks teori

2 (1,1) = Suatu mata kuliah berjumlah 2 sks, dengan bobot 1 sks teori dan 1 sks praktikum

Prasyarat suatu mata kuliah dirancang seminimal mungkin dengan menentukan mata kuliah yang memang diperlukan sebagai syarat untuk mencapai kompetensi mata kuliah tersebut. Prasyarat bertanda satu bintang (*) berarti mata kuliah prasyarat diambil bersamaan dengan mata kuliah yang dimaksud pada saat pengambilan pertama.



Daftar Mata Kuliah Kurikulum 2018

Semester 1

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	Pendidikan Pancasila	UNU 1000	-	2	0	2
2	Pengantar Ilmu Kehutanan	KTU 1001	-	2	0	2
3	Biologi Hutan	KTU 1002	-	2	0	2
4	Matematika dan Statistik Kehutanan	KTU 1003	-	2	0	2
5	Praktikum Matematika dan Statistik Kehutanan	KTU 1004	-	0	1	1
6	Bahasa Indonesia	BDU 1005	-	2	0	2
7	Ilmu Tanah Hutan	KTU 1021	-	2	0	2
8	Praktikum Ilmu Tanah Hutan	KTU 1022	-	0	1	1
9	Ekologi Hutan	KTU 1041	-	2	0	2
10	Bahasa Inggris	BDU 1006	-	1	1	2
11	Klimatologi dan Hidrologi Hutan	KTU 1043	-	2	0	2
	Total		-	17	3	20

Semester 2

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	Dendrologi	KTU 1023	-	2	0	2
2	Praktikum Dendrologi	KTU 1024	-	0	1	1
3	Fisiologi Pohon	KTU 1025	-	2	0	2
4	Anatomi dan Identifikasi Kayu	KTU 1031	-	2	0	2
5	Praktikum Anatomi dan Identifikasi Kayu	KTU 1032	-	0	1	1
6	Survei dan Pemetaan Hutan	KTU 1011	-	2	0	2
7	Praktikum Survei dan Pemetaan Hutan	KTU 1012	-	0	1	1
8	Praktikum Ekologi Hutan	KTU 1042	-	0	1	1
9	Konservasi Sumberdaya Hutan	KTU 1044	-	2	0	2
10	Konservasi Tanah dan Air	KTU 1045	-	2	0	2
11	Praktikum Konservasi Tanah dan Air	KTU 1046	-	0	1	1
12	Pengantar Ekonomi Sumberdaya Hutan	KTU 1013	-	2	0	2
13	Biometrika Sumberdaya Hutan	KTU 1005	-	2	0	2
14	Praktek Pengantar Ilmu Kehutanan	KTU 1201	-	0	1	1
15	Praktek Tipe dan Pemanfaatan Hutan	KTU 1202	-	0	1	1
	Total			16	7	23

Semester 3

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	Inventarisasi Sumberdaya Hutan	KTU 2011	KTU 1005, KTU 2012*	2	0	2
2	Praktikum Biometrika dan Inventarisasi Sumberdaya Hutan	KTU 2012	KTU 2011*	0	1	1



3	Hukum Agraria dan Perundang-undangan Kehutanan	KTU 2013	-	2	0	2
4	Silvikultur	KTU 2021	KTU 1023, KTU 2022*	3	0	3
5	Praktikum Silvikultur	KTU 2022	KTU 2021*	0	1	1
6	Sifat-sifat Dasar Kayu	KTU 2031	KTU 1031, KTU 2032*	2	0	2
7	Praktikum Sifat-sifat Dasar Kayu	KTU 2032	KTU 2031*	0	1	1
8	Ekologi Ekosistem	KTU 2041	KTU 1041*	2	0	2
9	Pendidikan Kewarganegaraan	UNU 2000	-	2	0	2
10	Perlindungan dan Kesehatan Hutan	KTU 2023	KTU 2021*, KTU 2024*	2	0	2
11	Praktikum Perlindungan dan Kesehatan Hutan	KTU 2024	KTU 2023*	0	1	1
12	Metode Ilmiah	KTU 2001	-	2	0	2
Total				17	4	21

Semester 4

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	Pemuliaan Pohon	KTU 2025	-	2	0	2
2	Komunikasi dan Informasi Kehutanan	KTU 2002	-	2	0	2
3	Pemanenan Hasil Hutan	KTU 2014	KTU 2011, KTU 2016*, KTU 2015*	2	0	2
4	Praktikum Pemanenan Hasil Hutan	KTU 2015	KTU 2014*	0	1	1
5	Hasil Hutan Non Kayu	KTU 2033	KTU 1031*	2	0	2
6	Pendidikan Agama	UNU 200#	-	2	0	2
7	Pengolahan Primer Kayu	KTU 2034	KTU 2031*, KTU 2035*	2	0	2
8	Praktikum Pengolahan Primer Kayu	KTU 2035	KTU 2034*	0	1	1
9	Pariwisata Alam	KTU 2042	KTU 2043*	2	0	2
10	Praktikum Pariwisata Alam	KTU 2043	KTU 2042*	0	1	1
11	Manajemen Sumberdaya Hutan	KTU 2016	-	2	0	2
12	Sosiologi Kehutanan dan Lingkungan	KTU 2017	-	2	0	2
Total				18	3	21

Semester 5

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	Perencanaan Sumberdaya Hutan	KTU 3011	KTU 2016, KTU 3012*	3	0	3
2	Praktikum Perencanaan Sumberdaya Hutan	KTU 3012	KTU 3011*	0	1	1



3	Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan	KTU 3013	KTU 1013*	2	0	2
4	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	KTU 3001	KTU 1021*, KTU 1045*, KTU 1021*, KTU 2016*, KTU 1011*, KTU 1043*	2	0	2
5	Kewirausahaan Kehutanan	KTU 3031	-	2	0	2
6	Pengolahan Sekunder Kayu	KTU 3032	KTU 2031*, KTU 3033*	2	0	2
7	Praktikum Pengolahan Sekunder Kayu & Hasil Hutan Non Kayu	KTU 3033	KTU 2033*, KTU 3032*	0	1	1
8	Desain Penelitian	KTU 3002	KTU 2001, KTU 3003*	2	0	2
9	Praktikum Desain Penelitian	KTU 3003	KTU 3002*	0	1	1
10	Pilihan Terpandu (diserahkan ke departemen)			0	0	6
Total				13	3	22

Semester 6

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	Praktek Pengelolaan Hutan Lestari	KTU 3004	Telah menempuh 100 sks dengan nilai minimal D pada KTU 3011, KTU 2014, KTU 2021, KTU 2025, KTU 2023, KTU 2034, KTU 3032	0	4	4
2	Kebijakan Kehutanan	KTU 3014	KTU 3011*	2	0	2
3	Kehutanan Internasional (MKPKG)	KTU 3005	KTU 3014*	2	0	2
4	Agroforestri (MKLD) (atau MKLD di Prodi lain di UGM)	KTU 3006	-	2	0	2



5	Problema Kehutanan (Proposal Skripsi)	KTU 3007	-	0	1	1
6	Pilihan Terpandu (diserahkan ke departemen)			0	0	10
Total				6	5	21

Semester 7

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	KKN	UNU 6000	>100 sks	0	3	3
2	Pilihan Terpandu (diserahkan ke departemen)			0	0	4
3	Pilihan Bebas (diserahkan ke departemen)			0	0	6
Total				0	3	13

Semester 8

No	Mata Kuliah	Kode	Prasyarat	T	P	J
1	Skripsi/Tugas Akhir	KTU 4001	Min 100 sks & IP 2,0	0	3	3
Total				0	0	3

T= Teori; P= Praktikum; J= jumlah SKS per mata kuliah

#) diisi sesuai dengan agama masing-masing :

- UNU1000 Pendidikan Agama Islam
- UNU1001 Pendidikan Agama Katholik
- UNU1002 Pendidikan Agama Kristen
- UNU1003 Pendidikan Agama Hindu
- UNU1004 Pendidikan Agama Budha
- UNU1005 Pendidikan Agama Kong Hu Cu

Tabel 5.4. Daftar mata kuliah Pilihan Bebas Fakultas

No	Kode	Judul Mata kuliah	T	P	J	Prasyarat
1	KTU 4000	Magang Kerja	0	2	0	KTU 3004

Tabel 5.5. Daftar mata kuliah Pilihan Terpandu (Wajib Minat) Manajemen Hutan

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Terpandu	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Metode Penelitian Manajemen Hutan	KTM 3001	Min. 80 sks	2	0	2
2	Akuntansi Karbon	KTM 3011	Min. 80 sks	2	0	2



No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Terpandu	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
3	Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat	KTM 3021	KTU 2017, KTM 3022*	2	0	2
4	Praktikum Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat	KTM 3022	KTM 3021*	0	1	1
5	Ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan	KTM 3023	KTU 1013, KTM 3024*	2	0	2
6	Praktikum Ekonomi Sumberdaya Hutan dan Lingkungan	KTM 3024	KTM 3023*	0	1	1
7	Analisis Regresi Terapan Kehutanan	KTM 3031	KTU 1005, KTM 3032*	2	0	2
8	Praktikum Analisis Regresi Terapan Kehutanan	KTM 3032	KTM 3031*	0	1	1
9	Keteknikan Hutan	KTM 3041	KTU 2014	2	0	2
10	Pengantar Geospasial Kehutanan dan Lingkungan	KTM 3051	KTU 1011, KTM 3052*	2	0	2
11	Praktikum Pengantar Geospasial Kehutanan dan Lingkungan	KTM 3052	KTM 3051*	0	1	1
12	Praktek Manajemen Hutan	KTM 4000	KTU 3004	0	2	2
Jumlah				14	6	20

Tabel 5.6. Daftar mata kuliah Pilihan Bebas Minat Manajemen Hutan

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Bebas	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Kehutanan Sosial	KTM 3111	KTU 3014	2	0	2
2	Pengelolaan Hutan Tanaman Jati	KTM 3112	KTU 3011*	2	0	2
3	Analisis Ekonomi Pembangunan Kehutanan	KTM 3121	KTU 1013, KTM 3122*	2	0	2
4	Praktikum Analisis Ekonomi Pembangunan Kehutanan	KTM 3122	KTM 3121*	0	1	1
5	Pengelolaan Konflik	KTM 3123	Min. 80 sks	2	0	2
6	Program Linier	KTM 3124	Min.80 sks KTM 3125*	2	0	2
7	Praktikum Program Linier	KTM 3125	KTM 3124*	0	1	1
8	Metode Penelitian Sosial	KTM 3126	KTM 3001*, KTM 3127*	2	0	2
9	Praktikum Metode Penelitian Sosial	KTM 3127	KTM 3126*	0	1	1
10	Sistem Informasi Manajemen Hutan	KTM 3131	KTM 3132*	2	0	2



No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Bebas	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
11	Praktikum Sistem Informasi Manajemen Hutan	KTM 3132	KTM 3131*	0	1	1
12	Ilmu Kerja Kehutanan	KTM 3141	KTU 2014	2	0	2
13	Perencanaan Pemanenan Hasil Hutan	KTM 3142	KTU 2014*	2	0	2
14	Pemetaan dan Tata Guna Lahan	KTM 3151	KTM 3051, KTM 3152*	2	0	2
15	Praktikum Pemetaan dan Tata Guna Lahan	KTM 3152	KTM 3151*	0	1	1
16	Geomorfologi	KTM 3153	KTU 1021	2	0	2
17	Sejarah Kehutanan	KTM 3211	KTU 3014	2	0	2
18	Perencanaan Pembangunan Hutan dan Lingkungan	KTM 3212	KTU 3011*	2	0	2
19	Antropologi Ekologi	KTM 3221	Min. 80 sks	2	0	2
20	Politik Kehutanan	KTM 3222	Min. 80 sks	2	0	2
21	Pengelolaan Hutan Rakyat	KTM 3223	KTU 2017, KTM 3224*	2	0	2
22	Praktikum Pengelolaan Hutan Rakyat	KTM 3224	KTM 3223*	0	1	1
23	Pembelanjaan Perusahaan Hutan	KTM 3225	-	2	0	2
24	Pemasaran Hasil Hutan	KTM 3226	-	2	0	2
25	Pengelolaan Agroforestri	KTM 3227	-	2	0	2
26	Pemodelan Persamaan Struktur (SEM)	KTM 3231	KTM 3031	2	0	2
27	Mesin-mesin Pemanenan Hasil Hutan	KTM 3241	KTU 2014	2	0	2
28	Geospasial Kehutanan dan Lingkungan	KTM 3251	KTM 3051, KTM 3252*	2	0	2
29	Praktikum Geospasial Kehutanan dan Lingkungan	KTM 3252	KTM 3251*	0	1	1
Mata kuliah dari Minat/Departemen/Fakultas lain						

Tabel 5.7. Daftar mata kuliah Pilihan Terpandu (Wajib Minat) Silvikultur

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Terpandu	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Silvikultur Hutan Tanaman	KTS 3011	KTU 2021	2	0	2



2	Teknik Silvikultur Adaptif Perubahan Iklim	KTS 3012	KTU 2021	2	0	2
3	Hama dan Penyakit Hutan	KTS 3021	KTU 2023, KTS 3022*	2	0	2
4	Praktikum Hama dan Penyakit Hutan	KTS 3022	KTS 3021*	0	1	1
5	Pemuliaan Pohon Terapan	KTS 3031	KTU 2025, KTS 3032*	2	0	2
6	Praktikum Pemuliaan Pohon Terapan	KTS 3032	KTS 3031*	0	1	1
7	Teknik Perbanyakkan dan Persemaian	KTS 3033		2	0	2
8	Praktikum Fisiologi Pohon	KTS 3034	KTU 1025*	0	1	1
9	Teknologi Benih Pohon Hutan	KTS 3035	KTU 2021	2	0	2
10	Kesuburan Tanah	KTS 3041	KTU 1021, KTS 3042*	2	0	2
11	Praktikum Kesuburan Tanah	KTS 3042	KTS 3041*	0	1	1
12	Praktek Silvikultur Intensif	KTS 4000	> 100 sks	0	2	2
Jumlah				14	6	20

Tabel 5.8. Daftar mata kuliah Pilihan Bebas Minat Silvikultur

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Bebas	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Praktikum Agroforestri	KTS 3111	KTU 3006*	0	1	1
2	Arborikultur	KTS 3112	-	2	0	2
3	Silvikultur Azonal	KTS 3113	-	2	0	2
4	Analisis dan Intepretasi Data Penelitian Silvikultur	KTS 3114	KTU 2001, KTU 3002	1	1	2
5	Sistem Pengetahuan Silvikultur	KTS 3115	KTU 2021, KTS 3012	2	0	2
6	Serangga Berguna	KTS 3121	-	2	0	2
7	Fitogeografi Pohon	KTS 3132	-	2	0	2
8	Kultur Jaringan	KTS 3133	-	1	1	2
9	Pemuliaan Jenis	KTS 3134	KTU 2021, KTU 2025	2	0	2
10	Mikrobiologi Tanah	KTS 3141	-	2	0	2



11	Praktikum Mikrobiologi Tanah	KTS 3142	KTS 3141*	0	1	1
12	Spesies Invasif	KTS 3143	-	2	0	2
13	Silvikultur Hutan Alam	KTS 3211	KTS 3012*, KTS 3212*	2	0	2
14	Praktikum Silvikultur Hutan Alam	KTS 3212	KTS 3211*	0	1	1
15	Silvikultur Hutan Rakyat	KTS 3213	KTU 2021, KTU 3006	2	0	2
16	Pengendalian Hama Penyakit Terpadu	KTS 3221	KTU 2023, KTS 3021*	2	0	2
17	Budidaya Jamur Hutan Berguna	KTS 3222	-	2	0	2
18	Arsitektur Pohon	KTS 3131	-	2	0	2
19	Herba dan Perdu Hutan	KTS 3232	-	2	0	2
20	Klasifikasi Tanah	KTS 3241	KTU 1021	2	0	2
Mata kuliah dari Minat/Departemen/Fakultas lain						

Tabel 5.9. Daftar mata kuliah Pilihan Terpadu Minat Teknologi Hasil Hutan

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Terpadu	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Fisika dan Mekanika Kayu	KTT 3031	-	2	0	2
2	Identifikasi dan Mikroteknik Kayu	KTT 3032	KTU 1031, KTT 3011*	2	0	2
3	Praktikum Identifikasi dan Mikroteknik Kayu	KTT 3011	KTT 3032*	0	1	1
4	Teknologi Pengolahan Ekstraktif	KTT 3041	KTT 3021*	2	0	2
5	Praktikum Teknologi Pengolahan Ekstraktif	KTT 3021	KTT 3041*	0	1	1
6	Energi Biomasa	KTT 3042	KTU 2031	2	0	2
7	Teknologi Pulp dan Kertas	KTT 3043	KTT 3022*	1	0	1
8	Praktikum Teknologi Pulp dan Kertas	KTT 3022	KTT 3043*	0	1	1
9	Pengeringan Kayu	KTT 3051	KTT 3052*	2	0	2
10	Praktikum Pengeringan Kayu	KTT 3052	KTT 3051*	0	1	1
11	Komposit Kayu	KTT 3053	KTT 3023*	2	0	2



No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Terpandu	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
12	Praktikum Komposit Kayu	KTT 3023	KTT 3053*	0	1	1
13	Praktek/Magang Industri Hasil Hutan	KTT 4000	Min. 100 sks	0	2	2
	Jumlah			13	7	20

Tabel 5.10. Daftar mata kuliah Pilihan Bebas (Wajib Minat) Teknologi Hasil Hutan

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Bebas	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Metode Penelitian Teknologi Hasil Hutan	KTT 3101	-	2	0	2
2	Ergonomi	KTT 3156	-	2	0	2
3	Praktikum Fisika Kayu	KTT 3111	KTT 3031*	0	1	1
4	Praktikum Mekanika Kayu	KTT 3112	KTT 3031*	0	1	1
5	Praktikum Energi Biomasa	KTT 3221	KTT 3043*	0	1	1
6	Kimia Kayu	KTT 3241	KTT 3211*	2	0	2
7	Praktikum Kimia Kayu	KTT 3211	KTT 3241*	0	1	1
8	Ekstraktif Kayu	KTT 3242	KTT 3222*	2	0	2
9	Praktikum Ekstraktif kayu	KTT 3222	KTT 3242*	0	1	1
10	Bioteknologi Hasil Hutan	KTT 3151	-	2	0	2
11	Karbonisasi Kayu	KTT 3243	-	2	0	2
12	Teknologi Pengolahan Hasil Budidaya	KTT 3244	KTU 2033	2	0	2
13	Teknologi Pengolahan Monokotil	KTT 3245	KTU 2033	2	0	2
14	Teknologi Biokomposit	KTT 3152	-	2	0	2
15	Finishing Produk Kayu	KTT 3153	KTT 3121*	2	0	2
16	Praktikum Finishing Produk Kayu	KTT 3121	KTT 3153*	0	1	1
17	Teknologi Pengolahan Mebel dan Kerajinan	KTT 3251	-	2	0	2
18	Mesin dan Pemesinan Kayu	KTT 3252	-	2	0	2
19	Teknologi Penggergajian Kayu	KTT 3154	KTT 3122*	2	0	2



20	Praktikum Teknologi Penggergajian Kayu	KTT 3122	KTT 3154*	0	1	1
21	Kayu untuk Konstruksi	KTT 3253	KTT 3223*	2	0	2
22	Praktikum Kayu untuk Konstruksi	KTT 3223	KTT 3253*	0	1	1
23	Teknologi Penanganan Limbah Industri Hasil Hutan	KTT 3141	-	2	0	2
24	Pengendalian Mutu Hasil Hutan	KTT 3254	-	2	0	2
25	Manajemen Industri Hasil Hutan	KTT 3255	-	2	0	2
26	Perencanaan Industri Hasil Hutan	KTT 3155	-	2	0	2
27	Ergonomi	KTT 3156	-	2	0	2
28	Kemunduran Kualita dan Pengawetan Kayu	KTT 3256	KTT 3257*	2	0	2
29	Praktikum Kemunduran Kualita dan Pengawetan Kayu	KTT 3257	KTT 3256*	0	1	1
Mata Kuliah Minat Lain/Prodi Lain						

Tabel 5.11. Daftar mata kuliah Pilihan Terpandu (Wajib Minat) Konservasi Sumberdaya Hutan

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Terpandu	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Metode Penelitian Konservasi Sumberdaya Hutan	KTK 3001	KTU 2001	2	0	2
2	Ekologi Perairan	KTK 3011	KTU 1041, KTK 3012*	2	0	2
3	Praktikum Ekologi Perairan	KTK 3012	KTK 3011*	0	1	1
4	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai	KTK 3021	KTU 1045	2	0	2
5	Perhutanan Kota	KTK 3031	KTK 3032*	2	0	2
6	Praktikum Perhutanan Kota	KTK 3032	KTK 3031*	0	1	1
7	Pengelolaan Kawasan Konservasi	KTK 3041	KTU 1044, KTK 3042*	2	0	2
8	Praktikum Pengelolaan Kawasan Konservasi	KTK 3042	KTK 3041*	0	1	1
9	Ekologi Satwa Liar	KTK 3051	-	2	0	2



10	Riset dan Manajemen Satwa Liar	KTK 3052	KTK 3053*	1	0	1
11	Praktikum Riset dan Manajemen Satwa Liar	KTK 3053	KTK 3052*	0	2	2
12	Praktek Konservasi Sumberdaya Hutan	KTK 4000	KTK 3041	0	2	2
Jumlah				13	7	20

Tabel 5.12. Daftar mata kuliah Pilihan Bebas Minat Konservasi Sumberdaya Hutan

No	Daftar Mata Kuliah Pilihan Bebas	Kode	Prasyarat	T	P	Jumlah
1	Restorasi Ekosistem	KTK 3113	-	2	0	2
2	Pencemaran Lingkungan	KTK 3211	KTK 3212*	2	0	2
3	Praktikum Pencemaran Lingkungan	KTK 3212	KTK 3211*	0	1	1
4	Ekologi Kuantitatif	KTK 3213	KTU 1041	2	0	2
5	Perencanaan Pariwisata Alam	KTK 3131	KTU 2042	2	0	2
6	Pengelolaan Lansekap	KTK 3132	-	2	0	2
7	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	KTK 3231	-	2	0	2
8	Intepretasi Alam	KTK 3241	-	2	0	2
9	Penyuluhan Kehutanan	KTK 3142	-	2	0	2
10	Konservasi Fauna Langka	KTK 3151	-	2	0	2
11	Praktikum Konservasi Fauna Langka	KTK 3252	KTK 3151	0	1	1
12	Perilaku Satwa Liar	KTK 3251	-	2	0	2
13	Restorasi Satwa Liar	KTK 3152	-	2	0	2
14	Keanekaragaman Hayati dan Bio-prospekting	KTK 3101	-	2	0	2
15	Etika Konservasi	KTK 3102	-	2	0	2
16	Pemodelan untuk Konservasi Sumberdaya Hutan	KTK 3201	-	2	0	2
17	Eco-sociopreunership	KTK 3202	-	2	0	2
18	Pengelolaan Jasa Lingkungan	KTK 3203	-	2	0	2
19	Ekosistem Rawa Gambut	KTK 3104	-	2	0	2
Mata Kuliah Minat Lain/Prodi Lain						

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. **UNU 1000** : Pendidikan Pancasila

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Sejarah Pancasila, filsafat Pancasila, etika, ideologi Pancasila, Pancasila dalam ketatanegaraan RI, dan paradigma kehidupan Pancasila dalam masyarakat Indonesia.

Dosen Pengampu:



2. **KTU 1001** : **Pengantar Ilmu Kehutanan**

SKS : **2 (2,0)**

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Definisi Hutan, tipe hutan, manfaat/fungsi hutan, sebaran hutan di dunia, ekosistem hutan di Indonesia, biologi hutan, manajemen hutan, silvikultur, konservasi hutan, dan hasil hutan.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Moch. Naiem, Prof. Dr. Sri Nugroho Marsoem, M.Agr., Dr. Ris Hadi Purwanto, Dr. Joko Sulisty, S.Hut.,M.Sc., Dr.Rer.Nat. Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc., Dr. Ir. Johannes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc., Dr. Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut., M.Si., Dr. Budiadi.

3. **KTU 1002** : **Biologi Hutan**

SKS : **2 (2,0)**

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

pemahaman tentang ciri makhluk hidup, struktur dan fungsi sel, transport membrane, pembelahan sel dan sitosekeleton, dasar-dasar metabolisme: anabolisme dan katabolisme, dasar-dasar genetika, struktur dan fungsi flora dalam sistem biologi hutan, struktur dan fungsi fauna dalam sistem biologi hutan, reproduksi pertumbuhan dan perkembangan flora fauna dalam sistem biologi hutan, keanekaragaman hayati, dasar-dasar ekologi dan biosistem hutan. Selain itu juga dipelajari mengenai konservasi hayati dan evolusi.

Dosen Pengampu:

Dra. Siti Susanti, S.U.; Aries Bagus Sasongko, S.Si., M.Biotech.; Dr. Maryani, M.Sc.; Ganies Riza Aristya, S.Si., M.Sc.; Lisna Hidayati, S.Si., M. Biotech.; Luthfi Nur Hidayat, S.Si., M. Sc.; Rahadian Yudho Hartantyo, S.Si., M.Sc.

4. **KTU 1003** : **Matematika dan Statistik Kehutanan**

SKS : **2 (2,0)**

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Logaritma, deret, fungsi, aljabar dan kalkulus. Pengumpulan data dan penyajian informasi; statistika deskripti probabilitas dan distribusi probabilitas; uji hipotesis dan inferensi; pengantar regresi dan korelasi; pengenalan statistika non parametrik.

Dosen Pengampu:

Dr. Noorma Yulia Megawati; Danang Teguh Qoyyimi, Ph.D.; Dr. Ir. Ronggo Sadono; Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.; Ari Susanti, S.Hut., M.Sc., Ph.D.; Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.

5. **KTU 1004** : **Praktikum Matematika dan Statistik Kehutanan**

SKS : **1 (0,1)**

Prasyarat : -



Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Teknik pengumpulan data dan pemaparannya, distribusi probabilitas, pengambilan sampel, uji hipotesis, analisis varian, regresi korelasi sederhana

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ronggo Sadono; Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.; Ari Susanti, S.Hut., M.Sc., Ph.D.; Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.

6. **BDU 1005** : Bahasa Indonesia
SKS : 2 (2,0)
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Ejaan yang disempurnakan, penyusunan kalimat, penulisan karya ilmiah, penulisan surat dan presentasi yang efektif.

Dosen Pengampu:

Tim dosen Fakultas Ilmu Budaya

7. **KTU 1021** : Ilmu Tanah Hutan
SKS : 2 (2,0)
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Komponen-komponen penyusun tanah, faktor pembentuk tanah, sifat-sifat tanah yang mempengaruhi kehidupan tanaman, organisme tanah, jenis tanah di Indonesia dan karakteristiknya.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Cahyono Agus D.K., M.Agr.Sc.; Daryono Prehaten, S.Hut., M.Sc.; Dr. Ir. Handojo Hadi Nurjanto, M.Agr.Sc.; Dr. Dra.Winastuti Dwi Atmanto, M.P.

8. **KTU 1022** : Praktikum Ilmu Tanah Hutan
SKS : 1 (0,1)
Prasyarat : **KTU 1021***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Cara pengambilan contoh tanah mengamati dan memahami sifat fisika kimia tanah baik di laboratorium maupun di lapangan. Input unsur hara di lantai hutan, jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia dan membuat profil tanah.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Cahyono Agus D.K., M.Agr.Sc.; Daryono Prehaten, S.Hut., M.Sc.; Dr. Ir. Handojo Hadi Nurjanto, M.Agr.Sc.; Dr. Dra.Winastuti Dwi Atmanto, M.P.

9. **KTU 1041** : Ekologi Hutan
SKS : 2 (2,0)
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah



Definisi dan peran ekologi hutan, struktur hutan, factor dan kualitas habitat pohon, suksesi hutan, siklus hara dan tipe-tipe hutan.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Erny Poedjirahajoe, M.P.; Frita Kusumawardhani, S.Hut, M.Sc.; Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc.

10. **BDU 1006** : Bahasa Inggris
SKS : 2 (1,1)
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Tata kalimat, grammar dan terminologi khusus kehutanan.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ambar Kusumandari, MES; Dr. Ir. Eny Faridah M.Sc.; Oka Karyanto, M.Sc.; Tomy Listyanto, S.Hut. M.Env.Sc., Ph.D.

11. **KTU 1005** : Klimatologi dan Hidrologi Hutan
SKS : 2 (2,0)
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Meteorologi, ruang lingkup klimatologi hubungan antara iklim dan vegetasi.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ambar Kusumandari, MES; Dr. Hatma Suryatmaja, S.Hut.,M.S c; M. Chrisna Satriagasa, S.Si., M.Sc., M.Ec.Dev.

SEMESTER 2

1. **KTU 1023** : Dendrologi
SKS : 2 (2,0)
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Morfologi tumbuhan dan pengenalan jenis pohon.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir.Dwi T. Adriyanti, M.P. dan Atus Syahbudin, S.Hut.,M.Agr.,Ph.D.

2. **KTU 1024** : Praktikum Dendrologi
SKS : 1 (0,1)
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengenalan jenis pohon dan fitogeografi.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Dwi T. Adriyanti, M.P.; Atus Syahbudin, S.Hut.,M.Agr.,Ph.D.; Fiqri Ardiansyah, S.Hut., M.Sc.



3. **KTU 1025 : Fisiologi Pohon**

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pertumbuhan dan perkembangan pohon, struktur dan fungsi sel, tahap-tahap pertumbuhan dalam pengaruh genetika dan lingkungan, struktur pohon, pertumbuhan vegetatif dan generatif, proses-proses metabolisme serta dinamika air dan garam di dalam pohon.

Dosen Pengampu:

Dr. Dra. Winastuti Dwi Atmanto, M.P.; Dr. Ir. Eny Faridah, M.Sc.; Ir. Handojo H. Nurjanto, M.Agr. Sc.; Daryono Prehaten, S.Hut., M.Sc.

4. **KTU 1031 : Anatomi dan Identifikasi Kayu**

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Struktur anatomi kayu (makroskopis dan mikroskopis) dan identifikasi jenis kayu.

Dosen Pengampu:

Dr. Widyanto D. Nugroho, S. Hut., M. Agr. ; Harry Praptoyo, S.Hut., M.P.; Dr. Fanny Hidayati

5. **KTU 1032 : Praktikum Anatomi dan Identifikasi Kayu**

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Struktur anatomi kayu, beberapa metode identifikasi jenis kayu dan determinasi kayu.

Dosen Pengampu:

Dr. Widyanto D. Nugroho, S. Hut., M. Agr. ; Harry Praptoyo, S.Hut., M.P.; Dr. Fanny Hidayati

6. **KTU 1011 : Survei dan Pemetaan Hutan**

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Konsep kartografi, sistem proyeksi, sistem koordinat, skala peta, metode dan teknik perolehan data kawasan, pengenalan peralatan survei, pengolahan data untuk pemetaan, teknik pembuatan, penyajian, dan interpretasi peta-peta kehutanan sesuai kaidah kartografis.

Dosen Pengampu:

Dr. Senawi, M.P.; Dr. Wahyu Wardhana, S.Hut., M.Sc.; Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.

7. **KTU 1012 : Praktikum Survei dan Pemetaan Hutan**

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : -



Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Penggunaan peralatan survei dan pemetaan, pengukuran sudut dan jarak horisontal, pengukuran sudut dan beda tinggi, pengolahan data untuk pemetaan kawasan, teknik pembuatan peta sesuai kaidah kartografi, dan interpretasi peta untuk bidang kehutanan.

Dosen Pengampu:

Dr. Senawi, M.P.; Dr. Wahyu Wardhana, S.Hut., M.Sc.; Dr. Emma Soraya.

8. KTU 1042 : Praktikum Ekologi Hutan

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Metode-metode untuk menggambarkan struktur vegetasi dan penaksiran indeks diversitas.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr.Erny Poedjirahajoe, M.P.; Frita Kusuma Wardhani, S.Hut., M.Sc.

9. KTU 1044 : Konservasi Sumberdaya Hutan

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Konservasi sumberdaya hutan, sejarah perkembangan gerakan konservasi, konservasi pada tingkat spesies dan kawasan. Keanekaragaman hayati (biodiversitas), evolusi-spesiasi-kepunahan, aspek ekologi dan biodiversitas, konservasi biodiversitas.

Dosen Pengampu:

Dr.rer.nat. Muhammad Ali Imron, S.Hut., M.Sc.; Dr. Hero Marhaento; Dr.Rer.Nat. Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc.; Dr. Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut., M.Si.; Dr. Ir. Lies Rahayu Wijayanti Faida, M.P.; Ir. Retno Nur Utami, M.P.; Dr. Sandy Nurvanto; Kristiani Fajar Wiyanti, S.Hut., M.Si.

10. KTU 1045 : Konservasi Tanah Dan Air

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Konservasi tanah dan air, siklus hidrologi dan peran hutan dalam KTA, pengertian erosi (air dan angin), teknik-teknik KTA, serta strategi konservasi tanah dan air.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ambar Kusumandari, MES; Dr. Hatma Suryatmaja, S.Hut., M.S c ; M. Chrisna Satriagasa, S.Si., M.Sc., M.Ec.Dev.

11. KTU 1046 : Praktikum Konservasi Tanah Dan Air

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah



Cara membuat unit lahan, mempelajari model USLE (R, K, LS, CP) dan AGNPS, perancangan teknik KTA dengan sistem teras.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ambar Kusumandari, MES; Dr. Hatma Suryatmaja, S.Hut., M.Sc.; M. Chrisna Satriagasa, S.Si., M.Sc., M.Ec.Dev.

12. KTU 1013 : Pengantar Ekonomi Sumberdaya Hutan

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Penerapan Prinsip dan hukum ekonomi (khususnya ekonomi mikro) dalam aspek teknis pengelolaan hutan, distribusi hasil hutan dan konsumsi barang dan jasa dari hutan

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.; Agus Affianto, S.Hut., M.Si.; Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.

13. KTU 1005 : Biometrika Sumberdaya Hutan

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengukuran pohon dan tegakan, struktur tegakan, tabel tegakan, perangkat pengukuran dan penggunaannya, analisis batang, struktur tegakan, dan penaksiran produksi biomasa tegakan.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ronggo Sadono; Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.; Ari Susanti, S.Hut., M.Sc., Ph.D.; Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.

14. KTU 1201 : Praktek Pengantar Ilmu Kehutanan

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Tipe hutan menurut fungsi dan pengelolaan hutan ditinjau dari aspek manajemen hutan, silvikultur, teknologi hasil hutan dan konservasi sumber daya hutan.

Dosen Pengampu:

Tim Dosen Pembimbing Lapangan

15. KTU 1202 : Praktek Tipe dan Pemanfaatan Hutan

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Tipe dan pemanfaatan hutan.

Dosen Pengampu:

Tim Dosen Pembimbing Lapangan



SEMESTER 3

1. KTU 2011 : Inventarisasi Sumberdaya Hutan

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : KTU 1005, KTU 2012*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Inventarisasi SDH, jenis-jenis data dan prosedur pengumpulannya dalam inventarisasi SDH, perkembangan metode inventarisasi SDH, sampel dan populasi, teknik sampling dalam inventarisasi SDH, petak ukur opti dalam inventarisasi SDH, teknik pengambilan sampel dan analisis data hasil inventarisasi SDH, merencanakan inventarisasi SDH.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Rishadi Purwanto, M.Agr. Sc., Dr. Rohman, S.Hut., M.P., Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc., Budi Mulyana, S.Hut., M.Si.

2. KTU 2012 : Praktikum Biometrika dan Inventarisasi Sumberdaya Hutan

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : KTU 2011*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Teknik penggunaan instrumen pengukuran parameter sumber daya hutan, teknik pengambilan sampel dalam inventarisasi hutan; pengisian tally sheet perislahan hutan jati dan pengolahan data hasil risalah (PK1); penetapan kelas hutan pada suatu petak berdasarkan hasil risalah (PK2); perhitungan potensi produksi suatu unit kawasan hutan; analisis keadaan hutan pada suatu petak/anak petak dan bagian hutan. teknik inventarisasi hutan menyeluruh.

Dosen Pengampu:

Djoko Soeprijadi, S.Hut, M.Cs.; Dr. Rohman, S.Hut., M.P., Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc., Budi Mulyana, S.Hut., M.Si.; Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.

3. KTU 2013 : Hukum Agraria dan Perundang-undangan Kehutanan

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : KTU 2013

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengertian dan ruang lingkup hukum agraria, konsep tata ruang sumberdaya hutan, perkembangan hukum tanah di Indonesia, Hak penguasaan atas tanah menurut Hukum Tanah Nasional, Pengertian undang-undang, kaidah hukum dan sistem hukum kehutanan Indonesia, berbagai peraturan perundangan kehutanan.

Dosen Pengampu:

Dr.jur. Any Andjarwati, S.H., M.jur., Ananda Prima Yurista, S.H.; Prof San Afri Awang, Dyah Ayu Widowati, S.H., M.Kn.; Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.P.; Alifa Prassasti Rahmaningrum, S.H., M.H.; Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.

4. KTU 2021 : Silvikultur



SKS : 3 (3,0)

Prasyarat : KTU 1023, KTU 2022*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengertian silvika dan silvikultur, peran, kedudukan dan tujuan silvikultur dalam pengelolaan hutan. Klasifikasi, komposisi dan struktur hutan, pertumbuhan pohon: ekofisiologi pohon, perkembangan cambium dan tajuk, perkembangan bunga, buah dan biji, dan perkembangan perakaran tanaman; tapak; Prinsip-prinsip silvikultur dan perkembangannya di Indonesia dan dunia; permudaan tanaman; pemilihan jenis dan pemuliaan pohon; perbenihan; prinsip-prinsip pengelolaan persemaian; penanaman dan pemeliharaan tanaman.

Dosen Pengampu:

Dr.Ir. Suryo Hardiwinoto, M.Agr.Sc.; Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.; Ir. Adriana, M.P.; Ir. Suginingsih, M.P.; Dr. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P.; Widiyatno, S. Hut., M.Sc.; M. Gunawan Wibisono, S.Hut., M.Hum., M.Sc.

5. KTU 2022 : Praktikum Silvikultur

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : KTU 2021*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Struktur buah dan biji, toleransi tanaman terhadap cahaya, air dan hara, Teknik perbanyakan vegetatif, pengujian benih, pembuatan rancangan persemaian tanaman hutan, penanaman, pemeliharaan tanaman dan evaluasi penanaman.

Dosen Pengampu:

Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.; Ir. Adriana, M.P.; Ir. Suginingsih, M.P.; Dr. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P. dan Widiyatno, S. Hut., M.Sc; M. Gunawan Wibisono, S.Hut., M.Hum., M.Sc.

6. KTU 2031 : Sifat-Sifat Dasar Kayu

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : KTU 1031, KTU 2032*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Sifat-sifat dasar kayu: sifat fisika, mekanika dan kimia kayu.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr.Ir. Sri Nugroho Marsoem, M.Agr.; Dr. Widyanto Dwi Nugroho, Dr. Ganis Lukmandaru, Denny Irawati, S.Hut., M.Si., Ph.D.; Dr.Agr.Sc. Ragil Widyorini, S.T., M.T.; Harry Praptoyo, S.Hut., M.P., Oka Karyanto, S.P., M.Sc; Fanny Hidayati, S.Hut., M.Sc.,Ph.D., Dr. Ir. Johannes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc.; Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr., Ph.D.

7. KTU 2032 : Praktikum Sifat-Sifat Dasar Kayu

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : KTU 2031*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengujian sifat-sifat dasar kayu: sifat fisika, mekanika dan kimia kayu.

Dosen Pengampu:

Dr. Widyanto Dwi Nugroho; Dr. Ganis Lukmandaru; Harry Praptoyo, S.Hut., M.P.; Muhammad



Navis Rofii, S.Hut., M.Sc.,Ph.D.; Joko Sulisty, Dr., M.Sc., S.Hut.; Fanny Hidayati, S.Hut., M.Sc.,Ph.D.; Annisa Primaningtyas, S.T., M.Eng.

8. KTU 2041 : Ekologi Ekosistem

Prasyarat : KTU 1041*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Konsep ekosistem dan proses ekologi dalam suatu ekosistem, dinamika ekologi dan interaksi antar komponen dalam ekosistem hutan dan keterkaitan antar ekosistem dalam DAS.

Dosen Pengampu:

Dr. Satyawan Pudyatmoko, S. Hut., M. Sc.; Frita Kusumawardhani, S.Hut, M.Sc.

9. UNU 2000 : Pendidikan Kewarganegaraan

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengertian kewarganegaraan, wawasan nusantara dan Ketahanan nasional, hak azazi manusia, demokrasi, dan masyarakat, Politik nasional dan strategi perdamaian.

Dosen Pengampu : Dosen Fakultas Filsafat

10. KTU 2023 : Perlindungan dan Kesehatan Hutan

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : KTU 2021*, KTU 2024*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

prinsip-prinsip perlindungan dan kesehatan hutan, konsep komunitas dan keseimbangan, deskripsi dan klasifikasi gejala kerusakan dan pengaruhnya terhadap produktivitas hutan, faktor-faktor penyebab kerusakan hutan.

Dosen Pengampu :

Prof. Dr. Ir. SM. Widyastuti, M.Agr.Sc.; Dr. Musyafa, M.Sc.; Dr. Ir. Sri Rahayu MP.; Ananto Triyogo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.

11. KTU 2024 : Praktikum Perlindungan dan Kesehatan Hutan

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : KTU 2023*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengenalan terhadap penyebab kerusakan hutan (hama dan penyakit), kebakaran hutan, dan cara-cara mengatasinya.

Dosen Pengampu :

Prof. Dr. Ir. SM. Widyastuti, M.Agr.Sc.; Dr. Musyafa, M.Sc.; Dr. Ir. Sri Rahayu MP.; Ananto Triyogo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.

12. KTU 2001 : Metode Ilmiah

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -



Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Teori sebagai kerangka berpikir kritis untuk memahami realitas obyektif, alur metode ilmiah dan klasifikasi teori.

Dosen Pengampu:

Dr. Satyawan Pudyatmoko, S. Hut., M. Sc.; Dr. Sapto Indrioko; Prof. San Afri Awang; Prof. T.A. Prayitno; Dr. Ir. Sri Rahayu, M.P.; Ir. Sri Danarto, M.Agr.Sc.

SEMESTER 4

1. **KTU 2025 : Pemuliaan Pohon**

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pemanfaatan sumber-sumber variasi genetic, pengujian genetic, hibridisasi, seleksi, parameter genetik dan pemanfaatan uji genetic untuk peningkatan kualitas hasil tanaman

Dosen Pengampu:

Prof.Dr.Ir. Mohammad Naiem, M.Agr.Sc.; Dr. Sapto Indrioko, S.Hut., M.P.; Ir.Sri Danarto, M.Agr. dan Ir.Widaryanti Wahyu Winarni, M.P.

2. **KTU 2002 : Komunikasi dan Informasi Kehutanan**

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Manajemen informasi Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan komunikasi informasi serta etika komunikasi.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Lies Rahayu Wijayanti Faida, M.P.; Dr. Much. Taufik Tri Hermawan, S.Hut., M.Si.; Dr. Hero Marhaento; Kristiani Fajar Wiyanti, S.Hut., M.Si.; Dr. Wahyu Wardhana, S.Hut., M.Sc.; Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.

3. **KTU 2014 : Pemanenan Hasil Hutan**

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : KTU 2011, KTU 2016*, KTU 2015*

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengenalan hasil hutan, sistem pemanenan hasil hutan, perencanaan pemanenan, tata cara pemanenan dan peraturan pemanenan hasil hutan.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc., Ratih Madya S, S.Hut., M.Sc., Hermudananto, S.Hut., M.Sc.

4. **KTU 2015 : Praktikum Pemanenan Hasil Hutan**

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : KTU 3011*



Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengenalan peralatan pemanenan, perencanaan jaringan jalan, perhitungan taksiran prestasi kerja dan penyusunan rencana operasional pemanenan hasil hutan.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc., Ratih Madya S, S.Hut., M.Sc, Hermudananto, S.Hut., M.Sc.

5. **KTU 2033** : Hasil Hutan Non Kayu

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : **KTU 1031***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Sumber dan karakteristik bahan HHNK, teknologi pengolahan dan karakteristik produk HHNK.

Dosen Pengampu:

Dr. Sigit Sunarta, S. Hut., M.P.; Rini Pujiarti, S.Hut., M.Agr.Sc.,Ph.D.

6. **UNU 200#** : Pendidikan Agama

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Konsep Ke-Tuhan-an, Keimanan dan Ketaqwaan, implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan menurut agama, hakekat Manusia, HAM dan Demokrasi dalam padangan Agama dan Kontribusi Umat beragama di Indonesia, Kerukunan Antar Umat Beragama.

Dosen Pengampu:

Tim dosen fakultas filsafat UGM

7. **KTU 2034** : Pengolahan Primer Kayu

SKS : 2 (2,0)

Prasyarat : **KTU 2031**

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengolahan primer untuk mengkonversi kayu dari kayu bulat/log menjadi kayu gergajian siap pakai.

Dosen Pengampu:

Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env. Sc.,Ph.D., Dr. Yustinus Suranto, Dr. Vendy Eko Prasetyo, S. Hut., M.Sc. ; Dr. Sigit Sunarta, S. Hut., M.P.; Annisa Primaningtyas, S.T., M.Eng.

8. **KTU 2035** : Praktikum Pengolahan Primer Kayu

SKS : 1 (0,1)

Prasyarat : **KTU 2031**

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Praktikum konversi kayu dari kayu bulat/log menjadi kayu gergajian, proses pengeringan dan pengawetan kayu gergajian.



Dosen Pengampu:

Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env. Sc.,Ph.D.; Dr. Yustinus Suranto; Dr. Sigit Sunarta, S. Hut., M.P.; Navis Rofii, S.Hut., M.Sc.,Ph.D.; Dr. Vendy Prasetyo; Annisa Primaningtyas, S.T., M.Eng.

9. **KTU 2042** : **Pariwisata Alam**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : **KTU 2043***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Aspek produk wisata alam (atraksi, amenitas dan aksesibilitas), aspek pasar pariwisata alam (karakteristik wisatawan, motivasi dan aktivitas dan kepuasan wisatawan), aspek dampak pariwisata alam (sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan) dan aspek pengelolaan pariwisata alam.

Dosen Pengampu

Mukhlison, S.Hut., M.Sc.; Ir. Retno Nur Utami, M.P.; Ferrieven Curassavica Arffenda, S.Hut., M.Sc.

10. **KTU 2043** : **Praktikum Pariwisata Alam**
SKS : **1 (0,1)**
Prasyarat : **KTU 2042***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Penilaian dan penentuan aspek produk wisata alam, penilaian aspek pasar pariwisata alam dan penilaian dampak pariwisata alam serta penilaian aspek pengelolaan pariwisata alam.

Dosen Pengampu

Mukhlison, S.Hut., M.Sc.; Ir. Retno Nur Utami, M.P.; Ferrieven Curassavica Arffenda, S.Hut., M.Sc.

11. **KTU 2016** : **Manajemen Sumberdaya Hutan**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Prinsip-prinsip dan sejarah perkembangan manajemen hutan terutama pada hutan alam dan hutan tanaman dan aspek pengorganisasian kawasan hutan, konsep dan syarat terwujudnya kelestarian hutan, konsep hutan normal, tabel hasil dan tandon hutan (*growing stock*), pengertian dan macam-macam daur dan cara penentuannya, sistem permudaan hutan, perhitungan etat berdasarkan luas, volume dan kombinasinya, volume dan riap, serta jumlah dan ukuran pohon.

Dosen Pengampu

Dr. Rohman, S.Hut., M.P.; Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.; Budi Mulyana, S.Hut.

12. **KTU 2017** : **Sosiologi Kehutanan dan Lingkungan**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah



Teori dan Prinsip dasar sosiologi, penerapan sosiologi dalam pengelolaan dan penyelesaian masalah bidang kehutanan.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc.; Wahyu Tri Widayanti S.Hut.,M.P.; Bowo Dwi Siswoko, S.Hut.,M.A.

SEMESTER 5

1. **KTU 3011** : **Perencanaan Sumberdaya Hutan**
SKS : **3 (3,0)**
Prasyarat : **KTU 2016, KTU 3012***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Perencanaan hutan dengan prinsip pengelolaan hutan lestari, perencanaan Hutan dalam pengorganisasian kawasan hutan, Penyusunan Rancangan Perusahaan Hutan, dan Perencanaan *Social Forestry*.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ris Hadi Purwanto, M.Agr.Sc., Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc., Dr. Rohman, S.Hut., M.P., Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc., Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs., Budi Mulyana, S.Hut., M.Si., Dr. Wahyu Wardhana, S.Hut., M.Sc.; Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.; Bakti Larasati, S.Hut., M.Sc., M.Agr.Sc.

2. **KTU 3012** : **Praktikum Perencanaan Sumberdaya Hutan**
SKS : **1 (0,1)**
Prasyarat : **KTU 3011***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Penaksiran potensi standing stock, penentuan etat dan pembuatan rencana selama jangka menurut waktu dan tempat.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ris Hadi Purwanto, M.Agr.Sc., Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc., Dr. Rohman, S.Hut., M.P., Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc., Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs., Budi Mulyana, S.Hut., M.Si., Dr. Wahyu Wardhana, S.Hut., M.Sc.; Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.; Bakti Larasati, S.Hut., M.Sc., M.Agr.Sc.

3. **KTU 3013** : **Valuasi Ekonomi Sumberdaya Hutan**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : **KTU 1013***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Konsep dan metode penilaian ekonomi sumberdaya hutan serta akuntansi sumberdaya hutan dan lingkungan.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.; Agus Affianto, S.Hut., M.Si.; Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.



4. **KTU 3001** : **Rehabilitasi Hutan dan Lahan**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : **KTU 1021*, KTU 1045*, KTU 1021*, KTU 2016*, KTU 1011*, KTU 1043***
Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah
 Definisi restorasi, perbedaan antara restorasi dan rehabilitasi, konsep restorasi, kaidah-kaidah ekologi dalam restorasi lanskap hutan, pemeliharaan dan monitoring keberhasilan restorasi lanskap hutan.
Dosen Pengampu:
 Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.; Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc.; Ir. Sri Danarto, M.Agr.Sc.; Dr. Ir. Ambar Kusumandari, MES.
5. **KTU 3031** : **Kewirausahaan Kehutanan**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : **KTU 3031**
Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah
 Trend perkembangan bisnis bidang kehutanan, kewirausahaan, manajemen bisnis kehutanan.
Dosen Pengampu:
 Dr. Sigit Sunarta, S. Hut., M.P.; Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.; M. Gunawan Wibisono, S.Hut., M.Hum., M.Sc., Dr.Rer.Nat. Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc.
6. **KTU 3032** : **Pengolahan Sekunder Kayu**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : **KTU 2031*, KTU 3033***
Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah
 Teknologi dan proses pengolahan sekunder kayu menghasilkan kayu lapis, papan partikel, papan serat, pulp/kertas, mebel dan energi.
Dosen Pengampu:
 Prof. Ir. T.A. Prayitno, M.For., Ph.D., M. Agr.; Dr. Ragil Widyorini, Dr. Denny Irawati; Dr. Ganis Lukmandaru; Muhammad Navis Rofii, S.Hut., M.Sc., Ph.D; Dr. Sigit Sunarta, S.Hut., M.P.Prof. Dr. Sri Nugroho Marsoem, M.Agr.
7. **KTU 3033** : **Praktikum Pengolahan Sekunder Kayu dan Hasil Hutan Non Kayu**
SKS : **1 (0,1)**
Prasyarat : **KTU 2033*, KTU 3032***
Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah
 Praktikum pengolahan kayu menjadi kayu lapis dan papan partikel serta pulp/kertas, dan pengolahan bahan HHNK menjadi produk akhir.
Dosen Pengampu:
 Dr. Ragil Widyorini, Dr. Denny Irawati, Dr. Ganis Lukmandaru, Dr. Rini Pujiarti, Annisa Primaningtyas, M.Eng.



8. **KTU 3002** : **Desain Penelitian**
SKS : **2 (2,0)**
Prasyarat : **KTU 2001, KTU 3003***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Proses perancangan penelitian; teori dan kategori rancangan; hubungan antara desain penelitian, tujuan dan pendekatan penelitian; kaitan antara pilihan problema penelitian, teori dan metode, hasil dan kesimpulan; diskusi dan argument dalam karya akademik.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ronggo Sadono; Dr. Ir. Eko Bhakti Hardiyanto, M.Sc.; Kristiani Fajar Wiyanti, S.Hut., M.Si.; Muhammad Navis Rofii, S.Hut., M.Sc.,Ph.D.; Ari Susanti, S.Hut., M.Sc., Ph.D.; Dr. Sapto Indrioko, S.Hut., M.P.; Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env. Sc., Ph.D.

9. **KTU 3003** : **Praktikum Desain Penelitian**
SKS : **1 (0,1)**
Prasyarat : **KTU 3002***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Perancangan penelitian; pengukuran dan definisi variabel; perancangan penelitian eksperimen, penelitian alam, dan survei; manajemen data dan analisis data kualitatif.

Dosen Pengampu:

Dr. Ir. Ronggo Sadono; Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.; Ari Susanti, S.Hut., M.Sc., Ph.D.; Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env. Sc., Ph.D.; Muhammad Navis Rofii, S.Hut., Widiyatno, S.Hut., M.Sc., Ph.D.; M.Sc., Ph.D., Dr. Sandy Nurvanto; Kristiani Fajar Wiyanti, S.Hut., M.Si.

SEMESTER 6

1. **KTU 3004** : **Praktek Pengelolaan Hutan Lestari**
SKS : **4 (0,4)**
Prasyarat : **Telah lulus mata kuliah dan praktikum sebanyak 100 SKS dengan nilai minimal D pada KTU 3011, KTU 2014, KTU 2021, KTU 2025, KTU 2023, KTU 2034, dan KTU 3032**

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Praktek Pengelolaan Hutan Lestari berisi pengorganisasian kawasan, tegakan dan personal kehutanan, teknis kehutanan (pemanenan, permudaan, pemeliharaan, perlindungan, dan administrasi), konservasi sumberdaya hutan, sosial ekonomi masyarakat desa hutan, perencanaan sumberdaya hutan, dan pemanfaatan sumberdaya hutan.

Dosen Pengampu:

Tim Dosen Pembimbing Lapangan dan Penguji



2. **KTU 3014** : **Kebijakan Kehutanan**

SKS : **2 (2,0)**

Prasyarat : **KTU 3011***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Pengertian dan ruang lingkup kebijakan hutan, peraturan perundangan kehutanan, analisis kebijakan kehutanan, ragam kebijakan, dan tantangan kebijakan kehutanan saat ini, Kebijakan kehutanan global, regional, nasional, dan distrik/lokal.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Ahmad Maryudi, S.Hut., M.For.; Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.; Dr. Rohman, S.Hut., M.P.; Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.; Andita Aulia Pratama, S.Hut., M.Sc.

3. **KTU 3005** : **Kehutanan Internasional**

SKS : **2 (2,0)**

Prasyarat : **KTU 3014***

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Peran, peta dan posisi kehutanan Indonesia dalam kehutanan dan lingkungan global, kerjasama dan negosiasi kehutanan global, status kehutanan di negara-negara ASEAN dan di Asia serta beberapa negara di dunia.

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Ahmad Maryudi, S.Hut., M.For.; Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.; Andita Aulia Pratama, S.Hut., M.Sc.; Prof. Dr. Ir. Mohammad Naiem, M.Agr.Sc.; Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc.; Bowo Dwi Siswoko, S.Hut, M.A.; Oka Karyanto, S.P., M.Sc; Hermudananto, S.Hut., M.Sc.; Prof. San Afri Awang; Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.P.

4. **KTU 3006** : **Agroforestri**

SKS : **2 (2,0)**

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Konsep dan teknik agroforestri untuk mengatasi masalah dan tantangan serta peluang dalam pengelolaan sumber daya hutan dan pemberdayaan masyarakat.

Dosen Pengampu:

Dr. Budiadi; Dr. Priyono Suryanto, S.Hut., M.Si.; Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.; Agus Affianto, S.Hut., M.Si.; dan tim dosen dari fakultas pertanian dan peternakan

5. **KTU 3007** : **Problema Kehutanan**

SKS : **1 (0,1)**

Prasyarat : -

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Identifikasi dan perumusan masalah kehutanan, perumusan tujuan penelitian dan penarikan hipotesis dan perancangan metode pengumpulan data dan analisis, penyusunan proposal skripsi dan mengkomunikasikan proposal dalam seminar.

Dosen Pengampu:



Dosen pembimbing skripsi

SEMESTER 7

1. **UNU 6000** : **Kuliah Kerja Nyata**

SKS : **3 (0,3)**

Prasyarat : **minimal 100 SKS**

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Memahami tata kelola pemerintahan dan hubungannya dengan sikap, perilaku dan budaya masyarakat serta mengidentifikasi permasalahan dan kemungkinan solusi.

Dosen Pengampu:

Dosen Pembimbing Lapangan

SEMESTER 8

1. **KTU 4001** : **Skripsi/ Tugas Akhir**

SKS : **3 (0,3)**

Prasyarat : **Telah menempuh kuliah minimal 100 sks dan IP 2,0**

Deskripsi Bahan Kajian Mata Kuliah

Penelitian yang menjawab permasalahan di bidang kehutanan melalui langkah-langkah ilmiah dan menulis laporan hasil penelitian serta mempertanggungjawabkannya

Dosen Pengampu:

Dosen Pembimbing Skripsi



DAFTAR DOSEN

DEPARTEMEN MANAJEMEN HUTAN

Laboratorium Perencanaan Pembangunan Hutan



Prof. Dr. Ahmad Maryudi, S.Hut., M.For.
Guru Besar
Kebijakan Hutan
NIP 19760607 199903 1 002



Dr. Ir. Ris Hadi Purwanto, M.Agr.Sc.
Lektor Kepala
Perencanaan Hutan
NIP 19660103 199403 1 003



Dr. Rohman, S.Hut., M.P.
Lektor
Perencanaan Hutan
NIP 19701014 200501 1 001



Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
Lektor
Perencanaan Hutan
NIP 19770511 200212 1 003



Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.
Asisten Ahli
Perencanaan Hutan
NIP 19750503 200212 1 001



Budi Mulyana, S.Hut., M.Si
Tenaga Pengajar
Perencanaan Hutan
NIP 19800116 201504 1 002



Andita Aulia P, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
Kebijakan Hutan
NPU 1120180010

Laboratorium Ekonomi Sosial Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Wahyu Andayani, M.S.
Guru Besar
Ekologi Sosial dan Politik SDH
NIP 19520131 197903 2 001



Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc.
Guru Besar
Ekonomi SDH
NIP 19570410 198903 1 002



Wahyu Tri Widayanti, S.Hut., M.P.
Lektor
Ekologi Sosial dan Politik SDH
NIP 19710218 199512 2 001



Bowo Dwi Siswoko, S.Hut., M.A.
Lektor
Ekonomi Sosial Kehutanan
NIP 19770811 200212 1 002



Agus Affianto, S.Hut. M.Si.
Asisten Ahli
Ekonomi Sumberdaya Hutan
NIP 19740228 199903 1 003



Slamet Riyanto, S.Hut., M.Si.
Asisten Ahli
Ekonomi SDH
NIP 19741106 200212 1 001



Laboratorium Komputer dan Biometrika



Dr. Ir. Ronggo Sadono
Lektor Kepala
Biometrika Hutan
NIP 19641201 198903 1 001



Djoko Soeprijadi, S.Hut., M.Cs.
Asisten Ahli
Biometrika Hutan
NIP 19700425 1 99803 1 002



Ari Susanti, S.Hut, M.Sc., Ph.D.
Asisten Ahli
Biometrika Hutan
NIP 19740514 200212 2 002

Laboratorium Pemanenan Hasil Hutan



Dr. Ir. Nunuk Supriyatno, M.Sc.
Lektor
Pemanenan Hasil Hutan
NIP 19621008 198703 1 002



Ratih Madya Septiana, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
Pemanenan Hasil Hutan
NIP 19790916 201404 2 001



Hermudananto, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
Kebijakan Hutan
NPU 1120180011

Laboratorium Sistem Informasi Spasial dan Pemetaan Hutan



Dr. Wahyu Wardhana, S.Hut., M.Sc.
Lektor
Sistem Informasi Spasial Hutan
NIP 19731124 199903 1 001



Dr. Senawi, M.P.
Lektor Kepala
Sistem Informasi Spasial dan
Pemetaan Hutan
NIP 19640310 199003 1 001



Dr. Emma Soraya, S.Hut., M.For.
Lektor
Sistem Informasi Spasial dan
Pemetaan Hutan
NIP 19760117 200604 2 001



Bakti Larasati, S.Hut., M.Sc., M.Agr.Sc.
Tenaga Pengajar
Sistem Informasi Spasial dan
Pemetaan Hutan
NPU 1120170117



DEPARTEMEN SILVIKULTUR

Laboratorium Silvikultur dan Agroforestry



Prof. Dr. Ir. Suryo Hardiwinoto, M.Agr.Sc.
Guru Besar
Silvikultur
NIP 19560722 198203 1 002



Dr. Budiadi, S.Hut., M.Agr.Sc.
Lektor Kepala
Agroforestri
NIP 19700518 199512 1 001



Dr. Priyono Suryanto, S.Hut., M.P.
Lektor Kepala
Agroforestri
NIP 19750209 200212 1 001



Ir. Adriana, M.P.
Lektor
Silvikultur
NIP 19620319 198703 2 001



M. Gunawan W., S.Hut, M.Hum., M.Sc.
Lektor
Silvikultur
NIP 19700409 199903 1 001



Widiyatno, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
Lektor
Silvikultur
NIP 19791214 200501 1 002



Prof. (ret). Dr. M. Sambas Sabarnurdin, M.Sc.
-
Silvikultur, Agroforestri
NIP 19451111 197106 1 001

Laboratorium Perlindungan dan Kesehatan Hutan



Prof. Dr. Ir. SM. Widyastuti, M.Sc.
Guru Besar
Perlindungan Hutan
NIP 19570731 199303 2 001



Dr. Ir. Musyafa', M.Sc.
Lektor Kepala
Hama Hutan
NIP 19670714 199203 1 003



Dr. Ir. Sri Rahayu, M.P.
Lektor Kepala
Ilmu Penyakit Hutan
NIP 19650423 199103 2 004



Ananto Triyogo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
Lektor
Perlindungan Hutan
NIP 19810522 201504 1 002



Fiqri Ardiansyah, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
Perlindungan Hutan
NIU 111199111201811101

Laboratorium Pemuliaan Pohon



Prof. Dr. Ir. Mohammad Na'iem,
M.Agr.Sc.
Guru Besar
Pemuliaan Pohon
NIP 19540416 197803 1 011



Dr. Sapto Indrioko, S.Hut, M.P.
Lektor Kepala
Pemuliaan Pohon
NIP 19690513 199803 1 001





Ir. Suginingsih, M.P.
Lektor
Pemuliaan Pohon
NIP 19550124 198403 2 001



Ir. Widaryanti Wahyu Winarni, M.P.
Lektor
Pemuliaan Pohon
NIP 19551106 198403 2 001



Dr. Yeni Widiyana N.R., S.Hut., M.Sc.
Lektor
Teknologi Benih
NIP 19740109 199903 2 001



Ir. Sri Danarto, M.Agr.Sc.
Lektor
Pemuliaan Pohon
NIP 19571110 198503 1 002



Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P.
Asisten Ahli
Dendrologi
NIP 19660313 199303 2 001



Atus Syahbudin, S.Hut., M.Agr., Ph.D.
Asisten Ahli
Dendrologi
NIP 19770818 200212 1 001

Laboratorium Fisiologi dan Tanah Hutan



Prof. Dr. Ir. Cahyono Agus Dwi
Koranto, M.Agr.Sc.
Guru Besar
Ilmu Tanah Hutan
NIP 19650310 199010 1 001



Dr. Ir. Eny Faridah, M.Sc.
Lektor Kepala
Fisiologi Pohon
NIP 19660227 199003 2 001



Dr. Dra. Winastuti Dwi Atmanto, M.P.
Lektor Kepala
Fisiologi Pohon
NIP 19600722 198703 2 001



Dr. Ir. Handoyo Hadi Nurjanto, M.Agr.Sc.
Lektor
Mikrobiologi Hutan
NIP 19660421 199403 1 003



Daryono Prehaten, S.Hut., M.Sc.
Lektor
Ilmu Tanah Hutan
NIP 19750926 200212 1 001



Dr. Ir. Haryono Supriyo, M.Agr.Sc.
Lektor Kepala
Ilmu Tanah Hutan
NIU 990000686



Arom Figyantika, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
Ilmu Tanah Hutan
NIP

DEPARTEMEN TEKNOLOGI HASIL HUTAN



Prof. Dr. Ir. Sri Nugroho Marsoem,
M.Agr.Sc.
Guru Besar
Fisika Kayu
NIP 19521025 197803 1 001



Prof. Dr. Soenardi Prawirohatmodjo
Guru Besar
Anatomi dan Identifikasi Kayu
NIP 130 120 347





Dr. Ganis Lukmandaru, S.Hut., M.Agr.Sc.
Lektor Kepala
Kimia Kayu, Teknologi Pulp
NIP 19740302 200003 1 001



Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut.,
M.Agr.Sc., Ph.D.
Lektor
Anatomi dan Identifikasi Kayu
NIP 19780419 200212 1 004



Harry Praptoyo, S.Hut., M.P.
Lektor
Anatomi dan Identifikasi Kayu
NIP 19720513 199903 1 001



Fanny Hidayati, S.Hut. M.Sc., Ph.D.
Lektor
Fisika Kayu
NIP 19841015 201404 2 001



Dr. Joko Sulistyono, S.Hut., M.Sc.
Lektor
Karbonisasi Kayu
NIP 19701118 199903 1 001



Oka Karyanto, S.P., M.Sc.
Asisten Ahli
Bioteknologi Hasil Hutan
NIP 19691220 199703 1 001



Prof. Dr. Ir. T.A. Prayitno, M.F.
Guru Besar
Teknologi Perekatan dan Komposit
NIP 19530811 197803 1 001



Denny Irawati, S.Hut., M.Si., Ph.D.
Lektor Kepala
Energi Biomasa dan konversi Kayu
NIP 19780712 200212 2 002



Dr. Ragil Widyorini, S.T., M.T.
Lektor Kepala
Teknologi Perekatan dan Komposit
NIP 19720614 199702 2 001



Sigit Sunarta, S.Hut., M.P., M.Sc., Ph.D.
Lektor
Kimia Non Kayu
NIP 19710728 199903 1 001



Rini Pujiarti, S.Hut, M.Agr.Sc., Ph.D.
Lektor
Kimia Non Kayu
NIP 19790124 200212 2 002



Dr. Ir. Johannes Pramana Guntur
Sutapa, M.Sc.
Lektor
Energi Biomasa, Penanganan Limbah
NIP 19621201 198703 1 001



Tomy Listyanto, S.Hut., M.Env.Sc., Ph.D.
Lektor
Pengawetan Kayu, Pengeringan Kayu
NIP 19770819 200212 1 002



Dr. Ir. Yustinus Suranto, M.P.
Lektor
Pengawetan Kayu, Pengeringan Kayu
NIP 19570801 198703 1 002





Muhammad Navis Rofii, S.Hut, M.Sc.,
Ph.D.
Asisten Ahli
Teknologi Perekatan dan Komposit
NIP 19780724 200501 1 001



Vandy Eko Prasetyo, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
NIP 19831115 200912 1 002



Annisa Primaningtyas, S.T., M.Eng.
Tenaga Pengajar
Teknologi Perekatan dan Komposit
NPU 1120170099

DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN

Laboratorium Ekologi Hutan



Prof. Dr. Ir. Djoko Marsono Guru
Besar
Ekologi Hutan
NIP 19480816 197302 1 001



Prof. Dr. Erny Poedji Rahajoe, M.P.
Guru Besar
Ekologi Hutan
NIP 19610715 198803 2 001



Dr. Ir. Soewarno Hasanbahri., M.S.
Lektor Kepala
Ekologi Hutan
NIP 19510915 197603 1 002



Ni Putu Diana Mahayani S.Hut., M.For.
Lektor
Ekologi hutan
NIP 19781201 200212 2 001



Frita Kusuma Wardhani, S.Hut., M.Sc
Tenaga pengajar
Ekologi Hutan
NPU 1120150014.

Laboratorium Pengelolaan Daerah Aliran Sungai



Dr. Ir. Ambar Kusumandari, M.E.S.
Lektor Kepala
Konservasi Tanah dan Air
NIP 19620821 199003 2 001



Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.
Lektor
Hidrologi Hutan
NIP 19741121 200212 1 002



M. Chrisna Satriagasa, S.Si., M.Sc., M.Ec.Dev.
Tenaga Pengajar
Konservasi Tanah dan Air
NPU 1120180012



Laboratorium Kepariwisataan Alam



Ir. Retno Nur Utami, M.P.
Lektor Kepala
Pengelolaan Pariwisata Alam
NIP 19620426 198803 2 001



Kaharuddin, S.Hut., M.Si.
Lektor
Pariwisata Alam
NIP 19730627 199903 1 001



Mukhlison, S.Hut., M.Sc.
Asisten Ahli
Ekowisata, Perhutanan Kota
NIP 19761226 200212 1 002



Ferriren Curassavica A, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
Pariwisata Alam
NIP 19921123 201803 2 001



Prof.(ret). Dr. Ir. Chafid Fandeli, M.S.
Ekowisata, Perhutanan Kota
NIP 19440725 197106 1 001

Laboratorium Pelestarian Alam



Dr. Ir. Lies Rahayu W.F., M.P.
Lektor Kepala
Penyuluhan KSDH
NIP 19591114 198502 2 001



Dr. Taufik Tri Hermawan, S.Hut., M.Si.
Lektor
Pengelolaan Kawasan Konservasi
NIP 19690528 200212 1 001



Kristiani Fajar Wiyanti, S.Hut., MSi.
Asisten Ahli
Konservasi SDH
NIP 19771220 200501 2 001



Dr. Hero Marhaento, S.Hut., M.Si.
Asisten Ahli
Konservasi SDH
NIP 19820405 200812 1 001

Laboratorium Pengelolaan Satwa Liar



Dr. Satyawan P, S.Hut., M.Sc.
Lektor Kepala
Pengelolaan Satwa Liar
NIP 19710809 199512 1 001



Dr.rer.nat Sena Adi Subrata, S.Hut., M.Sc.
Lektor
Pengelolaan Satwa Liar
NIP 19730213 199903 1 002



Dr. M. Ali Imron, S.Hut., M.Sc.
Lektor
Konservasi Fauna Langka
NIP 19760711 200212 1 003



drh. Subeno, M.Sc.
Asisten Ahli Perilaku
Satwa Liar
NIP 19740115 199903 1 001



Dr. rer.silv. Sandy Nurvianto, S.Hut., M.Sc.
Tenaga Pengajar
Pengelolaan Satwa Liar
NIP 19810916 201012 1 004





**Jl. Agro No. 1 Bulaksumur
Yogyakarta
55281**



(0274) 512102, 550541, 6491424



(0274) 550541



**fkt@ugm.ac.id
akademikfkt@ugm.ac.id**



www.fkt.ugm.ac.id



Kehutanan_ugm



Kehutanan_ugm



Kehutanan_ugm

Nama : _____

NIM : _____

No. Handphone : _____

Bila menemukan buku panduan akademik ini harap menghubungi nomor pemilik diatas atau mengembalikan ke bagian Akademik Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada